

PROFIL DAERAH **KABUPATEN SOLOK**

TAHUN 2017

BADAN
PERENCANAAN,
PENELITIAN
& PENGEMBANGAN
KABUPATEN SOLOK



KATA PENGANTAR

Assalamua'laikum Wr. Wb

Puji syukur diucapkan kehadiran Allah SWT. atas berkat nikmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Profil Daerah Kabupaten Solok Tahun 2017 ini dapat diselesaikan.

Profil Daerah Kabupaten Solok tahun 2017 ini memuat tentang data-data pokok daerah Kabupaten Solok yang meliputi data umum dan data khusus tentang gambaran pemerintahan serta potensi daerah Kabupaten Solok secara keseluruhan. Profil ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan kebijakan-kebijakan pembangunan serta pengambilan keputusan, baik menyangkut penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan maupun pembinaan kemasyarakatan.

Penyusunan Profil Daerah Kabupaten Solok ini tidak akan dapat terealisasi tanpa bantuan dan kerjasama dari seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah dalam penyediaan data yang akurat dan dipertanggungjawabkan. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut membantu dalam penerbitan Profil Daerah Kabupaten Solok 2017 ini.

Kami menyadari bahwa buku Profil Daerah Kabupaten Solok 2017 ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan. Atas semua itu kami ucapkan terima kasih.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

Arosuka, Desember 2017
BARENLITBANG KABUPATEN SOLOK

Kepala,

H. DUSRAL, SE., MM

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG	3
1.2 TUJUAN & SASARAN	4
1.3 LANDASAN HUKUM	5
1.4 SISTEMATIKA PENULISAN	5
BAB 2 SELAYANG PANDANG KABUPATEN SOLOK	9
2.1 SEJARAH KABUPATEN SOLOK.....	11
2.2 MAKNA LAMBANG KABUPATEN SOLOK.....	13
2.3 KONDISI UMUM DAERAH	14
2.3.1 WILAYAH ADMINISTRATIF.....	14
2.3.2 TOPOGRAFI	18
2.3.3 JENIS TANAH	20
2.3.4 KLIMATOLOGI	21
2.4 VISI DAN MISI KABUPATEN SOLOK.....	22
2.5 PRESTASI KABUPATEN SOLOK.....	24
BAB 3 PEMERINTAHAN DAN KEUANGAN DAERAH	27
3.1 PEMERINTAHAN	29
3.2 KEUANGAN DAERAH.....	32
3.2.1 PENDAPATAN DAERAH	33
3.2.2 BELANJA DAERAH.....	34
3.2.3 PEMBIAYAAN DAERAH	35
BAB 4 STRUKTUR PEREKONOMIAN DAERAH	37
4.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)	40
4.2 PERTUMBUHAN EKONOMI	44
BAB 5 PARIWISATA.....	47
5.1 POTENSI PARIWISATA	49
5.2 TINGKAT KUNJUNGAN	53

BAB 6	PERTANIAN.....	57
6.1	POTENSI PERTANIAN.....	59
6.2	POTENSI PETERNAKAN.....	62
6.3	POTENSI PERIKANAN.....	64
BAB 7	INFRASTRUKTUR WILAYAH	65
7.1	JALAN DAN JEMBATAN	67
7.2	PERSAMPAHAN	69
7.3	LISTRIK.....	70
BAB 8	PENDIDIKAN DAN AGAMA.....	73
8.1	PENDIDIKAN	75
8.2	AGAMA	81
BAB 9	KESEHATAN DAN KEPENDUDUKAN	83
9.1	KESEHATAN.....	85
9.2	KEPENDUDUKAN	86
BAB 10	KESIMPULAN	91
10.1	KESIMPULAN	93
LAMPIRAN.....		97

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Sistematika Penulisan.....	6
Tabel 2.1 Makna Pada Lambang Daerah Kabupaten Solok.....	13
Tabel 2.2 Jarak Dari Ibukota Kabupaten Ke Ibukota Kecamatan.....	14
Tabel 2.3 Luas Kecamatan dan Nagari di Kabupaten Solok.....	16
Tabel 2.4 Ketinggian Wilayah Kecamatan di Kabupaten Solok.....	18
Tabel 2.5 Kemiringan Lereng Wilayah Kabupaten Solok.....	19
Tabel 2.6 Data Sebaran Lokasi Berdasarkan Jenis Tanah di Kabupaten Solok.....	20
Tabel 2.7 Rata-Rata Curah Hujan (mm/tahun) Menurut Stasiun Pemantau.....	21
Tabel 2.8 Penjabaran dan Keterkaitan Visi Misi Kepala Daerah Kabupaten Solok	24
Tabel 2.9 Prestasi dan Penghargaan yang Diperoleh Pemerintah Kabupaten Solok Tahun 2010-2014	24
Tabel 3.1 Jumlah Aparatur PNS dan Non PNS (Honor Daerah) Berdasarkan SKPD di Kabupaten Solok.....	30
Tabel 3.2 Jumlah Aparatur PNS Pemerintah Kabupaten Solok Berdasarkan Jenjang Pendidikan (Tahun 2012-2016)	32
Tabel 3.3 Nilai Pendapatan Daerah Kabupaten Solok Tahun 2014-2015.....	34
Tabel 3.4 Nilai Belanja Daerah Kabupaten Solok Tahun 2014-2015	35
Tabel 3.5 Nilai Pembiayaan Daerah Kabupaten Solok Tahun 2014-2015.....	35
Tabel 4.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Solok (Juta Rupiah) Tahun 2012-2016.....	42
Tabel 4.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Solok (Juta Rupiah) Tahun 2012-2016.....	43
Tabel 4.3 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Solok Tahun 2012-2016	46
Tabel 5.1 Daftar Obyek Wisata di Kabupaten Solok.....	49
Tabel 6.1 Produktivitas Pertanian Tanaman Padi dan Palawija Di Kabupaten Solok Tahun 2016	60
Tabel 6.2 Produktivitas Pertanian Tanaman Sayur Di Kabupaten Solok Tahun 2016.....	61
Tabel 6.3 Produktivitas Pertanian Tanaman Buah-buahan Di Kabupaten Solok Tahun 2016	62

Tabel 6.4	Jumlah Ternak di Kabupaten Solok Tahun 2015-2016.....	63
Tabel 6.5	Jumlah Produksi Kegiatan Perikanan Di Kabupaten Solok Tahun 2014-2016..	64
Tabel 7.1	Panjang Jalan Berdasarkan Jenis Permukaan Di Kabupaten Solok.....	68
Tabel 7.2	Panjang Jalan Berdasarkan Kondisi, Di Kabupaten Solok	68
Tabel 7.3	Ketersediaan Sarana dan Prasarana Persampahan Di Kabupaten Solok.....	69
Tabel 7.4	Timbulan dan Pengelolaan Sampah Di Kabupaten Solok Tahun 2016	70
Tabel 7.5	Banyaknya Pelanggan dan Pemakaian Listrik PT. PLN (Persero) Di Kabupaten Solok Tahun 2016	71
Tabel 7.6	Pemanfaatan Sumber Daya Energi Di Kabupaten Solok	71
Tabel 8.1	Kondisi Lembaga Pendidikan Umum Di Kabupaten Solok Tahun 2016	76
Tabel 8.2	Rasio Guru/Siswa dan Kelas/Siswa Di Kabupaten Solok Tahun 2016.....	77
Tabel 8.3	Presentase Angka Kelulusan dan Angka Melanjutkan Sekolah Sesuai Jenjang Pendidikan Di Kabupaten Solok Tahun 2012-2016.....	78
Tabel 8.4	Angka Partisipasi Pendidikan Kabupaten Solok (%)	79
Tabel 8.5	Angka Melek Huruf dan Lama Pendidikan Di Kabupaten Solok	80
Tabel 8.6	Data Perkembangan Perpustakaan Di Kabupaten Solok.....	81
Tabel 8.7	Jumlah Sarana Ibadah Di Kabupaten Solok.....	81
Tabel 8.8	Jumlah Tokoh Agama Di Kabupaten Solok.....	81
Tabel 9.1	Indikator Derajat Kesehatan Kabupaten Solok	85
Tabel 9.2	Jumlah Fasilitas Kesehatan Di Kabupaten Solok	85
Tabel 9.3	Jumlah Tenaga Kesehatan Di Kabupaten Solok	86
Tabel 9.4	Jumlah Penduduk Kabupaten Solok Berdasarkan Kecamatan Tahun 2012-2016	87
Tabel 9.5	Kepadatan Penduduk Kabupaten Solok Berdasarkan Kecamatan Tahun 2016	87
Tabel 9.6	Jumlah Penduduk Kabupaten Solok Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2017..	88
Tabel 9.7	Jumlah Penduduk Kabupaten Solok Tahun 2016 Berdasarkan Klasifikasi Usia	89
Tabel 9.8	Kondisi Program Keluarga Berencana di Kabupaten Solok	90

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Lambang Daerah Kabupaten Solok.....	13
Gambar 2.2 Bagan Prosentase Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Solok Sumber: Kabupaten Solok Dalam Angka 2016.....	15
Gambar 2.3 Kondisi Topografi Pada Bentang Alam Kabupaten Solok.....	20
Gambar 3.1 Pusat Pelayanan Pemerintahan Kabupaten Solok di Arosuka	29
Gambar 3.2 Diagram Jumlah PNS Kabupaten Solok Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2012-2016	32
Gambar 3.3 Diagram Perbandingan Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Solok, Tahun 2012-2015	33
Gambar 4.1 Bagan Prosentase Nilai Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Solok Tahun 2016.....	41
Gambar 4.2 Bagan Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Solok	44
Gambar 4.3 Bagan Lapangan Usaha yang Mengalami Penurunan Pertumbuhan PDRB	45
Gambar 4.4 Bagan Lapangan Usaha yang Mengalami Peningkatan Pertumbuhan PDRB	45
Gambar 5.1 Taman Hutan Kota Wisata Kabupaten Solok	52
Gambar 5.2 Pagelaran Adat Tari Piring Pada Acara Pernikahan.....	53
Gambar 5.3 Pesona Danau Dibawah, Kabupaten Solok.....	54
Gambar 5.4 Gedung Convention Centre Danau Dibawah, Kabupaten Solok	55
Gambar 5.5 Perkembangan Kunjungan Wisatawan Di Obyek Wisata Kabupaten Solok	55
Gambar 6.1 Kawasan Pertanian Tanaman Padi di Nagari Koto Sani, Kabupaten Solok..	59
Gambar 6.2 Hasil Produksi Tanaman Sayur Komoditas Wortel dan Kubis Di Nagari Batu Bajanjang Kabupaten Solok	61
Gambar 6.3 Hewan Ternak Kerbau di Nagari Batu Bajanjang Kabupaten Solok	63
Gambar 7.1 Prosentase Panjang Jalan Berdasarkan Status Di Kabupaten Solok Tahun 2016	67
Gambar 8.1 Perbandingan Jumlah Sekolah Negeri dan Swasta Di Kabupaten Solok Tahun 2016	75

Gambar 8.2	Sekolah Dasar Negeri 03 Pasa Lolo, Kabupaten Solok	76
Gambar 8.3	Banyaknya Guru Sekolah yang Menempuh Pendidikan S1/DIV Di Kabupaten Solok Tahun 2016	78
Gambar 8.4	Mesjid Tua Kayu Jao, Kabupaten Solok.....	82

01

“ PENDAHULUAN ”

Paparan mengenai latar belakang, tujuan, sasaran dan landasan hukum dalam penyusunan buku profil daerah



BADAN
PERENCANAAN
PENELITIAN
DAN KEBUDAYAAN
BUPATI SOLOK



1.1 — LATAR BELAKANG

Kabupaten Solok merupakan salah satu wilayah kabupaten di Provinsi Sumatera Barat yang memiliki kekayaan alam begitu besar, bersamaan dengan slogan yang menyertai ciri khas tersebut yakni ‘Solok Nan Indah’. Kekayaan alam Kabupaten Solok terhampar kedalam berbagai potensi, diantaranya potensi pariwisata, pertanian, perkebunan, perdagangan dan sebagainya. Potensi Kabupaten Solok yang begitu melimpah merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang dapat membantu proses pengembangan wilayah Kabupaten Solok. Dalam proses pengembangan wilayah selain kedua faktor tersebut yakni sumber daya alam maupun sumber pendanaan, terdapat faktor lain yang menjadi pendukung yaitu sumber daya manusia.

Dalam sistem kewilayahan, salah satu sumber daya manusia yang membantu proses pembangunan wilayah adalah pemerintahan. Seperti yang diungkapkan dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, bahwa terdapat proses penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi daerah otonom yang melibatkan Kepala Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat dan Perangkat Daerah. Dalam pembangunan wilayah, pemerintah daerah memerankan berbagai peran penting untuk mengelola dan menunjukkan berbagai sumber daya alam yang tersedia, begitu pula hal yang terlaksana di Kabupaten Solok. Keseimbangan antara perencanaan, pengendalian juga dengan pendanaan merupakan hal yang perlu diperhatikan sehingga segala bentuk prioritas pembangunan dapat terlaksana. Pelaksanaan pembangunan terus diupayakan untuk menjauhkan seluruh daerah di Kabupaten Solok dari ketertinggalan.

Selain peran pemerintah daerah, masyarakat juga merupakan faktor pendukung pembangunan Wilayah Kabupaten Solok. Masyarakat yang mendukung kegiatan pemerintah dapat mempermudah proses pembangunan wilayah. Berbagai program perlu dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam berbagai kegiatan, khususnya dalam mendukung usaha potensial di Kabupaten Solok seperti kegiatan pertanian, pariwisata, perkebunan, perdagangan dan sebagainya.

Proses pembangunan wilayah baik berupa perencanaan maupun pengendalian sumber daya potensial di Kabupaten Solok, harus didukung oleh penyediaan informasi yang memadai. Diungkapkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 8 Tahun 2014 tentang Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD), bahwa dalam suatu daerah harus

menyediakan suatu sistem yang mendokumentasikan, mengadministrasikan, serta mengolah data pembangunan daerah menjadi informasi yang disajikan kepada masyarakat dan bahan pengambilan keputusan dalam rangka perencanaan, pelaksanaan, evaluasi kinerja pemerintah daerah. Seperti yang telah diungkapkan sebelumnya, selaras dengan makna dari Permendagri Nomor 8 Tahun 2014 dimana baik pemerintah daerah maupun masyarakat harus saling mendukung, memberikan masukan dan evaluasi dalam proses pembangunan wilayah, disertai dengan transparansi informasi wilayah. Sistem informasi yang transparan kepada masyarakat maupun seluruh pihak yang dapat mendukung proses pembangunan wilayah Kabupaten Solok perlu disediakan secara berkala setiap tahunnya untuk memperbaharui data yang berupa karakteristik wilayah Kabupaten Solok.

Profil Daerah Kabupaten Solok merupakan salah satu literatur hasil dokumentasi dan administrasi untuk menyebarluaskan informasi mengenai karakteristik Kabupaten Solok, sehingga dapat mempermudah berbagai pihak untuk mengembangkan ide/gagasan yang sesuai dengan pengembangan wilayah Kabupaten Solok. Pada tahun 2017 ini akan diterbitkan buku “Profil Daerah Kabupaten Solok Tahun 2017” yang berisikan bagian besar karakteristik Kabupaten Solok melalui berbagai sudut pandang diantaranya sudut pandang geografis, perekonomian, infrastruktur dan sebagainya. Penyusunan buku profil daerah ini diharapkan mampu memberikan kemudahan dan pengetahuan lebih mengenai Kabupaten Solok pada berbagai pihak yang membutuhkan dan berkaitan dengan pembangunan wilayah Kabupaten Solok.

1.2 ————— **TUJUAN & SASARAN**

Penyusunan buku profil daerah Kabupaten Solok merupakan program Pemerintah Kabupaten Solok yang dilakukan secara rutin dengan tujuan yaitu untuk terus memperkenalkan karakteristik wilayah Kabupaten Solok kepada berbagai pihak dengan informasi terbaru yang diperoleh setiap tahunnya.

Berdasarkan tujuan tersebut, terdapat sasaran yang ingin dicapai dalam penyusunan buku profil daerah Kabupaten Solok, yaitu:

1. Pengumpulan data dan informasi mengenai wilayah Kabupaten Solok dari berbagai aspek meliputi aspek geografis, pemerintahan, keuangan, perekonomian, pariwisata,

pertanian, infrastuktur, pendidikan, sosial, budaya, agama, kesehatan, kependudukan, ketenagakerjaan, pembangunan sumber daya manusia dan rawan bencana alam.

2. Penelaahan secara singkat terhadap data dan informasi yang didapatkan sehingga terdapat keterkaitan dengan proses pembangunan wilayah Kabupaten Solok.
3. Penyajian data secara informatif dan mudah dipahami sehingga dapat digunakan oleh berbagai pihak untuk kemajuan wilayah Kabupaten Solok.

1.3

LANDASAN HUKUM

Penyusunan buku profil daerah Kabupaten Solok dilaksanakan berdasar pada landasan hukum yang berlaku baik berupa Undang-undang maupun Peraturan Pemerintah, yaitu:

1. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
4. Permendagri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
5. Permendagri Nomor 8 Tahun 2014 tentang Sistem Informasi Pembangunan Daerah.

1.4

SISTEMATIKA PENULISAN

Penyusunan Profil Daerah Kabupaten Solok disusun melalui proses pembaharuan data di setiap SKPD sesuai dengan setiap tematik pembahasan yang telah ditetapkan dalam buku ini. Penentuan tematik mengenai karakteristik wilayah Kabupaten Solok menghasilkan pembagian bab kedalam 13 bagian. Lebih jelasnya sistematika penulisan Buku Profil Daerah Kabupaten Solok Tahun 2017 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Sistematika Penulisan

01	PENDAHULUAN Menjelaskan secara umum dan ringkas mengenai latar belakang penyusunan buku profil daerah Kabupaten Solok meliputi latar belakang, tujuan dan sasaran, landasan hukum dan sistematika pembahasan.
02	SELAYANG PANDANG KABUPATEN SOLOK Paparan mengenai gambaran umum Kabupaten Solok baik dari sudut pandang kewilayahan maupun literatur kebijakan yang mendukung pembangunan Kabupaten Solok. Pembahasan dijelaskan dalam beberapa bagian meliputi sejarah, makna lambang, kondisi umum, prestasi yang diraih, visi dan misi, strategi dan arah kebijakan, serta rencana pengembangan Kabupaten Solok.
03	PEMERINTAHAN DAN KEUANGAN DAERAH Menjelaskan kondisi pemerintahan Kabupaten Solok melalui kuantitas dan kualitas aparatur pemerintah serta kondisi keuangan daerah. Pembahasan meliputi pemerintahan, peningkatan kapasitas aparatur pemerintah dan keuangan daerah.
04	STRUKTUR PEREKONOMIAN DAERAH Penjelasan tentang kondisi perekonomian Kabupaten Solok secara makro, serta menelaah potensi unggulan Kabupaten Solok. Kondisi perekonomian daerah dijelaskan melalui nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).
05	PARIWISATA Mengidentifikasi potensi pariwisata Kabupaten Solok serta meninjau program dan infrastruktur yang mendukung perkembangan daya tarik pariwisata Kabupaten Solok. Dijelaskan melalui informasi objek wisata Kabupaten Solok, tingkat kunjungan, program pendukung kegiatan pariwisata dan peluang investasi.
06	PERTANIAN Mengidentifikasi potensi pertanian di Kabupaten Solok, dijelaskan melalui tingkat produksi dan produktivitas pertanian, ketersediaan infrastruktur dan program pendukung kegiatan pertanian, serta meninjau gambaran mengenai peluang investasi sektor pertanian di Kabupaten Solok.
07	INFRASTRUKTUR WILAYAH Mengidentifikasi ketersediaan dan kelengkapan infrastruktur wilayah yang disediakan Pemerintah Kabupaten Solok untuk masyarakat. Pembahasan infrastruktur berdasarkan jenisnya meliputi jalan, jembatan dan transportasi, persampahan, listrik, dan sebagainya.

08

PENDIDIKAN DAN AGAMA

Mengidentifikasi ketersediaan sarana pendidikan dan agama baik dari segi penyediaan infrastruktur maupun sumber daya manusia.

09

KESEHATAN, DAN KEPENDUDUKAN

Pada bagian kesehatan akan dipaparkan ketersediaan sarana dan dukungan dalam menunjang kesehatan penduduk Kabupaten Solok. Paparan mengenai kependudukan akan dibagi berdasarkan karakteristiknya..

10

KESIMPULAN

Kesimpulan dari seluruh pembahasan terkait karakteristik wilayah Kabupaten Solok.

Sumber: Proses Penyusunan, 2017

02

“ SELAYANG PANDANG “

Gambaran umum Kabupaten
Solok melalui pandangan
sejarah dan geografis
Kabupaten Solok

BADAN
PERENCANAAN,
PENELITIAN
& PENGEMBANGAN
KABUPATEN SOLOK



2.1 **SEJARAH KABUPATEN SOLOK**

Secara legal formal, Kabupaten Solok dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Tengah. Pada saat itu, Kabupaten Solok terdiri dari 12 wilayah kecamatan, 247 desa dan 6 kelurahan.

Hari jadi Kabupaten Solok ditetapkan tanggal 9 April 1913 dengan Peraturan Daerah Kabupaten Solok Nomor 2 Tahun 2009 tentang Penetapan hari jadi Kabupaten Solok. Penetapan ini antara lain berdasarkan pada fakta sejarah bahwa pada tanggal tersebut nama Solok pertama kali digunakan sebagai nama sebuah unit administrasi setingkat kabupaten yakni Afdeeling Solok sebagaimana disebut dalam Besluit Gubernur Jenderal Belanda yang kemudian dimuat dalam Staatsblad van Nederlandsch-Indie 1913 Nomor 321. Sejak ditetapkannya nama Solok setingkat Kabupaten tahun 1913 (walaupun nama daerah administratifnya berubah-ubah, seperti Bun pada zaman Jepang, Luhak pada zaman kemerdekaan dan kemudian Kabupaten hingga sekarang), Solok tetap digunakan sebagai daerah administratif pemerintahan.

Pada tahun 1970, ibukota Kabupaten Solok berkembang dan ditetapkan menjadi sebuah kotamadya dengan nama Kotamadya Solok. Berubah statusnya Ibukota Kabupaten Solok menjadi sebuah wilayah pemerintahan baru tidak diiringi sekaligus dengan pemindahan ibukota ke lokasi baru. Pada tahun 1979 Kabupaten Solok baru melakukan pemindahan pusat pelayanan pemerintahan dari Kota Solok ke Koto Baru Kecamatan Kubung namun secara yuridis Ibukota Kabupaten Solok masih tetap Solok.

Dengan dikeluarkannya Undang-undang nomor 22 tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah, pemerintah kabupaten/kota diberikan kewenangan yang nyata dan luas serta tanggung jawab penuh untuk mengatur daerahnya masing-masing. Kabupaten Solok yang saat itu memiliki luas 7.084,2 Km² memiliki kesempatan untuk melakukan penataan terhadap wilayah administrasi pemerintahannya. Penataan pertama dilakukan pada tahun 1999 dengan menjadikan wilayah kecamatan yang pada tahun 1980 ditetapkan sebanyak 13 kecamatan induk ditingkatkan menjadi 14 sementara jumlah desa dan kelurahan masih tetap sama.

Penataan wilayah administrasi pemerintahan berikutnya terjadi pada tahun 2001 sejalan dengan semangat “babaliak banagari” di Kabupaten Solok. Pada penataan wilayah administrasi kali ini terjadi perubahan yang cukup signifikan dimana wilayah pemerintahan yang mulanya terdiri dari 14 kecamatan, 11 Kantor Perwakilan Kecamatan, 247 desa dan 6 kelurahan di tata ulang menjadi 19 kecamatan, 86 Nagari, dan 520 jorong. Wilayah administrasi terakhir ini ditetapkan dengan Perda nomor 4 tahun 2001 tentang pemerintahan Nagari dan Perda nomor 5 tahun 2001 tentang Pemetaan dan Pembentukan Kecamatan.

Pada akhir tahun 2003, Kabupaten Solok kembali dimekarkan menjadi dua kabupaten yaitu Kabupaten Solok dan Kabupaten Solok Selatan. Pemekaran ini dilakukan berdasarkan Undang-undang Nomor 38 tahun 2003 dan menjadikan luas wilayah Kabupaten Solok berkurang menjadi 3.738 Km². Pemekaran inipun berdampak terhadap pengurangan jumlah wilayah administrasi Kabupaten Solok menjadi 14 Kecamatan, 74 Nagari dan 403 Jorong.

Jika dirunut dari undang-undang pembentukan maka Kabupaten Solok hingga saat ini baru berusia 54 tahun, namun Kabupaten Solok bukanlah daerah baru karena Solok telah ada jauh sebelum undang-undang ini dikeluarkan. Pada masa penjajahan Belanda dulu, tepatnya pada tanggal 9 April 1913 nama Solok telah digunakan sebagai nama sebuah unit administrasi setingkat kabupaten yaitu Afdeeling Solok sebagaimana disebut di dalam Besluit Gubernur Jenderal Belanda yang kemudian dimuat di dalam Staatsblad van Nederlandsch-Indie. Sejak ditetapkannya nama Solok setingkat kabupaten pada tahun 1913 hingga saat ini Solok tetap digunakan sebagai nama wilayah administrative pemerintahan setingkat kabupaten/kota.

Dengan berbagai pertimbangan dan telaahan yang mendalam atas berbagai momentum lain yang sangat bersejarah bagi Solok secara umum, pemerintah daerah dan masyarakat menyepakati peristiwa pencantuman nama Solok pada tanggal 9 April 1913 sebagai sebuah nama unit administrasi setingkat kabupaten di zaman belanda sebagai momentum pijakan yang akan diperingati sebagai hari jadi Kabupaten Solok. Kesepakatan inipun dikukuhkan dengan Perda Nomor 2 tahun 2009 tentang Penetapan Hari Jadi Kabupaten Solok. Tanggal 9 April 2010, merupakan kali pertama Kabupaten Solok memperingati hari jadinya yang ke 97.

2.2

MAKNA LAMBANG KABUPATEN SOLOK

Lambang Daerah Kabupaten Solok telah ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kabupaten Solok Nomor 7 Tahun 1972. Terdapat 8 poin penjelasan yang memaknai setiap detail gambar pada lambang Daerah Kabupaten Solok.



Gambar 2.1 Lambang Daerah Kabupaten Solok
Sumber: Peraturan Daerah Kabupaten Solok 7/1972

Tabel 2.1 Makna Pada Lambang Daerah Kabupaten Solok

A. MASJID & RUMAH GADANG	Melambangkan Adat basandi Syarak Syarak basandi Kitabullah, mencerminkan kehidupan bermasyarakat.
B. DUA BUAH GARIS BIRU YANG BERGELOMBANG & BERPUNCAK TIGA	Melambangkan ada tiga buah danau besar dan dua buah sungai yang terbesar.
C. PADI & KAPAS	Melambangkan kemakmuran dan kesejahteraan.
D. MOTTO "ALUE JO PATUIK"	Mencerminkan demokrasi yang dituangkan dalam musyawarah, untuk menjunjung tinggi kebenaran dan keadilan.
E. WARNA HIJAU	Mengartikan harapan masa depan yang lebih baik
F. WARNA PUTIH	Mengartikan kesucian.
G. WARNA MERAH	Mengartikan keberanian.
H. WARNA HITAM	Mengartikan abadi, ulet, tabah dan tahan uji

Sumber: Peraturan Daerah Kabupaten Solok 7/1972

2.3 KONDISI UMUM DAERAH

2.3.1 WILAYAH ADMINISTRATIF

Kabupaten Solok merupakan salah satu wilayah kabupaten di Provinsi Sumatera Barat yang secara astronomis terletak di antara 00° 32' - 01°46' lintang selatan dan antara 100° 25' - 101° 41' bujur timur. Berdasarkan letak geografis, Kabupaten Solok berbatasan dengan wilayah kabupaten/kota lainnya yaitu: Utara – Kabupaten Tanah Datar; Selatan – Kabupaten Solok Selatan; Barat – Kota Padang dan Kabupaten Pesisir Selatan; Timur – Kabupaten Sijunjung. Gambaran wilayah administratif Kabupaten Solok dapat dilihat pada Peta.

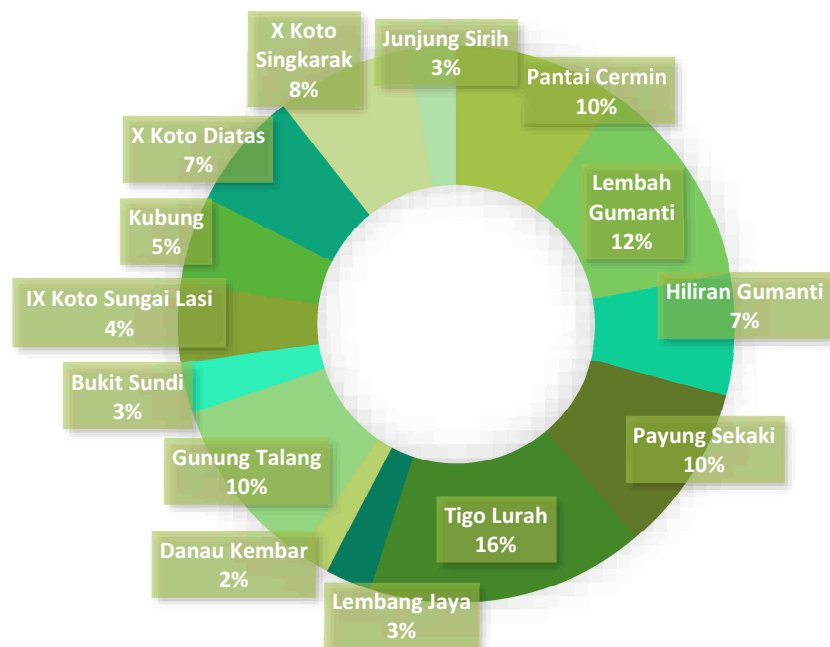
Kabupaten Solok terbagi kedalam 14 Kecamatan dan 74 Nagari, dengan Ibukota Kabupaten yang terletak di Kecamatan Gunung Talang. Dari 14 kecamatan di Kabupaten Solok, Kecamatan yang memiliki jarak tempuh terdekat dengan Ibukota Kabupaten yaitu Kecamatan Bukit Sundi dan Kecamatan Kubung dengan jarak 21-22 Km. Sedangkan wilayah kecamatan terjauh terdapat di Kecamatan Tigo Lurah yaitu dengan jarak tempuh 95 Km antara Ibukota Kecamatan Batu Bajanjang dengan Ibukota Kabupaten.

Tabel 2.2 Jarak Dari Ibukota Kabupaten Ke Ibukota Kecamatan

NO	KECAMATAN	IBUKOTA KECAMATAN	JARAK DARI IBUKOTA KABUPATEN KE IBUKOTA KECAMATAN (KM)
1	Pantai Cermin	Surian	66,00
2	Lembah Gumanti	Alahan Panjang	36,00
3	Hiliran Gumanti	Talang Babungo	50,00
4	Payung Sekaki	Sirukam	35,00
5	Tigo Lurah	Batu Bajanjang	95,00
6	Lembang Jaya	Bukit Sileh	34,50
7	Danau Kembar	Simpang Tanjung Nan IV	26,00
8	Gunung Talang	Talang	10,00
9	Bukit Sundi	Muara Panas	21,00
10	IX Koto Sungai Lasi	Sungai Lasi	37,00
11	Kubung	Koto Baru	22,00
12	X Koto Diatas	Sulit Air	59,00
13	X Koto Singkarak	Singkarak	39,00
14	Junjung Sirih	Panninggahan	45,00
Kabupaten Solok		Gunung Talang	10,00

Sumber: Kabupaten Solok Dalam Angka, 2016

Kabupaten Solok dengan luas wilayah sebesar 3.738 Km², memiliki beberapa kecamatan dengan wilayah terluas diantara 14 kecamatan yang ada. Kecamatan Tigo Lurah merupakan kecamatan terbesar di Kabupaten Solok dengan proporsi 16% dan luas wilayah 602,50 (Km²). Selain Kecamatan Tigo Lurah, Kecamatan Lembah Gumanti juga memiliki proporsi luas wilayah sebesar 12% dari luas keseluruhan Kabupaten Solok. Kecamatan Gunung Talang sebagai Ibukota Kabupaten Solok memiliki proporsi luas wilayah 10% dari seluruh luas wilayah Kabupaten Solok. Disamping itu terdapat juga beberapa wilayah dengan luasan terkecil yaitu Kecamatan Danau Kembar dengan proporsi 2% dan luas wilayah 70,10 Km². Secara administratif, Kecamatan Danau Kembar hanya terbagi kedalam 2 wilayah nagari.



Gambar 2.2 Bagan Prosentase Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Solok

Sumber: Kabupaten Solok Dalam Angka 2016

Wilayah kecamatan di Kabupaten Solok terbagi kedalam wilayah nagari, dimana total keseluruhannya di Kabupaten Solok yaitu sebanyak 74 Nagari. Jumlah Nagari terbanyak terdapat di Kecamatan IX Koto Sungai Lasi dan Kecamatan X Koto Diatas dengan masing-masing terbagi kedalam sembilan nagari. Dilihat dari luas wilayahnya, Nagari Lolo di Kecamatan Pantai Cermin merupakan wilayah nagari terluas di Kabupaten Solok dengan luas wilayah yaitu 196 Km². Sedangkan wilayah terkecil yaitu Nagari Parambahan yang

terdapat di Kecamatan Bukit Sundi dengan luas wilayah 4 Km². Lebih jelasnya, data luas wilayah berdasarkan kecamatan dan nagari di Kabupaten Solok dapat dilihat pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3 Luas Kecamatan dan Nagari di Kabupaten Solok

NO	KECAMATAN / NAGARI	LUAS WILAYAH (KM ²)
Kecamatan Pantai Cermin		366,00
1	Surian	170,00
2	Lolo	196,00
Kecamatan Lembah Gumanti		459,72
1	Alahan Panjang	88,76
2	Sungai Nanam	164,54
3	Salimpat	80,03
4	Air Dingin	126,39
Kecamatan Hiliran Gumanti		263,00
1	Sungai Abu	89,00
2	Sariak Alahan Tigo	89,00
3	Talang Babungo	85,00
Kecamatan Payung Sekaki		364,50
1	Sirukam	133,40
2	Supayang	109,10
3	Aie Luo	122,00
Kecamatan Tigo Lurah		602,50
1	Rangkiang Luluih	93,00
2	Batu Bajanjang	139,40
3	Garabak Data	149,00
4	Simanau	46,00
5	Tanjung Balik Sumiso	175,10
Kecamatan Lembang Jaya		99,90
1	Salayo Tanang Bukit Sileh	14,90
2	Batu Bajanjang	10,72
3	Koto Laweh	11,00
4	Limau Lunggo	7,50
5	Batu Banyak	8,78
6	Koto Anau	47,00
Kecamatan Danau Kembar		70,10
1	Kampung Batu Dalam	26,00
2	Simpang Tanjung Nan IV	44,10
Kecamatan Gunung Talang		385,00
1	Batang Barus	185,00
2	Aia Batumbuak	65,00
3	Koto Gaek Guguak	29,00

NO	KECAMATAN / NAGARI	LUAS WILAYAH (KM ²)
4	Koto Gadang Guguak	18,00
5	Jawi-Jawi	28,00
6	Talang	15,62
7	Sungai Janiah	25,00
8	Cupak	19,38
Kecamatan Bukit Sundi		109,00
1	Muaro Panas	33,14
2	Kinari	28,86
3	Parambahan	4,00
4	Dilam	35,00
5	Bukit Tandang	8,00
Kecamatan IX Koto Sungai Lasi		171,00
1	Pianggu	29,00
2	Tarung-tarung	52,00
3	Siaro Aro	12,00
4	Indudur	14,00
5	Guguak Sarai	14,00
6	Sungai Durian	10,00
7	Bukik Bais	13,00
8	Koto Laweh	10,00
9	Sungai Jambur	17,00
Kecamatan Kubung		192,00
1	Gaung	7,07
2	Panyakalan	15,63
3	Saok Laweh	20,40
4	Tanjung Bingkung	37,04
5	Gantung Ciri	25,37
6	Koto Hilalang	35,50
7	Salayo	21,44
8	Koto Baru	29,55
Kecamatan X Koto Diatas		257,00
1	Katialo	6,00
2	Tanjung Balit	31,50
3	Sulit Air	80,00
4	Pasilihan	28,00
5	Paninjauan	37,00
6	Bukik Kandung	28,00
7	Kuncir	13,00
8	Siberambang Ateh	26,00
9	Labuh Panjang	7,50
Kecamatan X Koto Singkarak		295,50

NO	KECAMATAN / NAGARI	LUAS WILAYAH (KM ²)
1	Singkarak	11,35
2	Tikalak	10,80
3	Kacang	30,00
4	Tanjung Alai	30,00
5	Aripan	37,45
6	Sumani	14,18
7	Koto Sani	70,00
8	Saning Bakar	91,72
Kecamatan Junjung Sirih		102,50
1	Muaro Pingai	7,00
2	Panningahan	95,50

Sumber: Kecamatan Dalam angka, 2016

2.3.2 TOPOGRAFI

Kondisi topografi wilayah Kabupaten Solok secara umum berada di daerah dataran tinggi dengan nilai ketinggian dan kemiringan yang berbeda pada setiap wilayah kecamatan. Didapati ketinggian wilayah yang beragam pada masing-masing kecamatan di Kabupaten Solok, seperti yang ditampilkan pada Tabel 2.4.

Tabel 2.4 Ketinggian Wilayah Kecamatan di Kabupaten Solok

NO	KECAMATAN	KETINGGIAN (METER DIATAS PERMUKAAN LAUT/MDPL)
1	Pantai Cermin	826 - 1.028
2	Lembah Gumanti	1.382 - 1.458
3	Hiliran Gumanti	1.375 - 1.458
4	Payung Sekaki	873 - 930
5	Tigo Lurah	709 - 930
6	Lembang Jaya	1.049 - 1.200
7	Danau Kembar	1.029 - 1.200
8	Gunung Talang	829 - 950
9	Bukit Sundi	469 - 490
10	IX Koto Sungai Lasi	284 - 329
11	Kubung	367 - 388
12	X Koto Diatas	654 - 753
13	X Koto Singkarak	299 - 369
14	Junjung Sirih	297 - 369
Kabupaten Solok		284 - 1.458

Sumber: Kabupaten Solok Dalam Angka, 2016

Data mengenai ketinggian wilayah Kabupaten Solok pada Tabel 2.4, menunjukkan bahwa Kecamatan lembah Gumanti dan Hiliran Gumanti terdapat pada dataran paling tinggi dari seluruh wilayah di Kabupaten Solok. Selain itu terdapat dua wilayah kecamatan lainnya yang memiliki ketinggian wilayah >1000 mdpl yaitu Kecamatan Lembang Jaya dan Danau Kembar. Sedangkan wilayah yang berada di dataran rendah dengan ketinggian wilayah 284-329 mdpl yaitu Kecamatan IX Koto Sungai Lasi. Perbedaan ketinggian wilayah Kabupaten Solok yang beraneka ragam menunjukkan bahwa wilayah Kabupaten Solok tidak hanya tersebar di area perbukitan/pegunungan saja, melainkan juga terdapat di area dataran rendah. Keanekaragaman ketinggian wilayah dan bentuk dataran di Kabupaten Solok merupakan keindahan alam yang mendukung kekayaan alam panorama wisatanya.

Perbedaan ketinggian wilayah yang begitu mencolok tentu berkaitan dengan kondisi kemiringan lereng yang beragam. Kondisi kemiringan lereng merupakan salah satu kriteria penentuan pelaksanaan kegiatan di setiap wilayah Kabupaten Solok. Data mengenai kondisi kemiringan lereng wilayah Kabupaten Solok dapat dilihat pada Tabel 2.5.

Tabel 2.5 Kemiringan Lereng Wilayah Kabupaten Solok

NO	KLASIFIKASI LERENG	LERENG (%)	LUAS (KM ²)	PERSENTASE LUAS (%)
1	Datar, Agak Landai	0 – 8	846,42	22,64
2	Landai	8 – 15	900,05	24,08
3	Agak Curam	15 – 25	1.182,76	31,61
4	Curam	25 – 40	702,86	18,80
5	Sangat Curam	> 40	106,91	2,86

Sumber: Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Solok, 2011-2030

Data pada Tabel 2.5 menunjukkan bahwa wilayah Kabupaten Solok didominasi dengan kemiringan lereng 15-25% dengan klasifikasi agak curam. Total sebanyak 53,27% wilayah berada pada kemiringan lereng >15%. Hal ini menunjukkan hanya sebagian wilayah saja (46,73%) yang dapat dibangun yaitu pada kemiringan <15%.



Gambar 2.3 Kondisi Topografi Pada Bentang Alam Kabupaten Solok
Sumber: Dokumentasi Pemerintah Kabupaten Solok

2.3.3 JENIS TANAH

Terdapat keberagaman jenis tanah di suatu wilayah termasuk di Wilayah Kabupaten Solok. Informasi jenis tanah yang dikumpulkan menunjukkan bahwa terdapat lima jenis tanah yang tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Solok yaitu Andosol, Gleisol, Kambisol, Mediteran dan Podsolik. Lebih jelasnya, data sebaran jenis tanah dapat dilihat pada Tabel 2.6.

Tabel 2.6 Data Sebaran Lokasi Berdasarkan Jenis Tanah di Kabupaten Solok

NO	JENIS TANAH	SEBARAN LOKASI (KECAMATAN)	LUAS (KM ²)
1	Andosol	X Koto Diatas, X Koto Singkarak, Kubung, Gunung Talang, Lembang Jaya, Bukit Sundi, Payung Sekaki, Danau Kembar, Lembah Gumanti, dan Pantai Cermin	643,11
2	Gleisol	Junjung Sirih, X Koto Singkarak, Kubung, Bukit Sundi, dan Lembah Gumanti	79,76
3	Kambisol	Seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Solok kecuali di Kecamatan Lembang Jaya	2.096,91
4	Mediteran	Junjung Sirih, X Koto Singkarak, dan X Koto Diatas	92,86
5	Podsolik	Junjung Sirih, X Koto Singkarak, X Koto Diatas, IX Koto Sungai Lasi, Payung Sekaki, dan Kecamatan Tigo Lurah	748,59

Sumber: Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Solok, 2011-2030

Berdasarkan informasi yang ditampilkan pada Tabel 2.6, menunjukkan prosentase sebaran dari kelima jenis tanah yang terdapat di Kabupaten Solok. Urutan prosentase dan karakteristik dari masing-masing jenis tanah adalah sebagai berikut:

57 %	Tanah Kambisol merupakan tanah dengan sebaran terbanyak di Kabupaten Solok. Tanah ini terbentuk dari batuan gunung api kemudian mengalami proses pelapukan lanjut, serta agak peka terhadap erosi. umumnya tersebar di daerah beriklim basah, curah hujan lebih dari 300 mm/tahun, dan ketinggian tempat berkisar 300–1.000 meter.
20 %	Tanah Podsolik merupakan jenis tanah yang memiliki berbagai campuran tekstur, mulai dari pasir hingga bebatuan kecil. Kandungan organiknya sangat rendah karena terbentuk dari curah hujan yang tinggi tapi suhunya rendah.
18 %	Tanah Andosol merupakan salah satu jenis tanah vulkanik dimana terbentuk karena adanya proses vulkanisme pada gunung berapi. Tanah ini sangat subur dan baik untuk tanaman. Tanah andosol merupakan salah satu jenis tanah yang cocok untuk penanaman tanaman sayuran.
3 %	Tanah mediteran /Tanah Kapur, berasal dari batuan kapur keras (limestone). Penyebaran di daerah beriklim subhumid, topografi karst dan lereng vulkan dengan ketinggian di bawah 400 m. Warna tanah cokelat hingga merah.
2 %	Tanah gleisol perkembangannya lebih dipengaruhi oleh faktor lokal yaitu topografi merupakan dataran rendah atau cekungan, hampir selalu tergenang air dan bersifat asam. Jenis tanah ini memiliki sebaran tanah paling sedikit dibandingkan dengan jenis tanah lainnya.

2.3.4 KLIMATOLOGI

Tabel 2.7 Rata-Rata Curah Hujan (mm/tahun) Menurut Stasiun Pemantau

NO	KECAMATAN	RATA-RATA CURAH HUJAN (MM/TAHUN)
1	Pantai Cermin	2.491
2	Lembah Gumanti	3.372
3	Hiliran Gumanti	2.354
4	Payung Sekaki	2.492

5	Tigo Lurah	2.390
6	Lembang Jaya	1.726
7	Danau Kembar	2.438
8	Gunung Talang	3.136
9	Bukit Sundi	1.538
10	IX Koto Sungai Lasi	1.722
11	Kubung	1.848
12	X Koto Diatas	1.702
13	X Koto Singkarak	1.869
14	Junjung Sirih	1.011
Kabupaten Solok		2.149

Sumber : Kabupaten Solok Dalam Angka, 2016

2.4 VISI DAN MISI KABUPATEN SOLOK

Pencapaian yang diinginkan pada suatu wilayah tertuang dalam visi dan misi yang disesuaikan dengan periode perencanaan. Visi Daerah Kabupaten Solok telah tertuang dalam RPJPD Kabupaten Solok Tahun 2006-2025, adalah sebagai berikut:

“KAMI BERTEKAD MENJADI KABUPATEN TERBAIK DARI YANG BAIK”

Visi daerah jangka panjang dituangkan kembali sesuai dengan perkembangan wilayah serta upaya/pemikiran kepala daerah dan wakil kepala daerah dalam mengembangkan wilayah Kabupaten Solok. Visi kepala dan wakil kepala daerah tertuang dalam RPJMD dengan pedoman utama penyusunan visi adalah kesesuaian dengan sasaran pokok dan arah kebijakan pembangunan Tahap III RPJPD Kabupaten Solok.

Visi merupakan arah pembangunan atau kondisi masa depan daerah yang ingin dicapai dalam 5 (lima) tahun mendatang (clarity of direction). Visi juga harus menjawab permasalahan pembangunan daerah dan/atau isu strategis yang harus diselesaikan dalam jangka menengah serta sejalan dengan visi dan arah pembangunan jangka panjang daerah yang telah tertuang dalam RPJPD.

Dengan mempertimbangkan arah pembangunan jangka panjang daerah, kondisi, permasalahan dan tantangan pembangunan yang dihadapi serta isu-isu strategis maka Visi Kabupaten Solok Tahun 2016-2021, yaitu:

“TERWUJUDNYA MASYARAKAT KABUPATEN SOLOK YANG MAJU DAN MANDIRI
MENUJU KEHIDUPAN MASYARAKAT YANG MADANI DALAM NUANSAS ADAT
BASANDI SYARA’, SYARA’ BASANDI KITABULLAH”

Penjabaran dari Visi tersebut adalah sebagai berikut:

- ❑ **KABUPATEN SOLOK.** Meliputi wilayah dan seluruh isinya, artinya Kabupaten Solok dengan seluruh masyarakatnya yang berada dalam batas-batas yang telah ditetapkan.
- ❑ **MAJU.** Artinya masyarakat yang cerdas dan atau masyarakat yang berpendidikan.
- ❑ **MANDIRI.** Adalah masyarakat yang mandiri dalam kekuatan ekonomi keluarga dan mandiri dalam menciptakan kesehatan keluarga dan lingkungan yang sehat.
- ❑ **KEHIDUPAN MASYARAKAT MADANI.** Adalah masyarakat yang taat akan agama dan adat, memiliki integritas, karakter dan mental sesuai dengan filosofi “Adat Basandi Syara’, Syara’ Basandi Kitabullah”

Dalam rangka mewujudkan Visi, maka disusun Misi yaitu rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan Visi. Rumusan misi merupakan penggambaran visi yang ingin dicapai dan menguraikan upaya-upaya apa yang harus dilakukan. Rumusan misi disusun untuk memberikan kerangka bagi tujuan dan sasaran serta arah kebijakan yang ingin dicapai dan menentukan jalan yang akan ditempuh untuk mencapai visi.

Rumusan misi disusun dengan memperhatikan faktor-faktor lingkungan strategis, baik eksternal dan internal yang mempengaruhi serta kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang ada dalam pembangunan daerah. Keterkaitan antara visi dan misi yang telah ditetapkan oleh Kepala Daerah Kabupaten Solok dapat dilihat pada.

Tabel 2.8 Penjabaran dan Keterkaitan Visi Misi Kepala Daerah Kabupaten Solok

VISI	MISI
	Mensukseskan Program Wajib Belajar (Wajar) 12 Tahun
	Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat, Pembudayaan Hidup Bersih dan Lingkungan Sehat
	Meningkatkan Peluang dan Akses Ekonomi Masyarakat yang Lebih Luas, didukung oleh Sarana dan Prasarana Infrastruktur yang Memadai
	Membangun Karakter Masyarakat sesuai Filosofi 'Adat Basandi Syara', Syara' Basandi Kitabullah"
	Memantapkan Penyelenggaraan Pemerintahan yang baik dan bersih

Sumber: RPJMD Kabupaten Solok 2016-2021

2.5 PRESTASI KABUPATEN SOLOK

Upaya yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Solok membangun masyarakat yang lebih sejahtera mendapat sambutan dan apresiasi dari berbagai pihak, bahkan Presiden RI. Hal ini terbukti dengan keberhasilan Pemerintah Kabupaten Solok mendapatkan beberapa penghargaan baik lokal maupun nasional terutama dalam melaksanakan fungsi pemerintah sebagai pelayan masyarakat. Berbagai penghargaan yang diperoleh tersebut ada pada tabel Tabel 2.9.

Tabel 2.9 Prestasi dan Penghargaan yang Diperoleh Pemerintah Kabupaten Solok Tahun 2010-2014

NO	PEMBERI PENGHARGAAN	NAMA PENGHARGAAN	KATEGORI/BIDANG
TAHUN 2010			
1	Gubernur Sumatera Barat	SLHD Terbaik Tingkat Provinsi Sumatera Barat	Lingkungan Hidup
2	Gubernur Sumatera Barat	Terbaik I Gabungan Perkumpulan Petani Pemakai Air (GP3A) Tingkat Provinsi Sumatera Barat oleh Nagari Guguk Kecamatan Gunung Talang	Pertanian
3	Gubernur Sumatera Barat	Terbaik II Gabungan Perkumpulan Petani Pemakai Air (GP3A) Tingkat Provinsi Sumatera Barat oleh Bandar Guguk Rantau Kecamatan Gunung Talang	Pertanian

NO	PEMBERI PENGHARGAAN	NAMA PENGHARGAAN	KATEGORI/BIDANG
4	Kementerian Pertanian	Terbaik I Gabungan Perkumpulan Petani Pemakai Air (GP3A) Tingkat Nasional Nagari Guguk Kecamatan Gunung Talang	Pertanian
TAHUN 2011			
1	Gubernur Sumatera Barat	Terbaik III Gabungan Perkumpulan Petani Pemakai Air (GP3A) Tingkat Provinsi Sumatera Barat oleh Sinar Jaya Nagari Koto Anau Kecamatan Lembang Jaya	Pertanian
2	Gubernur Sumatera Barat	Penghargaan Terbaik III Kelompok Pengawas Masyarakat (Pokwamas) Bidang Perikanan Kaji Sakato Nagari Koto Baru Kecamatan Kubung	Perikanan
TAHUN 2013			
1	Presiden RI	Adhikarya Pangan Nusantara	Pangan
2	Kementerian Lingkungan Hidup	Penghargaan Kampung Iklim (Proklam) dibidang Lingkungan Hidup	Lingkungan Hidup
3	Kementerian Kesehatan	Ksatria Bhakti Husada Arutala	Kesehatan
4	Kemendagri	Pembina Terbaik Nasional Kategori BKAD/N Aspek Kelembagaan	Kerjasama
5	Kemendagri	BKAN Junjung Sirih Terbaik I Nasional Kategori Aspek Kelembagaan	Kerjasama
6	Kemendagri	Juara III Lomba Posyantek Nasional	Teknologi Tepat Guna
TAHUN 2014			
1	Presiden RI	Satya Lencana Pembagian di Bidang Koperasi	Koperasi
2	Kementerian Perhubungan	Wahana Tata Nugraha	Perhubungan
3	Menteri Pendidikan	Anugerah Aksara Madya	Pendidikan
4	Kementerian Lingkungan Hidup	PROKLIM	Kantor Lingkungan Hidup dan Kebersihan
5	Gubernur Sumatera Barat	Keberhasilan meningkatkan produksi padi di atas 5% pada tahun 2013	Ketahanan Pangan
6	Gubernur Sumatera Barat	Lomba hortikultura komoditas sayuran tingkat Provinsi Sumatera Barat Tahun 2014	Ketahanan Pangan
7	Gubernur Sumatera Barat	Lomba hortikultura komoditas tanaman hias tingkat Provinsi Sumatera Barat Tahun 2014	Ketahanan Pangan
8	Direktur Pemasaran Domestik	Petugas PIP Subsektor Tanaman Pangan dan Hortikultura Terbaik 2014 Tingkat Kabupaten	Ketahanan Pangan
9	Gubernur Sumatera Barat	Juara I Program Gemergen Tingkat Provinsi Sumatera Barat Tahun 2014 Kategori Restoran/Rumah Makan	Perikanan dan Peternakan
10	Gubernur Sumatera Barat	Juara II Program Gemergen Tingkat Provinsi Sumatera Barat Tahun 2014 Kategori Pemerintah dan FORIKAN	Perikanan dan Peternakan

**PROFIL DAERAH
KABUPATEN SOLOK**

TAHUN 2017

NO	PEMBERI PENGHARGAAN	NAMA PENGHARGAAN	KATEGORI/BIDANG
11	Gubernur Sumatera Barat	Juara II Program Gemerikan Tingkat Provinsi Sumatera Barat Tahun 2014 Kategori PAUD Kabupaten/Kota	Perikanan dan Peternakan
12	Gubernur Sumatera Barat	Juara II Lomba Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokmaswas) Tingkat Provinsi Sumatera Barat	Perikanan dan Peternakan

Sumber: Profil Daerah Kabupaten Solok, 2015

03

“ PEMERINTAHAN & KEUANGAN DAERAH “

Data aparatur pemerintah
Kabupaten Solok beserta garis
besar kondisi keuangan
daerah.

BADAN
PERENCANAAN,
PENELITIAN
& PENGEMBANGAN
KABUPATEN SOLOK



3.1

PEMERINTAHAN



Gambar 3.1 Pusat Pelayanan Pemerintahan Kabupaten Solok di Arosuka
Sumber: Dokumentasi Pemerintah Kabupaten Solok

Pusat pelayanan pemerintahan Kabupaten Solok terletak di Kayu Aro – Sukarami yang disingkat menjadi AROSUKA sejak tahun 2001. Pusat pelayanan pemerintahan Arosuka menampung hampir seluruh SKPD di Kabupaten Solok yang terdiri dari 16 Perangkat Daerah dan 16 Lembaga Teknis. Kantor pelayanan pemerintahan lain yaitu Kantor Kecamatan tersebar di 14 wilayah Kecamatan di Kabupaten Solok. Lebih jelasnya informasi SKPD dan aparatur Kabupaten Solok dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Jumlah Aparatur PNS dan Non PNS (Honor Daerah)
 Berdasarkan SKPD di Kabupaten Solok

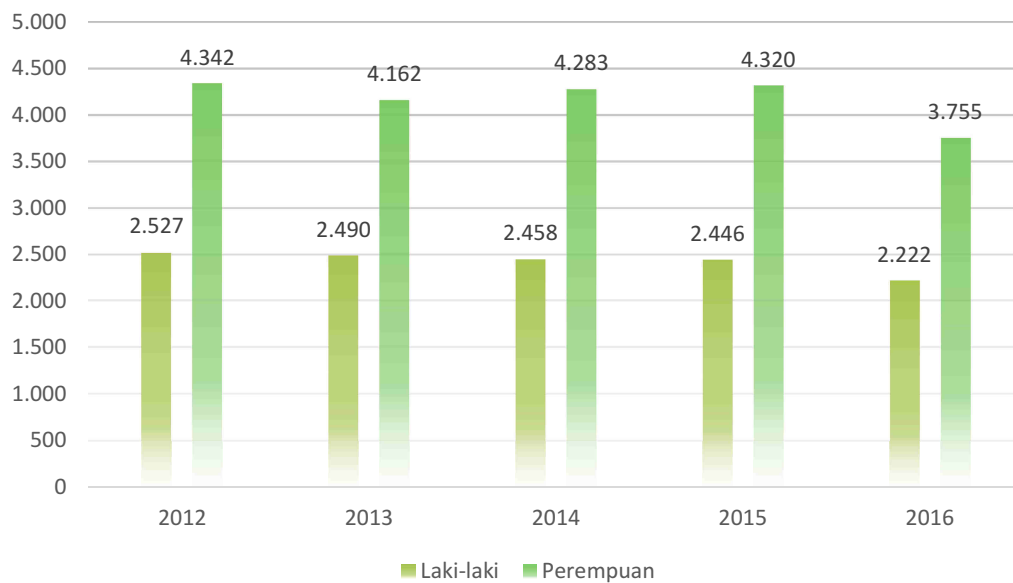
NO	SKPD	TAHUN 2015		TAHUN 2016
		PNS	NON PNS	PNS
PERANGKAT DAERAH				
1	Sekretaris Daerah	116	78	116
2	Sekretariat Korpri	4	1	3
3	Sekretariat DPRD	30	21	32
4	Dinas Pekerjaan Umum	161	33	153
5	Dinas Pendidikan dan Olahraga	87	20	83
	- UPT Dinas Pendidikan dan Olahraga	4.455	-	3.723
6	Dinas Kesehatan	49	14	48
	- Puskesmas, Labkesda, Instalasi Farmasi	531	-	537
7	Dinas Pertanian	99	24	96
8	Dinas Kehutanan dan Perkebunan	104	14	49
9	Dinas Perikanan dan Peternakan	95	-	80
10	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	33	21	30
11	Dinas Perhubungan	54	29	98
12	Dinas Pertambangan dan Energi	38	9	31
13	Dinas Koperinda dan UMKM	53	6	54
14	DPPKA	76	13	79
15	Dinas Sosnakertrans	53	9	49
16	Dinas Kependudukan dan Capil	25	23	25
LEMBAGA TEKNIS				
1	Inspektorat	41	6	41
2	Badan KB dan Pemberdayaan Perempuan	72	4	69
3	Badan Pemberdayaan Masyarakat	34	10	31
4	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	34	142	33
5	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	51	10	48
6	Badan Kepegawaian Daerah	37	8	37
7	Kantor Ketahanan Pangan	16	17	17
8	Kantor Pengelolaan Lingkungan Hidup	20	21	18
9	Kantor Kesbangpolinmas	15	10	15
10	Kantor Satuan Pamong Praja	31	31	30
11	Kantor Arsip, Dokumentasi & Perpustakaan	18	17	18
12	Kantro P3M	15	15	13
13	RSUD	119	129	137
14	PDAM	1	1	1
15	PD Solinda		1	
16	Sekretariat KPU	4	5	3
KECAMATAN				
1	Pantai Cermin	12	12	12

NO	SKPD	TAHUN 2015		TAHUN 2016
		PNS	NON PNS	PNS
2	Lembah Gumanti	12	12	9
3	Hiliran Gumanti	11	10	7
4	Payung Sekaki	9	13	12
5	Tigo Lurah	14	10	11
6	Lembang Jaya	15	15	15
7	Danau Kembar	11	12	10
8	Gunung Talang	16	15	16
9	Bukit Sundi	18	21	12
10	IX Koto Sungai Lasi	17	10	16
11	Kubung	16	18	17
12	X Koto Diatas	15	13	15
13	X Koto Singkarak	17	18	17
14	Junjung Sirih	12	11	11
Kabupaten Solok		6.766	932	5.977

Sumber: Kabupaten Solok Dalam Angka, 2016-2017

Secara keseluruhan, informasi pada tabel menunjukkan bahwa jumlah aparatur PNS pada tahun 2016 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan terdapat sejumlah PNS yang telah menghadapi masa pensiun sehingga tidak dapat melanjutkan tugasnya dalam pemerintahan. Dilihat berdasarkan jumlah pada masing-masing SKPD, jumlah aparatur PNS terbanyak terdapat pada UPT Dinas Pendidikan dan Olahraga. Tingginya kebutuhan pendidikan masyarakat Kabupaten Solok mengharuskan Pemerintah memenuhi pelayanan dalam bidang ini. Semakin tinggi kuantitas dan kualitas tenaga pendidik diharapkan dapat meningkatkan tingkat pendidikan masyarakat Kabupaten Solok. Sedangkan jumlah aparatur Non PNS tidak sebanyak jumlah aparatur PNS, yaitu sebanyak 932 orang atau hanya sebesar 12% dari jumlah seluruh aparatur pemerintah di Kabupaten Solok. SKPD dengan jumlah aparatur Non PNS terbanyak adalah Badan Penanggulangan Bencana Daerah dengan 142 orang aparatur Non PNS.

Jumlah PNS di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Solok pada tahun 2016 terdapat 62,82% perempuan, sedangkan PNS laki-laki hanya 37,18%. Ini artinya pemerintah Kabupaten Solok sudah memperhatikan tingkat kesetaraan antara laki-laki dan perempuan (gender) dengan tidak membedakan penerimaan pegawai antara laki-laki dan perempuan. Perbandingan pegawai laki-laki dan perempuan setiap tahunnya dapat dilihat pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2 Diagram Jumlah PNS Kabupaten Solok Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2012-2016

Sumber: Kabupaten Solok Dalam Angka, 2013-2017

Tabel 3.2 Jumlah Aparatur PNS Pemerintah Kabupaten Solok Berdasarkan Jenjang Pendidikan (Tahun 2012-2016)

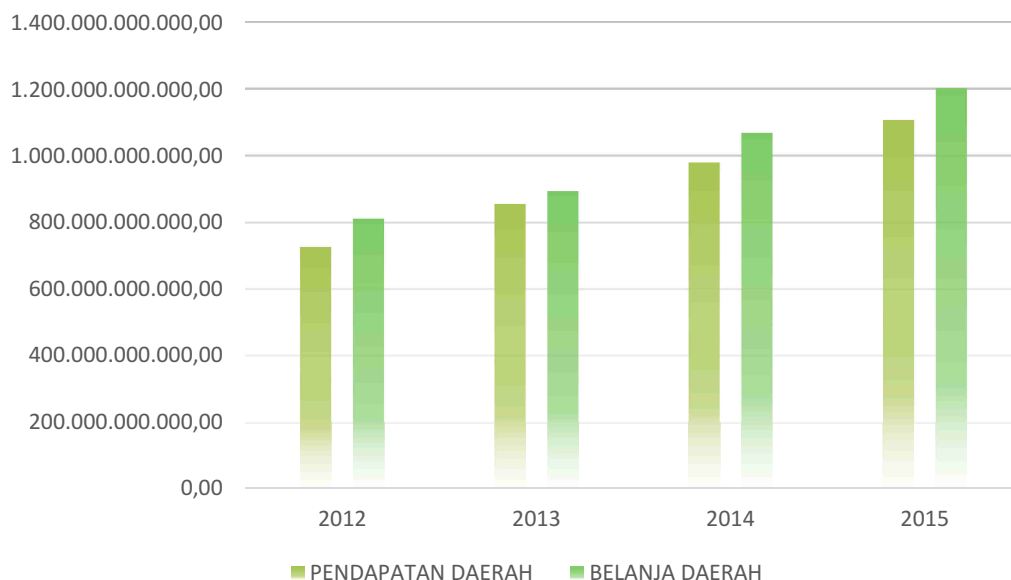
NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH PNS (ORANG)				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	SD	49	31	20	22	32
2	SLTP	115	77	93	94	66
3	SLTA	1.404	973	991	986	819
4	Akademi	2.203	1.648	1.145	1.145	936
5	S1	2.838	3.520	4.192	4.202	3.764
6	S2	207	400	290	300	359
7	S3	2	3	10	2	1

Sumber: Kabupaten Solok Dalam Angka, 2013-2017

3.2 KEUANGAN DAERAH

Kuangan daerah merupakan hak dan kewajiban dalam berjalannya sistem pemerintahan suatu daerah. Salah satu indikator untuk melihat kondisi keuangan daerah dapat dilihat melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). APBD menjadi roda penggerak pemerintahan di daerah yang secara langsung maupun tidak langsung akan berdampak

pada perekonomian daerah. Nilai APBD Kabupaten Solok mengalami peningkatan setiap tahunnya, dimana perbandingan nilai belanja daerah lebih besar daripada pendapatan daerah. Namun secara keseluruhan dapat dilihat bahwa nilai APBD terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Lebih jelasnya, perbandingan nilai pendapatan dan belanja daerah dapat dilihat pada Gambar 3.3.



Gambar 3.3 Diagram Perbandingan Pendapatan dan Belanja Daerah
Kabupaten Solok, Tahun 2012-2015
Sumber: Kabupaten Solok Dalam Angka, 2013-2016

3.2.1 PENDAPATAN DAERAH

Pendapatan daerah merupakan pendapatan yang diperoleh melalui berbagai sumber sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, guna memenuhi keperluan perkembangan daerah. Pendapatan Daerah Kabupaten Solok didapatkan melalui tiga sumber keuangan yaitu sumber murni pendapatan daerah, dana perimbangan dan lain-lain pendapatan daerah. Sumber murni pendapatan daerah atau Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan hasil pendapatan yang diperoleh melalui pemungutan pajak dan retribusi, hasil pengelolaan kekayaan daerah dan lain-lain. Dana perimbangan bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka desentralisasi. Pendapatan lain-lain bersumber dari dana pemerintah/instansi pusat (propinsi) atau daerah lain. Lebih jelasnya, nilai pendapatan daerah Kabupaten Solok dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Nilai Pendapatan Daerah Kabupaten Solok Tahun 2014-2015

NO	URAIAN	NILAI (Rp)	
		2014	2015
1.	PENDAPATAN DAERAH	981.547.156.320,00	1.108.663.633.087,00
1.1	Pendapatan Daerah	42.668.956.152,00	47.980.248.701,00
1.1.1	Hasil Pajak Daerah	9.563.469.255,00	10.293.381.434,00
1.1.2	Retribusi Daerah	12.994.095.923,00	12.177.054.275,00
1.1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah	5.977.772.174,00	5.619.223.492,00
1.1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah	14.133.618.800,00	19.890.589.500,00
1.2	Dana Perimbangan	765.023.758.168,00	818.621.015.386,00
1.2.1	Dana Bagi Hasil Pajak/Bukan Pajak	22.453.187.168,00	29.816.672.386,00
1.2.2	Dana Alokasi Umum (DAU)	651.730.691.000,00	676.074.363.000,00
1.2.3	Dana Alokasi Khusus (DAK)	90.839.880.000,00	112.729.980.000,00
1.3	Lain-lain Pendapatan Daerah	173.854.442.000,00	242.062.369.000,00
1.3.1	Pendapatan Hibah	802.755.000,00	16.025.700.000,00
1.3.2	Dana Darurat	0,00	0,00
1.3.3	Dana Bagi Hasil Pajak	31.253.380.000,00	36.797.102.000,00
1.3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	134.533.707.000,00	184.522.567.000,00
1.3.5	Bantuan Keuangan dari Propinsi/Pemerintah Daerah Lainnya	7.264.600.000,00	4.717.000.000,00

Sumber: Kabupaten Solok Dalam Angka 2015-2016

Tabel nilai pendapatan daerah Kabupaten Solok pada tahun 2014 dan 2015 menunjukkan bahwa sumber dana terbesar keuangan daerah Kabupaten Solok yaitu berasal dari dana perimbangan yaitu sebesar 74% dari keseluruhan nilai pendapatan daerah Kabupaten Solok. Sedangkan nilai pendapatan paling sedikit yaitu sebesar 4% bersumber dari pendapatan asli daerah.

3.2.2 BELANJA DAERAH

Belanja daerah merupakan pengeluaran pemerintah daerah sebagai pelaksanaan kewajiban dalam memenuhi kebutuhan daerah dalam satu periode anggaran. Nilai belanja daerah tentunya mengalami perubahan setiap tahunnya seiring dengan perkembangan daerah dan peraturan yang berlaku terhadap pemenuhan poin-poin belanja daerah. Belanja Daerah Kabupaten Solok terbagi kedalam dua uraian yaitu belanja tidak langsung dan belanja langsung. Lebih jelasnya, uraian belanja daerah Kabupaten Solok dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Nilai Belanja Daerah Kabupaten Solok Tahun 2014-2015

NO	URAIAN	TAHUN	
		2014	2015
2.	BELANJA DAERAH	1.067.858.179.633,58	1.203.251.086.449,27
2.1	Belanja Tidak Langsung	664.920.141.934,58	744.050.583.908,27
2.1.1	Belanja Pegawai	622.518.893.671,19	661.200.918.585,27
2.1.2	Belanja Bunga	0,00	0,00
2.1.3	Belanja Subsidi	100.000.000,00	100.000.000,00
2.1.4	Belanja Hibah	9.951.000.000,00	25.145.195.000,00
2.1.5	Belanja Bantuan Sosial	5.023.392.000,00	0,00
2.1.6	Belanja Bagi Hasil	1.761.280.000,00	3.361.280.000,00
2.1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Prop/Kab/Kota dan Pemerintah Desa	22.065.576.263,39	50.743.190.323,00
2.1.8	Belanja Tidak terduga	3.500.000.000,00	3.500.000.000,00
2.2	Belanja Langsung	402.938.037.699,00	459.200.502.541,00
2.2.1	Belanja Pegawai	7.198.953.209,00	9.002.750.621,00
2.2.2	Belanja Barang dan Jasa	202.268.889.760,00	236.482.546.548,00
2.2.3	Belanja Modal	193.470.194.730,00	213.715.205.372,00

Sumber: Kabupaten Solok Dalam Angka 2015-2016

3.2.3 PEMBIAYAAN DAERAH

Pembiayaan daerah adalah seluruh transaksi keuangan pemerintah daerah, baik penerimaan maupun pengeluaran, yang perlu dibayar atau akan diterima kembali, yang dalam penganggaran pemerintah daerah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran. Pada tahun 2015, pembiayaan daerah dianggarkan surplus sebesar 98,58 milyar rupiah dengan penerimaan sebesar 106,62 milyar rupiah dan pengeluaran sebesar 8,03 milyar rupiah. Lebih jelasnya, nilai pembiayaan daerah Kabupaten Solok dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5 Nilai Pembiayaan Daerah Kabupaten Solok Tahun 2014-2015

NO	URAIAN	TAHUN	
		2014	2015
3.	PEMBIAYAAN DAERAH	86.311.023.313,58	98.587.453.362,27
3.1	Penerimaan Pembiayaan Daerah	94.431.023.313,58	106.627.003.362,27
3.1.1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	69.474.294.294,58	106.627.003.362,27
3.1.2	Pencairan Dana Cadangan	-	-
3.1.3	Hasil Kekayaan Daerah	-	-

PROFIL DAERAH
KABUPATEN SOLOK
 TAHUN 2017

NO	URAIAN	TAHUN	
		2014	2015
3.1.4	Penerimaan Pinjaman Daerah	24.206.729.019,00	-
3.1.5	Penerimaan Kembali Pemberi Pinjaman	-	-
3.1.6	Penerimaan Piutang Daerah	-	-
3.2	Pengeluaran Pembiayaan Daerah	8.120.000.000,00	8.039.550.000,00
3.2.1	Pembentukan dan Cadangan	-	-
3.2.2	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	7.370.000.000,00	8.039.550.000,00
3.2.3	Pembayaran Pokok Hutang	-	-
3.2.4	Pemberian Pinjaman Daerah	750.000.000,00	-

Sumber: Kabupaten Solok Dalam Angka, 2015-2016



04

“ STRUKTUR PEREKONOMIAN DAERAH “

Gambaran mengenai
perekonomian wilayah
melalui nilai dan
pertumbuhan Produk
Domestik Regional Bruto
(PDRB)

BADAN
PERENCANAAN,
PENELITIAN
& PENGEMBANGAN
KABUPATEN SOLOK



KONDISI PEREKONOMIAN WILAYAH dapat dilihat melalui salah satu indikator penting yaitu informasi yang tertera pada Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Hal ini juga berlaku untuk mereview secara makro mengenai kondisi perekonomian di Kabupaten Solok. Melalui PDRB, kondisi ekonomi dapat ditelaah dalam jangka waktu satu periode tertentu, dikarenakan informasi data PDRB disusun per tahun. Secara garis besar, nilai PDRB merupakan akumulasi nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha atau kegiatan ekonomi yang telah berlangsung selama satu tahun di suatu wilayah.

Data PDRB terbagi kedalam dua jenis yaitu PDRB atas dasar harga berlaku maupun PDRB atas dasar harga konstan, dengan perbedaan sebagai berikut:

1. **PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU** menggambarkan nilai tambah unit usaha maupun hasil kegiatan perekonomian yang dihitung menggunakan harga pada tahun berjalan. Nilai PDRB ini dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan sumber daya ekonomi, pergeseran dan struktur ekonomi suatu daerah.
2. **PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN** menunjukkan perhitungan nilai tambah unit usaha berdasarkan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai tahun dasar. Nilai PDRB ini dapat digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi secara riil dari tahun ke tahun atau pertumbuhan ekonomi yang tidak dipengaruhi faktor harga.

Diluar dari kedua perbedaan tersebut, nilai PDRB memiliki kegunaan lain yaitu dari nilai PDRB dapat diketahui perubahan harga dengan menghitung deflator PDRB (perubahan indeks implisit) yang merupakan rasio antara nilai PDRB menurut harga berlaku dengan PDRB menurut harga konstan.

Secara konseptual, perhitungan dan penyusunan PDRB dapat dilakukan melalui tiga macam pendekatan:

1. **PENDEKATAN PRODUKSI**

Pendekatan produksi merupakan pendekatan yang paling sering ditemui dalam proses penyajian nilai PDRB. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa nilai PDRB merupakan akumulasi nilai tambah dari berbagai unit usaha. Perlu diketahui bahwa telah terdapat pengelompokan unit usaha dalam penyajian nilai PDRB yaitu dikelompokkan kedalam 17 lapangan usaha, terdiri dari (1) Pertanian, kehutanan dan perikanan; (2) Pertambangan dan Penggalian; (3) Industri Pengolahan; (4) Pengadaan Listrik dan Gas; (5) Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; (6) Konstruksi; (7) Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; (8) Transportasi dan Pergudangan; (9) Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; (10)

Informasi dan Komunikasi; (11) Jasa Keuangan dan Asuransi; (12) Real Estat; (13) Jasa Perusahaan; (14) Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Wajib Sosial; (15) Jasa Pendidikan; (16) Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; (17) Jasa Lainnya.

2. PENDEKATAN PENGELUARAN

PDRB merupakan semua komponen permintaan akhir yang terdiri dari: (1) Pengeluaran konsumsi rumah tangga dan lembaga swasta nirlaba, (2) konsumsi pemerintah, (3) pembentukan modal tetap domestik bruto, (4) perubahan inventori dan (5) ekspor neto (merupakan ekspor dikurangi impor).

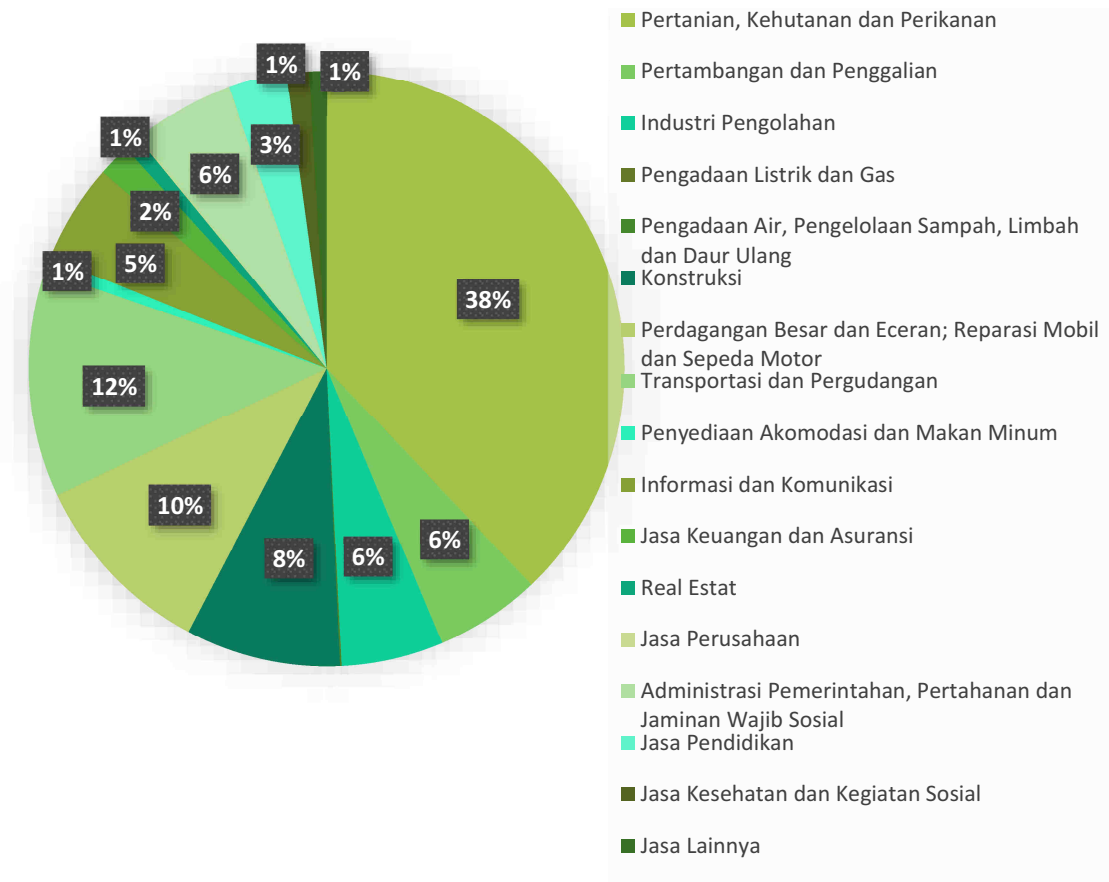
3. PENDEKATAN PENDAPATAN

Produk Domestik Regional Bruto merupakan jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun). Balas jasa yang dimaksud adalah upah dan gaji, sewa tanah, bunga modal dan keuntungan; semuanya sebelum dipotong pajak penghasilan dan pajak langsung lainnya. Dalam definisi ini, PDRB mencakup juga penyusutan dan pajak tidak langsung neto (pajak tak langsung dikurangi subsidi).

4.1 ————— PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)

Dalam melihat kondisi perekonomian Kabupaten Solok melalui nilai PDRB, digunakan data selama 5 tahun kebelakang sehingga dapat terlihat pergerakan perekonomian Kabupaten Solok berdasarkan akumulasi nilai PDRB setiap tahunnya. Nilai PDRB atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan ditelaah keduanya berdasarkan fungsinya masing-masing.

Nilai PDRB Kabupaten Solok atas dasar harga berlaku mengalami peningkatan setiap tahunnya dengan nilai tambah tertinggi pada tahun 2016 yaitu sebesar 11.046.635,66 (juta rupiah). Dari 17 lapangan usaha yang ditunjukkan masing-masing nilai tambah, tentunya terdapat lapangan usaha yang paling menonjol dari nilai tambah lapangan usaha lainnya. Informasi ini didapat melalui prosentase nilai PDRB berdasarkan masing-masing lapangan usaha yang dijelaskan.



Gambar 4.1 Bagan Prosentase Nilai Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Solok Tahun 2016
Sumber: PDRB Kabupaten Solok, 2016

Bagan prosentase nilai PDRB menunjukkan keunggulan masing-masing lapangan usaha dalam hal nilai tambahnya pada total nilai PDRB di Kabupaten Solok. Prosentase menunjukkan bahwa kontribusi PDRB terbesar yaitu sebanyak 38% terdapat pada lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan dengan nilai PDRB pada tahun 2016 yaitu 4.192.377,13 juta rupiah. Tingginya prosentase nilai PDRB pada usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan berdasar pada kondisi alam yang mendukung berkembangnya lapangan usaha tersebut. Selanjutnya, 2 lapangan usaha dengan prosentase yang cukup adalah lapangan usaha dalam bidang Transportasi dan Pergudangan (12%) serta bidang Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (10%). Kedua lapangan usaha ini merupakan usaha penyediaan kebutuhan sehari-hari penduduk Kabupaten Solok. Di sisi lain, terdapat lapangan usaha yang memiliki nilai PDRB sangat rendah dan jauh berbeda dibandingkan dengan lapangan usaha lainnya. Terdapat 6 lapangan usaha yang

prosentasenya tidak mencapai 1%, diantaranya yaitu Pengadaan Listrik dan Gas (0,03%); Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang (0,05%); Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (0,77%); Real Estat (0,85%); Jasa Perusahaan (0,07%); dan Jasa Lainnya (0,94%). Lebih jelasnya, nilai PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Solok (Juta Rupiah) Tahun 2012-2016

NO	LAPANGAN USAHA	NILAI PDRB (JUTA RUPIAH)				
		2012	2013	2014	2015**	2016**
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	3.109.549,57	3.384.393,50	3.678.242,82	3.912.499,83	4.192.377,13
B	Pertambangan dan Penggalian	422.249,85	482.658,30	554.223,57	604.223,20	632.284,12
C	Industri Pengolahan	432.981,12	466.858,30	510.654,54	558.077,63	612.624,29
D	Pengadaan Listrik dan Gas	1.495,04	1.637,70	2.135,76	3.000,62	3.537,52
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4.239,76	4.730,40	4.995,70	5.515,97	5.944,45
F	Konstruksi	587.799,98	683.216,80	774.589,05	856.809,50	926.765,08
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	753.644,23	831.465,80	905.413,79	1.014.844,92	1.134.991,08
H	Transportasi dan Pergudangan	859.917,43	987.375,30	1.147.613,47	1.247.085,75	1.359.681,22
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	53.592,26	59.034,00	64.764,71	74.244,37	84.646,57
J	Informasi dan Komunikasi	402.681,60	463.102,50	526.773,10	541.197,53	600.004,88
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	139.150,80	153.953,40	163.894,02	175.654,10	194.462,64
L	Real Estat	58.374,34	66.036,10	75.921,54	85.295,44	93.568,45
M, N	Jasa Perusahaan	5.434,03	5.984,60	6.508,53	7.301,28	7.928,84
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Wajib Sosial	450.108,91	498.106,10	523.731,93	550.454,90	610.635,48
P	Jasa Pendidikan	196.238,74	229.542,80	265.726,75	299.940,92	346.713,84
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	92.537,95	105.442,50	117.849,72	126.140,73	136.300,40
R, S, T, U	Jasa Lainnya	69.257,57	76.888,20	85.016,59	91.104,64	104.169,67
Produk Domestik Regional Bruto		7.639.253,18	8.500.426,30	9.408.055,59	10.153.391,33	11.046.635,66

Sumber: Kabupaten Solok Dalam Angka, 2017

Keterangan:

* Angka Sementara

*Angka Sangat Sementara

Tabel 4.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Solok (Juta Rupiah) Tahun 2012-2016

NO	LAPANGAN USAHA	NILAI PDRB (JUTA RUPIAH)				
		2012	2013	2014	2015**	2016**
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	2.806.924,04	2.892.681,30	3.027.675,29	3.137.325,85	3.226.013,45
B	Pertambangan dan Penggalan	390.484,06	416.374,68	443.315,93	452.713,80	474.556,38
C	Industri Pengolahan	394.549,43	418.906,56	445.708,41	473.820,71	505.921,04
D	Pengadaan Listrik dan Gas	1.618,78	1.701,10	1.928,23	2.015,00	2.226,48
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4.095,77	4.486,60	4.667,77	4.791,69	4.905,17
F	Konstruksi	515.601,45	573.031,31	608.762,77	649.962,77	694.530,94
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	683.705,35	742.196,69	790.995,71	838.608,12	890.161,41
H	Transportasi dan Pergudangan	743.216,21	774.740,46	818.993,15	888.801,54	954.920,20
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	48.897,80	50.942,55	53.198,26	56.977,85	62.432,54
J	Informasi dan Komunikasi	379.210,84	424.270,66	473.862,26	520.962,60	568.976,49
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	123.277,63	132.194,28	136.557,36	140.865,73	150.358,78
L	Real Estat	55.136,99	58.274,94	61.514,45	65.205,26	68.854,62
M, N	Jasa Perusahaan	4.822,17	5.006,38	5.154,32	5.477,21	5.711,77
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Wajib Sosial	383.467,49	400.617,85	418.559,96	441.091,70	465.252,61
P	Jasa Pendidikan	181.441,70	196.998,33	212.058,30	231.352,99	252.591,56
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	80.823,25	87.393,58	93.322,23	100.421,70	105.734,01
R, S, T, U	Jasa Lainnya	62.682,98	66.124,28	69.222,36	71.392,55	76.969,22
Produk Domestik Regional Bruto		6.859.955,94	7.245.941,55	7.665.496,76	8.081.787,07	8.510.116,67

Sumber: Kabupaten Solok Dalam Angka, 2017

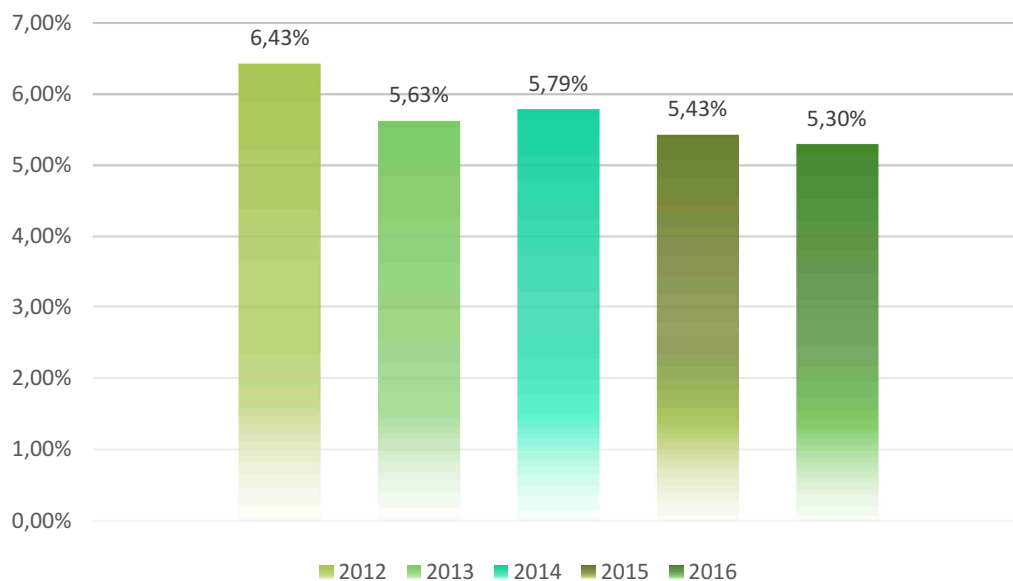
Keterangan:

* Angka Sementara

*Angka Sangat Sementara

4.2 PERTUMBUHAN EKONOMI

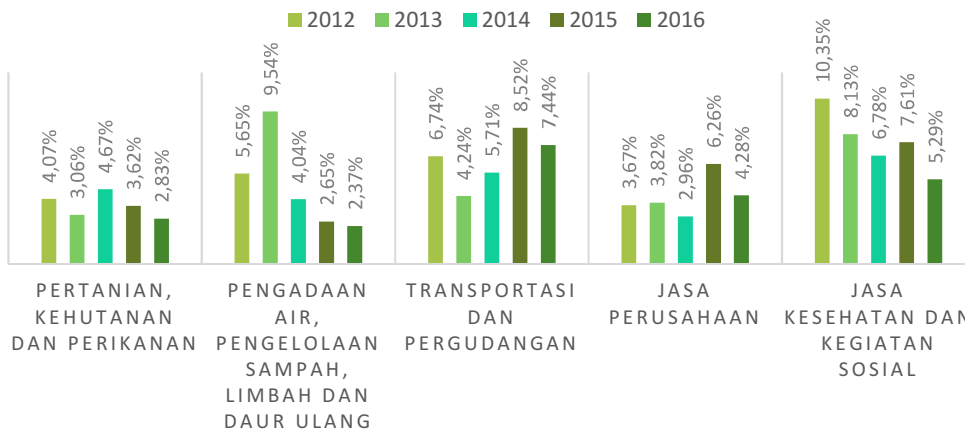
Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Solok mengalami penurunan dari tahun ke tahun dilihat dari nilai PDRB atas dasar harga konstan tahun 2012-2016. Pada tahun 2011-2013 nilai PDRB Kabupaten solok mengalami peningkatan sebesar 6,43%, sedangkan pada tahun 2015-2016 hanya mengalami pertumbuhan sebanyak 5,30%. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan pertumbuhan nilai PDRB pada beberapa lapangan usaha.



Gambar 4.2 Bagan Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Solok
Sumber: PDRB Kabupaten Solok, 2016

Tren penurunan laju pertumbuhan PDRB terdapat pada beberapa lapangan usaha yaitu Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Transportasi dan Pergudangan; Jasa Perusahaan; Serta Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial. Jika dilihat dari nilai PDRB, seluruh lapangan usaha ini memang mengalami penambahan namun tidak mengalami pertumbuhan seperti tahun-tahun sebelumnya. Pada usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan terlihat pertumbuhan yang cukup rendah pertahunnya, bahkan hanya mencapai 2,83% pada tahun 2016. Hal ini dapat terjadi akibat berbagai faktor seperti cuaca yang tidak mendukung atau bahkan hilangnya lahan potensial dalam kegiatan Pertanian, Kehutanan dan Perikanan. Perlu menjadi perhatian mengingat

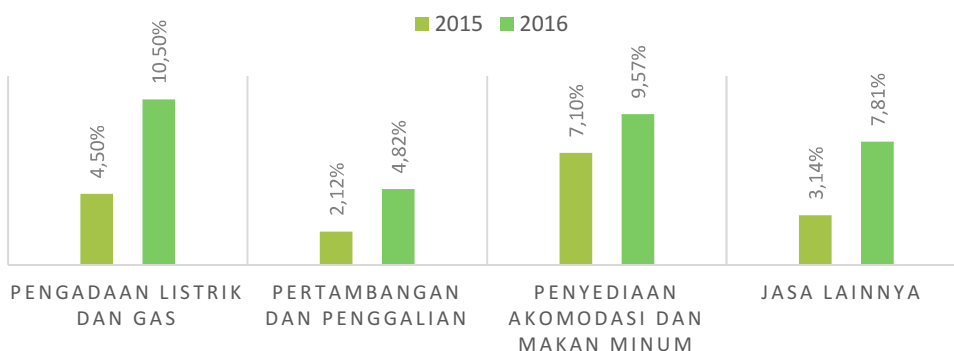
usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan merupakan kontributor terbesar dalam total nilai PDRB Kabupaten Solok.



Gambar 4.3 Bagan Lapangan Usaha yang Mengalami Penurunan Pertumbuhan PDRB

Sumber: PDRB Kabupaten Solok, 2016

Sebaliknya, terdapat beberapa lapangan usaha yang mengalami peningkatan pertumbuhan. Peningkatan yang signifikan terjadi pada kegiatan pengadaan listrik dan gas pada tahun 2015-2016, yaitu dengan pertumbuhan PDRB 4,50% dalam setahun menjadi 10,50% pada tahun 2016. Hal ini terjadi dikarenakan tingginya kebutuhan listrik dalam berbagai bidang baik perumahan, pendidikan, perkantoran maupun perdagangan. Peningkatan pengadaan listrik ini juga secara langsung mengatasi tingginya kejadian mati listrik di wilayah Kabupaten Solok. Selain pengadaan listrik dan gas, lapangan usaha lain yang mengalami peningkatan pertumbuhan yang signifikan pada tahun terakhir yaitu usaha Pertambangan dan Penggalian; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Jasa Lainnya.



Gambar 4.4 Bagan Lapangan Usaha yang Mengalami Peningkatan Pertumbuhan PDRB

Sumber: PDRB Kabupaten Solok, 2016

Tabel 4.3 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Solok Tahun 2012-2016

NO	LAPANGAN USAHA	LAJU PDRB (%)				
		2012	2013	2014	2015	2016
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	4,07%	3,06%	4,67%	3,62%	2,83%
B	Pertambangan dan Penggalian	8,40%	6,63%	6,47%	2,12%	4,82%
C	Industri Pengolahan	10,25%	6,17%	6,40%	6,31%	6,77%
D	Pengadaan Listrik dan Gas	6,08%	5,09%	13,35%	4,50%	10,50%
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5,65%	9,54%	4,04%	2,65%	2,37%
F	Konstruksi	9,93%	11,14%	6,24%	6,77%	6,86%
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9,44%	8,56%	6,57%	6,02%	6,15%
H	Transportasi dan Pergudangan	6,74%	4,24%	5,71%	8,52%	7,44%
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6,51%	4,18%	4,43%	7,10%	9,57%
J	Informasi dan Komunikasi	12,48%	11,88%	11,69%	9,94%	9,22%
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	9,08%	7,23%	3,30%	3,15%	6,74%
L	Real Estat	4,89%	5,69%	5,56%	6,00%	5,60%
M, N	Jasa Perusahaan	3,67%	3,82%	2,96%	6,26%	4,28%
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Wajib Sosial	0,23%	4,47%	4,48%	5,38%	5,48%
P	Jasa Pendidikan	9,27%	8,57%	7,64%	9,10%	9,18%
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	10,35%	8,13%	6,78%	7,61%	5,29%
R, S, T, U	Jasa Lainnya	4,85%	5,49%	4,69%	3,14%	7,81%
Produk Domestik Regional Bruto		6,43%	5,63%	5,79%	5,43%	5,30%

Sumber: Kabupaten Solok Dalam Angka, 2017

05

“ PARIWISATA ”

Salah satu kekayaan alam
Kabupaten Solok yaitu
pariwisata dengan berbagai
destinasi dan daya tarik yang
tersedia.

BADAN
PERENCANAAN,
PENELITIAN
& PENGEMBANGAN
KABUPATEN SOLOK



5.1 POTENSI PARIWISATA

Kabupaten Solok terkenal dengan pesona alam, budaya maupun sejarahnya. Keunggulan ini harus mampu dikelola dengan sebaik-baiknya, agar dapat mendatangkan wisatawan sebanyak mungkin. Dengan peningkatan kunjungan wisatawan ini, diharapkan akan mampu menggerakkan perekonomian dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Adanya pemandangan alam berupa panorama Danau Singkarak, Danau Diatas, Danau Dibawah dan Danau Talang, Goa-Goa serta Agrowisata, Teawalk, Janjang Seribu dan objek lainnya, merupakan salah satu tujuan wisata yang menarik. Tak ketinggalan juga adanya wisata sejarah dan budaya berupa Makam Dt Parpatiah Nan Sabatang yang merupakan Bapak Demokrasi Adat Minang Kabau Kalarasan Bodi Chaniago.

Dari segi budaya terdapat arsitektur rumah gadang di beberapa lokasi di Kabupaten Solok. Objek wisata tersebut ramai dikunjungi hampir semua lapisan masyarakat dari yang muda sampai orang tua. Untuk menempuh lokasi tersebut sudah ada peta wisata Kabupaten Solok yang akan memudahkan bagi para wisatawan domestik atau luar negeri untuk berkunjung ke objek wisata.

Tabel 5.1 Daftar Obyek Wisata di Kabupaten Solok

NO	KECAMATAN	LOKASI	OBJEK WISATA
1	Pantai Cermin	Surian	Aia Angek Sei Durian
			Tempat Pemancingan
			Gunung Intan
			Pincura Tujuh
			Panorama Bukit Narir
			Tempat Berkaua
			Goa Besar
			Makam Pahlawan
		Lolo	Panorama Bukit Salimpat Subarang
			Taman Batu
2	Lembah Gumanti	Air Dingin	Goa Air Dingin
			Muaro Danau dan Pantai Usak
		Alahan Panjang	Convention Hall
			Kebun Bunga
			Pasir Panjang
			Kuburan Angku Barantai
		Sungai Nanam	Kuburan Sipadeh Tingga
			Goa Bukit Boleang
			Panorama Bukit Comabai
3	Hiliran Gumanti	Talang Babungo	Rumah Adat Lipek Pageh
			Kuburan Angku Badarah Putih
			Balerong Sari

NO	KECAMATAN	LOKASI	OBYEK WISATA
			Pincuran Puti
			Timbulun
			Goa Ngunngun
			Tanam Batu
		Sarik A.Tigo	Goa Penti Layu
			Aie Malanca
		Sungai Abu	Tunggue Tabuh
			Kuburan Anku Rambai
			Tunku Duato
			Tambang Sapek
			Padang Jinawi
			Karang Batongak
			Batu Lipek Kain
4	Payung Sekaki	Sirukam	Arena Berburu Babi
			Tabuh Larangan
			Makam Syeh Junjungan
			Balerong Sari
		Supayang	Makam Syeh Supayang
			Goa Ameh
		Aie Luo	Goa Batu
5	Tigo Lurah	Batu Bajanjang	Batu Bajanjang Basongkok
			Aie Batu Bagantuang
6	Lembang Jaya	Batu Bajanjang	Air Angat Batu Bajanjang
			Tabek Ilang Langek
		Koto Gadang Koto Anau	Air Angat Sapan Tanah Balai Nan Baampang Alam Duo
7	Danau Kembar	Simpang Tanjung Nan IV	Danau Diatas
			Panorama Danau Kembar/Danau di Bawah
			Danau Talang
			Wisata argo
			Panorama Bukit Cambai
		Kampung Batu Dalam	Danau Talang
			Tabek Ba Ampang
			Danau Aie Tambau
8	Gunung Talang	Guguk	Tabek Panjang
			Rumah Gadang Guguk
			Sari Manggis Resort
		Batang Barus	Restoran Bukit Subang
			Kebun Teh
			Mesjid Tuo Kayu Jao
		Cupak	Kolam Renang Air Jernih
			Kolam Pancing Tabek Panjang
			Pincuran Rajo
			Rumah Gadang
			Aia Sonsang
9	Bukit Sundi	Kinari	Aie Angek Bukik Gadang
			Makam Syech Talang
			Kepala Banda

NO	KECAMATAN	LOKASI	OBJEK WISATA
10	IX Koto Sungai Lasi		Batu Kudo-kudo
			Kuburan Sawah Liek
			Kuburan Angku Ikua Lubuak
			Puncak Bukit Sundi
		Sungai Lasi	Air Terjun Timbulun
			Air Batimpo
		Guguak Sarai	Kolam Pancing Segar Alam
			Gua Cikarau dan Ranjau
			Rumah Gadang Raja Daulat Pagaruyung
			Makam Keramat Abd. Tuanku
11	Kubung	Sungai Durian	Puncak Villa
			Makam Tuanku Lareh
		Pianggu	Makam Tuanku Lareh
		Bukit Kili Timur	Air Angat
			Kepala Bandar
		Sawah Sudut	Air Terjun
			Desa Tradisional
		Koto Hilalang	Mesjid Tuo
12	X Koto Singkarak	Selayo	Makam Datuk Perpatih Nan Sabatang
			Tabuah Larangan
		Singkarak	Taman Wisata
			<i>Arena Camping Ground</i>
			Tapiaan Indah Permai
			Taluak Indah
		Balai Adat	Balai Adat
		Saning Bakar	Tanjung Sopan
			Makam Dalam Mushalla
13	X Koto Diatas	Sumani	Vila Terapung
			Rumah Adat 7 Ruang
		Rumah Adat 5 Ruang	Rumah Adat 5 Ruang
		P Belimbing	Rumah Gadang Pusako Tuo
			Air Angat
		Aripan	Panorama G. Tampa Dado
			Makam Keramat
		Kuburan Goba	Kuburan Goba
			Panorama Tj. Kanada
14	X Koto Diatas	Pincuran Payung	Pincuran Payung
		Tanjung Alai	Panorama Sitingau Laut
		Tikalak	Katapiang Indah
		Sulit Air	Batu Tagantuang
			Gunung Merah Putih
		Rumah Gadang 20 Ruang	Rumah Gadang 20 Ruang
			Janjang Saribu
15	X Koto Diatas	Balairung Sari Sulit Air	Balairung Sari Sulit Air
			Tabuah Larangan
		Goa Batu Galeh	Goa Batu Galeh
			Goa Jangguik Raksasa
		Bekas Lobang Tambang	Bekas Lobang Tambang
			Batu Tikuluak
		Pasilihan	Batu Tapak Nabi
			Batu Kudo

**PROFIL DAERAH
KABUPATEN SOLOK**
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	LOKASI	OBYEK WISATA
		Tanjung Balit	Makam Syeh B Hampar
			Balerong Sari T. Balit
			Goa Gtg. Sopan
			Goa Ngalau
		Paninjauan	Balairng S Paninjauan
			Balairung Sari L Panjang
		Kucir	Makam Keramat
		Bukik Kandung	Makam Paderi
			Makam Sultan Manang
		Siberambang	Batu Alang
			Batu Kutu-kutu
		Katialo	Balairung Sari Katialo
14	Junjung Sirih	Panninggahan	Goa Indah K. Ngalau
			Goa Baringin
			Kapalo Aie
			Batu Basurek

Sumberr: *Profil Daerah Kabupaten Solok, 2015*



Gambar 5.1 Taman Hutan Kota Wisata Kabupaten Solok

Sumber: *Dokumentasi Pemerintah Kabupaten Solok*

Selain berbagai obyek wisata, tradisi adat minang yang kerap kali dilaksanakan di Kabupaten Solok tentunya menjadi daya tarik wisata budaya. Daya tarik wisata budaya ini diperlihatkan dari diselenggarakannya berbagai tarian seperti tari piring, atraksi pencak silat dalam berbagai acara seperti acara festival lima danau, bahkan di acara pernikahan masyarakat Kabupaten Solok



Gambar 5.2 Pagelaran Adat Tari Piring Pada Acara Pernikahan
Sumber: Dokumentasi Pemerintah Kabupaten Solok

5.2 TINGKAT KUNJUNGAN

Dari keseluruhan obyek wisata di Kabupaten Solok, keindahan empat danau merupakan daya tarik utama Kabupaten Solok. Empat danau ini terdiri dari Danau Singkarak, Danau Talang, Danau Diatas dan Danau Dibawah atau yang biasa dikenal dengan sebutan Danau Kembar. Keindahan empat danau ini juga menjadi daya tarik para wisatawan baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara.



DANAU SINGKARAK. Danau singkarak merupakan danau terluas ke 2 di Pulau Sumatera. Memiliki luas sebesar 107,8 Km², Danau Singkarak membentang dalam dua wilayah Kabupaten yaitu Kabupaten Solok dan Kabupaten Tanah Datar. Terbentuk dari proses tektonik

yang dipengaruhi oleh Sesar Sumatera, danai ini adalah bagian dari cekungan Singkarak-Solok yang termasuk diantara segmen dari Sesar Sumatera.

272.514 WISATAWAN DOMESTIK dan 203 WISATAWAN MANCANEGARA telah mengunjungi obyek wisata Danau Singkarak pada tahun 2016. Jumlah wisatawan ini merupakan kunjungan obyek wisata tertinggi diantara keempat danau dan obyek wisata lain yang terdapat di Kabupaten Solok.

DANAU DIATAS. Terletak di Nagari Alahan Panjang, Kecamatan Lembah Gumanti memiliki luas permukaan sebesar 12,3 Km². Kunjungan wisatawan pada tahun 2016 cukup tinggi pada obyek wisata ini. Sebanyak 64.903 WISATAWAN DOMESTIK DAN



134 WISATAWAN MANCANEGARA telah mengunjungi obyek wisata danau diatas.



Gambar 5.3 Pesona Danau Dibawah, Kabupaten Solok
Sumber: Dokumentasi Pemerintah Kabupaten Solok

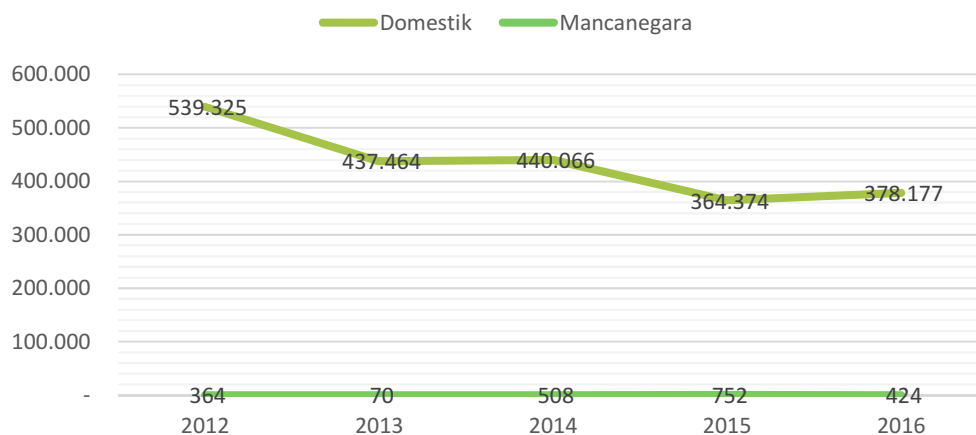
DANAU DIBAWAH. Danau ini bersandingan dengan Danau Diatas dan terkenal sebagai Danau Kembar. Pada tahun 2016 tercatat telah dikunjungi oleh wisatawan sebanyak 21.645 WISATAWAN DOMESTIK DAN 70 WISATAWAN MANCANEGARA. Danau ini dilengkapi

dengan berbagai fasilitas pendukung pariwisata seperti adanya convention center juga arena bermain anak-anak yang dapat digunakan.



Gambar 5.4 Gedung Convention Centre Danau Dibawah, Kabupaten Solok
Sumber: Dokumentasi Pemerintah Kabupaten Solok

Secara keseluruhan dapat dilihat bahwa antusiasme wisatawan domestik terhadap pesona empat danau sudah cukup tinggi dalam rentang waktu satu tahun. Namun perlu dilakukan program lain guna mempromosikan keindahan alam Kabupaten Solok dalam lingkup Mancanegara. Perawatan dan pengembangan arena obyek wisata empat danau dapat dilakukan untuk menarik minat wisatawan baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara.



Gambar 5.5 Perkembangan Kunjungan Wisatawan Di Obyek Wisata Kabupaten Solok
Sumber: Kabupaten Solok Dalam Angka Tahun 2017

06

“ PERTANIAN ”

Kondisi potensi pertanian, tanaman pangan dan hortikultura di Kabupaten Solok, dipaparkan secara garis besar berdasarkan kondisi lahan serta nilai produksi pertanian

BADAN
PERENCANAAN,
PENELITIAN
& PENGEMBANGAN
KABUPATEN SOLOK



PERTANIAN adalah pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, baik dalam memenuhi kebutuhan pangan, bahan dasar industri atau sumber energi. Pertanian merupakan salah satu potensi di Kabupaten Solok, mengingat Kabupaten Solok merupakan salah satu wilayah produksi beras terbaik di Provinsi Sumatera Barat dengan komoditas yang dikenal yaitu 'Bareh Solok'.

Berbagai kegiatan pertanian dilakukan oleh masyarakat Kabupaten Solok, diantaranya pertanian tanaman padi dan palawija, tanaman sayuran dan tanaman buah-buahan. Dari ketiga kegiatan pertanian ini tentunya terdapat komoditas unggulan dengan produktivitas tinggi diantara seluruh kegiatan pertanian.

Dalam lingkup pertanian, terdapat kegiatan peternakan maupun perikanan yang menjadi bagian dalam kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati secara garis besar.

6.1

POTENSI PERTANIAN



Gambar 6.1 Kawasan Pertanian Tanaman Padi di Nagari Koto Sani, Kabupaten Solok
Sumber: Dokumentasi Pemerintah Kabupaten Solok

Pertanian tanaman padi dan palawija merupakan kegiatan pertanian yang dilakukan untuk memenuhi bahan pangan utama. Di Kabupaten Solok terdapat satu jenis tanaman padi dan empat jenis tanaman palawija yang dianggap memiliki produktivitas cukup baik dibandingkan tanaman padi dan palawija lainnya. Komoditas ini yakni komoditas padi sawah, jagung, kacang tanah, ubi kayu dan ubi jalar. Lebih jelasnya produktivitas tanaman padi dan palawija di Kabupaten Solok dapat dilihat pada Tabel 6.1.

Tabel 6.1 Produktivitas Pertanian Tanaman Padi dan Palawija
Di Kabupaten Solok Tahun 2016

KOMODITAS	LUAS AREAL PRODUKSI (HA)	PRODUKSI BERAS (TON)	RATA-RATA PRODUKTIVITAS (TON/HA)
Padi Sawah	61.673,00	353.317,00	5,73
Jagung	281,00	1.630,00	5,80
Kacang Tanah	105,00	227,50	2,17
Ubi Kayu	209,00	8.374,90	40,07
Ubi Jalar	1.101,00	45.464,80	41,29

Sumber:

-Kabupaten Solok Dalam Angka Tahun 2017

-Hasil Analisis 2017

Berdasarkan informasi yang diperlihatkan pada tabel produktivitas tanaman padi dan palawija, didapat bahwa produktivitas tertinggi yaitu terdapat pada tanaman ubi kayu (40,07 Ton/Ha) dan ubi jalar (41,29 Ton/Ha). Hal ini dikarenakan dalam penanaman ubi kayu dan ubi jalar tidak dibutuhkan luas lahan yang besar untuk mendapatkan produksi yang besar. Hal ini berbeda dengan penanaman padi sawah, dimana luas lahan yang besar belum tentu memproduksi beras dalam jumlah yang banyak. Banyak faktor yang mempengaruhi tingkat produktivitas tanaman seperti faktor iklim, curah hujan dan sebagainya.

Selanjutnya kegiatan pertanian tanaman sayur, dimana sebagian wilayah Kabupaten Solok yang berada di area pegunungan memberikan keuntungan terhadap kegiatan pertanian ini. Terdapat 17 komoditas tanaman sayur yang dihasilkan dari kegiatan pertanian di Kabupaten Solok. Dari 17 komoditas yang ada tentunya terdapat beberapa komoditas yang memiliki tingkat produktivitas tinggi dibandingkan komoditas lainnya. Lebih jelasnya, produktivitas pertanian tanaman sayur Kabupaten Solok dapat dilihat pada Tabel 6.2.

Tabel 6.2 Produktivitas Pertanian Tanaman Sayur
Di Kabupaten Solok Tahun 2016

KOMODITAS	LUAS AREAL PRODUKSI (HA)	JUMLAH PRODUKSI (TON)	RATA-RATA PRODUKTIVITAS (TON/HA)
Bawang Merah	5.149,00	59.045,30	11,47
Bawang Putih	91,00	601,30	6,61
Bawang Daun	871,00	9.416,70	10,81
Kentang	2.149,00	42.712,00	19,88
Kubis	1.510,00	51.567,40	34,15
Petsai dan Sawi	473,00	3.752,00	7,93
Kacang Panjang	83,00	944,80	11,38
Cabai	1.987,00	18.899,00	9,51
Tomat	1.699,00	56.622,40	33,33
Terung	99,00	1.061,00	10,72
Buncis	680,00	6.309,00	9,28
Ketimun	71,00	645,40	9,09
Kangkung	81,00	446,20	5,51
Bayam	96,00	468,70	4,88
Wortel	788,00	19.227,10	24,40
Cabai Rawit	69,00	680,80	9,87
Labu Siam	30,00	470,30	15,68

Sumber:

-Kabupaten Solok Dalam Angka Tahun 2017

-Hasil Analisis 2017

Berdasarkan data produktivitas pertanian tanaman sayur pada tabel diatas, terlihat bahwa terdapat beberapa komoditas yang memiliki tingkat produktivitas tinggi dibandingkan dengan komoditas lainnya. Tiga komoditas dengan tingkat produktivitas tertinggi yaitu kubis (34,15 Ton/Ha), Tomat (33,33 Ton/Ha) dan Wortel (24,40 Ton/Ha). Beberapa komoditas termasuk kedalam tingkat produktivitas rendah yaitu kangkung (5,51 Ton/Ha) dan Bayam (4,88 Ton/Ha).



Gambar 6.2 Hasil Produksi Tanaman Sayur Komoditas Wortel dan Kubis
Di Nagari Batu Bajanjang Kabupaten Solok

Sumber: Dokumentasi Pemerintah Kabupaten Solok

Pada kegiatan pertanian tanaman buah-buahan terdapat 16 komoditas yang ditanam oleh masyarakat Kabupaten Solok. Terdapat beberapa komoditas dengan luas areal produksi yang cukup besar yaitu komoditas alpukat (103.047 Ha), pisang (105.221) dan markisa (860.569 Ha). Pertanian ketiga komoditas ini juga memberikan jumlah produksi yang lebih besar jika dibandingkan dengan komoditas lainnya. Lebih jelasnya, produktivitas pertanian tanaman buah-buahan Kabupaten Solok dapat dilihat pada Tabel 6.3.

Tabel 6.3 Produktivitas Pertanian Tanaman Buah-buahan
 Di Kabupaten Solok Tahun 2016

KOMODITAS	LUAS AREAL PRODUKSI (HA)	JUMLAH PRODUKSI (TON)	RATA-RATA PRODUKTIVITAS (TON/HA)
Alpukat	103.047,00	28.954,20	0,28
Duku/Langsar	685,00	42,00	0,06
Durian	44.721,00	2.375,60	0,05
Jambu Biji	9.566,00	712,20	0,07
Jeruk	24.549,00	2.228,00	0,09
Mangga	4.540,00	359,70	0,08
Manggis	8.018,00	531,50	0,07
Nangka	5.339,00	678,60	0,13
Pisang	105.221,00	9.164,30	0,09
Nanas	1.337,00	17,00	0,01
Pepaya	15.249,00	1.746,00	0,11
Rambutan	64.547,00	4.369,50	0,07
Sawo	8.329,00	1.248,90	0,15
Markisa	860.569,00	84.257,10	0,10
Sirsak	7.455,00	732,60	0,10
Sukun	2.209,00	131,30	0,06

Sumber:

-Kabupaten Solok Dalam Angka Tahun 2017

-Hasil Analisis 2017

Komoditas markisa merupakan komoditas dengan produksi tertinggi yaitu sebesar 84.257,10 ton, selanjutnya alpukat yaitu sebesar 28.954,20 Ton. Namun apabila dilihat dari tingkat produktivitas, tidak terdapat perbedaan jauh antara produktivitas satu dengan yang lainnya. Sehingga dapat dikatakan tanaman buah-buahan memiliki hasil produksi yang seimbang apabila dibandingkan dengan luas areal produksi yang dimiliki.

6.2 POTENSI PETERNAKAN

Kegiatan peternakan di Kabupaten Solok bukanlah hal yang menonjol, namun tetap potensial didapati terdapat beranekaragam ternak di Kabupaten Solok. Terdapat delapan

jenis hewan ternak yang dibudidayakan di Kabupaten Solok yaitu Sapi, kerbau, Kambing/Domba, Itik/Unggas Lainnya, Ayam Kampung, Ayam Ras dan Burung Puyuh. Kegiatan peternakan ini berguna untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat Kabupaten Solok, bahkan untuk wilayah lainnya. Namun pada beberapa jenis hewan ternak dapat juga digunakan tenaganya untuk membantu proses kegiatan lain seperti tenaga sapi, kerbau dan kuda. Lebih jelasnya data jumlah ternak di Kabupaten Solok dapat dilihat pada Tabel 6.4.



Gambar 6.3 Hewan Ternak Kerbau di Nagari Batu Bajanjang Kabupaten Solok
Sumber: Dokumentasi Pemerintah Kabupaten Solok

Tabel 6.4 Jumlah Ternak di Kabupaten Solok Tahun 2015-2016

JENIS TERNAK	SATUAN	2015	2016
Sapi	Ekor	38.268	39.601
Kerbau	Ekor	10.133	10.675
Kambing/Domba	Ekor	19.608	17.045
Kuda	Ekor	348	389
Itik/Unggas Lainnya	Ekor	124.235	116.879
Ayam Kampung	Ekor	248.196	254.773
Ayam Ras	Ekor	2.954.415	2.095.000
Burung Puyuh	Ekor	97.860	102.500

Sumber:

-Kabupaten Solok Dalam Angka Tahun 2017

-Hasil Analisis 2017

Jumlah ternak terbanyak di Kabupaten Solok yaitu jenis ternak ayam ras dengan jumlah ternak sebanyak 2.095.000 ekor. Namun angka ini telah mengalami penurunan dari jumlah ternak ayam ras sebelumnya yakni sebanyak 2.954.415 ekor. Penurunan angka jumlah ternak juga terjadi pada jumlah ternak kambing/domba dan ternak itik/unggas lainnya. Sedangkan pada ternak lainnya seperti ternak sapi, kerbau, kuda, ayam kampung dan burung puyuh telah mengalami peningkatan dalam kurun waktu satu tahun. Jumlah ternak paling sedikit yaitu jenis ternak kuda yaitu hanya sebanyak 389 ekor.

6.3

POTENSI PERIKANAN

Kegiatan perikanan di Kabupaten Solok dilakukan dengan memanfaatkan beberapa sumber air dan penampungan air yang tersedia dan dapat disediakan secara mandiri. Jenis perikanan yang terdapat di Kabupaten Solok dengan memanfaatkan sumber air yang ada yaitu jenis perikanan di sawah, danau, telaga, sungai dan rawa. Sedangkan jenis perikanan lain yang dapat diusahakan secara mandiri yaitu jenis perikanan kolam. Lebih jelasnya jumlah produksi kegiatan perikanan di Kabupaten Solok dapat dilihat pada Tabel 6.5.

Tabel 6.5 Jumlah Produksi Kegiatan Perikanan
 Di Kabupaten Solok Tahun 2014-2016

JENIS PERIKANAN	KETERANGAN	2014	2015	2016
Perikanan di Kolam	Luas Areal (Ha)	374,06	374,06	374,06
	Produksi (Ton)	1.383,93	1.588,91	1.683,36
Perikanan di Sawah	Luas Areal (Ha)	34,49	34,49	34,49
	Produksi (Ton)	42,66	45,04	52,01
Perikanan di Danau	Luas Areal (Ha)	9.018,00	9.018,00	9.018,00
	Produksi (Ton)	277,41	229,88	232,83
Perikanan di Telaga	Luas Areal (Ha)	49,90	49,90	49,90
	Produksi (Ton)	21,89	22,27	24,77
Perikanan di Sungai	Luas Areal (Ha)	859,81	859,81	859,81
	Produksi (Ton)	140,29	150,03	161,43
Perikanan di Rawa	Luas Areal (Ha)	4,00	4,00	4,00
	Produksi (Ton)	4,23	4,54	7,11

Sumber: Kabupaten Solok Dalam Angka Tahun 2017

07

“ INFRASTUKTUR WILAYAH “

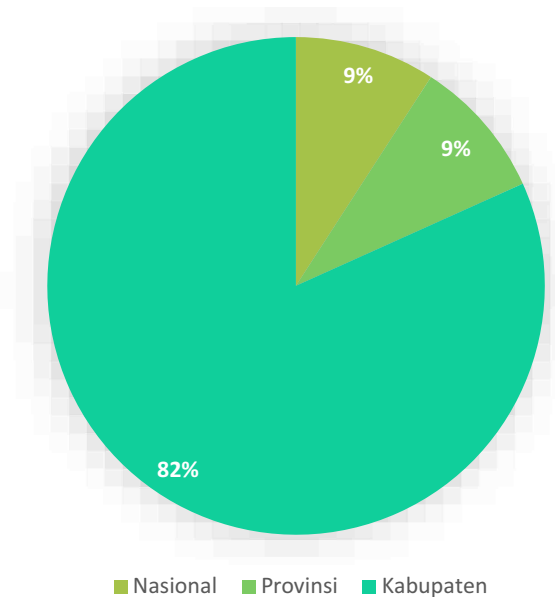
Menginformasikan secara
garis besar beberapa
infrastruktur yang tersedia di
Kabupaten Solok

BADAN
PERENCANAAN,
PENELITIAN
& PENGEMBANGAN
KABUPATEN SOLOK



7.1 JALAN DAN JEMBATAN

Jalan dan jembatan merupakan salah satu infrastuktur wilayah yang perlu disediakan oleh pemerintah daerah dalam melayani kebutuhan transportasi, serta menghubungkan antar wilayah sehingga pemerataan pembangunan dapat tercapai. Total panjang jalan di Kabupaten Solok pada tahun 2016 telah mencapai 1.434,39 Km. Berdasarkan status pengelolaan jalan, sebanyak 1.172,51 Km (82%) panjang jalan yang terdapat di Kabupaten Solok merupakan jalan kabupaten yang menjadi wewenang pemerintah Kabupaten Solok dalam pengelolaannya. Sedangkan jalan yang berstatus nasional dan provinsi masing-masing hanya terdapat 9% dari seluruh panjang jalan yang terdapat di Kabupaten Solok.



Gambar 7.1 Prosentase Panjang Jalan Berdasarkan Status Di Kabupaten Solok Tahun 2016

Sumber: Kabupaten Solok Dalam Angka Tahun 2017

Ketersediaan jalan di Kabupaten Solok memiliki jenis permukaan jalan yang berbeda. Hingga tahun 2016, terdapat empat jenis permukaan jalan di Kabupaten Solok yaitu permukaan aspal/hot mix, berbatu/kerikil, tanah dan beton. Dari seluruh panjang jalan yang terdapat di Kabupaten Solok, sebanyak 834,99 Km merupakan jalan yang dilapisi dengan permukaan aspal. Jalan dengan permukaan aspal memiliki jarak terpanjang dibandingkan dengan ketiga jenis permukaan lainnya. Perkembangan lain ditemukan bahwa pada tahun 2016 ini didapati jalan sepanjang 22,76 Km telah memiliki permukaan

beton. Hal ini memberikan kemudahan bagi para pengguna jalan mengingat kondisi jalan di Kabupaten Solok yang mayoritas berliku. Lebih jelasnya jenis permukaan jalan yang terdapat di Kabupaten Solok dapat dilihat pada Tabel 7.1.

Tabel 7.1 Panjang Jalan Berdasarkan Jenis Permukaan Di Kabupaten Solok

JENIS PERMUKAAN JALAN	SATUAN	2012	2013	2014	2015	2016
Aspal/Hot Mix	Km	844,48	889,27	615,42	581,6	834,99
Berbatu/Kerikil	Km	150,69	175,27	162,3	161,29	149,68
Tanah	Km	426,46	401,77	396,29	431,12	426,96
Beton	Km	-	-	-	-	22,76

Sumber: Kabupaten Solok Dalam Angka Tahun 2017

Kondisi jalan di Kabupaten Solok berada dalam kondisi yang beragam dari baik sampai rusak berat. Pada tahun 2016 panjang jalan dengan kondisi baik yaitu sepanjang 703,53 Km dari seluruh panjang jalan yang terdapat di Kabupaten Solok. Dapat dikatakan bahwa $\pm 50\%$ kondisi jalan yang terdapat di Kabupaten Solok berada dalam kondisi yang baik. Hal ini juga mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya (2014-2015) dimana jalan dengan kondisi baik hanya mencapai 493,11 Km. Untuk lebih jelasnya, data panjang jalan berdasarkan kondisinya dapat dilihat pada Tabel 7.2.

Tabel 7.2 Panjang Jalan Berdasarkan Kondisi, Di Kabupaten Solok

KONDISI JALAN	SATUAN	2012	2013	2014	2015	2016
Baik	Km	537,98	605,82	493,11	481,11	703,53
Sedang	Km	359,75	353,11	195,71	213,17	228,6
Rusak	Km	80,66	117,84	99,52	105,89	133,68
Rusak Berat	Km	443,24	389,54	385,67	373,84	368,59

Sumber: Kabupaten Solok Dalam Angka Tahun 2017

Data juga menunjukkan bahwa jalan dengan kondisi rusak berat cukup panjang yaitu sepanjang 368,59 atau $\pm 25\%$ dari keseluruhan panjang jalan yang terdapat di Kabupaten Solok. Kondisi jalan yang rusak berat terkadang diperparah dengan adanya transportasi yang dilakukan oleh angkutan besar bermuatan. Hal ini harus segera menjadi perhatian pemerintah mengingat jalan di Kabupaten Solok memiliki medan yang cukup sulit untuk dilalui oleh kendaraan/angkutan bermotor.

7.2

PERSAMPAHAN

Persampahan merupakan suatu permasalahan bagi setiap wilayah, termasuk Kabupaten Solok. Tingginya aktivitas dan konsumsi penduduk akan menimbulkan sampah yang harus segera ditangani oleh pemerintah. Kabupaten solok memiliki delapan jenis sarana pendukung untuk mengatasi masalah persampahan yang terus terjadi setiap harinya. Jenis sarana pendukung pengelolaan persampahan dapat dilihat pada Tabel 7.3.

Tabel 7.3 Ketersediaan Sarana dan Prasarana Persampahan
Di Kabupaten Solok

NO	JENIS	JUMLAH	KETERANGAN
1	Becak Motor	17	
2	Kontainer	23	Terdapat di Danau Kembar, Gunung Talang, X Koto Singkarak dan Junjung Sirih. Kondisi 5 kontainer rusak berat.
3	Dump Truk	5	
4	Arm Roll Truk	2	
5	Truk Penyedot Tinja	1	
6	Rumah Atap Sampah	3	Tersedia di Panningahan, Alahan Panjang dan Kapuah.
7	TPST 3R	3	Tersedia di Koto Baru, Cupak dan Alahan Panjang.
8	Bank Sampah	1	Tersedia di Kinari Bukit Sundi

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup, 2017

Jumlah fasilitas terbanyak dalam melayani masalah persampahan yaitu kontainer sebanyak 23 unit. Dari 23 unit kontainer, didapati 5 unit kontainer yang rusak berat hal ini perlu segera diberi perhatian agar cepat ditindaklanjuti penanganannya. Selain tersedianya sarana dan prasarana yang secara langsung dapat melayani masalah persampahan masyarakat Kabupaten Solok, terdapat juga program bank sampah di Kinari Bukit Sundi. Program bank sampah ini merupakan program baik dalam menanggulangi permasalahan persampahan, khususnya pada sampah yang sulit diuraikan. Program bank sampah juga dapat menjadi program pemerintah yang disebarluaskan pembelajarannya kepada masyarakat.

Ketersediaan sarana dan prasarana persampahan yang telah dipaparkan sebelumnya disesuaikan dengan besaran timbulan sampah di Kabupaten Solok yaitu 909,1 m³/o/h. Sampah dikelola melalui dua proses yaitu proses mandiri oleh masyarakat, proses 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) sampai pada akhirnya dilakukan pengelolaan sampah di TPAS. Dari

sekian banyak timbunan sampah yang dikelola, terdapat juga timbunan sampah yang tidak dikelola. Lebih jelasnya, pengelolaan timbunan sampah dapat dilihat di Tabel 7.4.

Tabel 7.4 Timbunan dan Pengelolaan Sampah
 Di Kabupaten Solok Tahun 2016

PENGELOLAAN SAMPAH	SATUAN	TIMBULAN SAMPAH
Jumlah Timbunan Sampah	m ³ /o/h	909,1
Sampah Dikelola Mandiri di Sumber	%	65,9
	Jiwa	239.631
	m ³ /o/h	599,1
Sampah Terproses 3R	%	0,12
	Jiwa	432
	m ³ /o/h	1,1
Sampah Terangkut ke TPAS	%	4,71
	Jiwa	17,136
	m ³ /o/h	42,8
Sampah Tidak Dikelola	%	29,27
	Jiwa	106,447
	m ³ /o/h	266,1

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum, 2016

Dari seluruh timbunan sampah yang diproduksi masyarakat, sebanyak 65,9% sampah dikelola melalui proses pengelolaan mandiri di sumber timbunan sampah. Pengelolaan mandiri yang dimaksud seperti dilakukan pembakaran sampah, penggunaan sampah menjadi pupuk dan sebagainya. Selanjutnya pengelolaan sampah melalui proses 3R hanya dilakukan pada 0,12% timbunan sampah saja. Hal ini mengartikan bahwa antusiasme warga terhadap program pengelolaan sampah 3R pada sampah masih cenderung minim. Program pengelolaan sampah 3R dapat dimasukkan pembelajarannya pada berbagai kegiatan termasuk kegiatan belajar mengajar di sekolah. Terakhir sampah yang terangkut ke TPAS yaitu sebanyak 4,71% saja.

7.3 LISTRIK

Pemenuhan kebutuhan listrik di Kabupaten Solok dilakukan oleh PT. PLN (Persero) dan dengan menggunakan pemanfaatan sumber energi lainnya. Pada tahun 2016 tercatat sebanyak sebanyak 135.844 unit pengguna listrik yang dialiri oleh PT. PLN (Persero) dengan total pemakaian listrik sebesar 18.374.216 KWh. Pengguna listrik dari PT. PLN (Persero) terbagi kedalam lima klasifikasi yaitu badan sosial, rumah tangga, usaha, kantor

pemerintah dan penerangan jalan. Lebih jelasnya, data pelanggan dan pemakaian listrik di Kabupaten Solok dapat dilihat pada Tabel 7.5.

Tabel 7.5 Banyaknya Pelanggan dan Pemakaian Listrik PT. PLN (Persero)
Di Kabupaten Solok Tahun 2016

PELANGGAN	KETERANGAN	2016
Badan Sosial	Pelanggan	3.973
	Pemakaian (KWh)	681.941
Rumah Tangga	Pelanggan	121.039
	Pemakaian (KWh)	13.040.520
Usaha	Pelanggan	9.252
	Pemakaian (KWh)	2.278.598
Kantor Pemerintah	Pelanggan	1.184
	Pemakaian (KWh)	1.348.629
Penerangan Jalan	Pelanggan	396
	Pemakaian (KWh)	1.024.528

Sumber: Kabupaten Solok Dalam Angka Tahun 2017

Berdasarkan data pelanggan dan pemakaian listrik tahun 2016, didapat bahwa pengguna listrik terbanyak adalah pelanggan rumah tangga dengan jumlah pelanggan sebanyak 121.039 dan pemakaian listrik sebanyak 13.040.520 KWh. Besaran penggunaan ini sangat jauh lebih besar apabila dibandingkan dengan penggunaan listrik oleh badan sosial yaitu hanya sebesar 681.941 KWh. Sedangkan penggunaan listrik pada klasifikasi pelanggan lainnya seperti pada kegiatan usaha, kantor pemerintah dan penerangan jalan memiliki jumlah pemakaian listrik yang tidak jauh berbeda besarnya.

Selain disediakan oleh PT. PLN (Persero), pelayanan listrik juga didapatkan melalui beberapa pembangkit listrik yang terdapat di Kabupaten Solok. Terdapat empat jenis pembangkit listrik dengan memanfaatkan sumber daya alam yaitu Pembangkit Listrik Tenaga Micro Hydro (PLTMH), Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), Phycohydro dan Minihydro. Lebih jelasnya, ketersediaan pembangkit listrik di Kabupaten Solok dapat dilihat pada Tabel 7.6.

Tabel 7.6 Pemanfaatan Sumber Daya Energi Di Kabupaten Solok

PEMANFAATAN SUMBER DAYA ENERGI	2012	2013	2014	2015
Jumlah PLTMH	18	20	21	21
Jumlah PLTS	1236	1261	1293	1293
Jumlah Phycohydro	4	4	4	4
Jumlah Minihydro	51	55	57	57
Jumlah rumah yang dialiri PLTS	132	222	302	302
Jumlah rumah yang dialiri PLTMH	1856	1931	2021	2087
Jumlah rumah yang dialiri Phycohydro	145	145	145	145

Sumber: Dinas Pertambangan dan Energi

08

“ PENDIDIKAN, & AGAMA ”

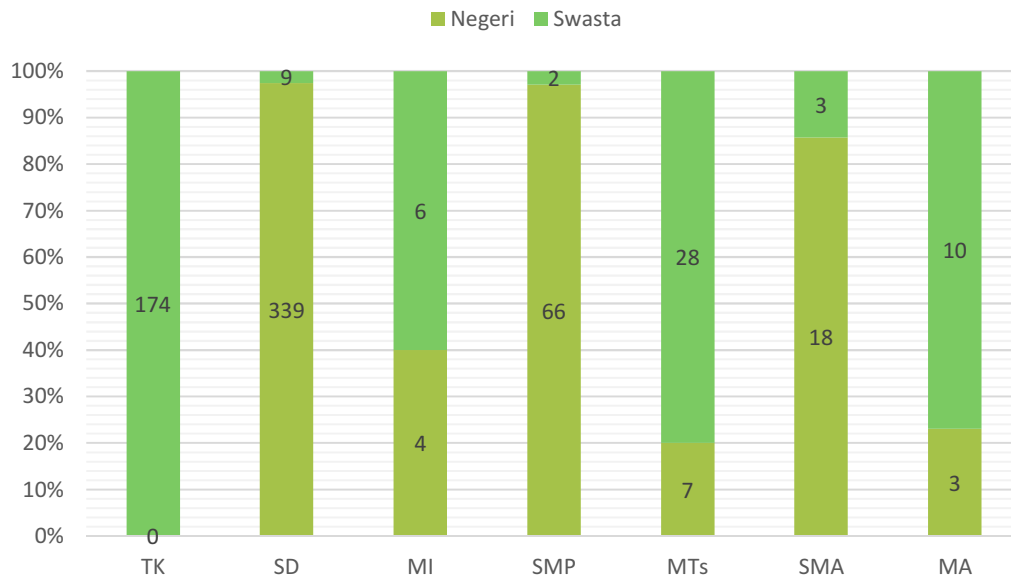
Memaparkan secara garis besar kondisi pendidikan serta ketersediaan sarana pendukung kegiatan keagamaan di Kabupaten Solok

BADAN
PERENCANAAN,
PENELITIAN
& PENGEMBANGAN
KABUPATEN SOLOK



8.1 PENDIDIKAN

Jumlah sekolah umum setingkat sekolah dasar dan sekolah menengah di Kabupaten Solok didominasi oleh sekolah negeri dibandingkan dengan sekolah umum swasta. Ini menunjukkan masih banyaknya peluang investasi di bidang Pendidikan di Kabupaten Solok. Dari total 423 sekolah umum setingkat sekolah dasar dan sekolah menengah, hanya 14 sekolah yang merupakan sekolah swasta yaitu 9 SD, 2 SMP dan 3 SMA. Sedangkan untuk sekolah madrasah justru didominasi oleh madrasah swasta yaitu terdiri dari 14 madrasah negeri dan 44 madrasah swasta. Berikut Gambar 8.1 menunjukkan perbandingan jumlah sekolah negeri dan swasta.



Gambar 8.1 Perbandingan Jumlah Sekolah Negeri dan Swasta
Di Kabupaten Solok Tahun 2016

Sumber: Kabupaten Solok Dalam Angka Tahun 2017

Lembaga Pendidikan umum di Kabupaten Solok cukup beragam mulai dari kelompok bermain sampai dengan sekolah menengah sesuai dengan kelompok umur siswa. SD (Sekolah Dasar) merupakan Lembaga Pendidikan yang paling banyak menyerap jumlah siswa dan tenaga guru. Hal ini disebabkan banyaknya jumlah SD yang ada di Kabupaten Solok dibandingkan dengan jenjang Pendidikan lainnya seperti SMP atau SMA. Kondisi ini memungkinkan berpindahnya siswa SD yang melanjutkan ke jenjang Pendidikan yang lebih tinggi yaitu SMP ke daerah lain, disebabkan sedikitnya jumlah SMP yang ada di Kabupaten

Solok. Demikian juga halnya dengan siswa SMP yang akan melanjutkan ke SMA juga akan berpindah ke kabupaten atau kota lain untuk melanjutkan pendidikannya karena keterbatasan jumlah SMA yang ada di Kabupaten Solok. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada Tabel 8.1.



Gambar 8.2 Sekolah Dasar Negeri 03 Pasa Lolo, Kabupaten Solok
Sumber: Dokumentasi Pemerintah Kabupaten Solok

Tabel 8.1 Kondisi Lembaga Pendidikan Umum
Di Kabupaten Solok Tahun 2016

NO	SARANA PENDIDIKAN	JUMLAH SEKOLAH	JUMLAH KELAS	JUMLAH SISWA	JUMLAH GURU
1	Kelompok Bermain			4.665	563
2	Tempat Penitipan Anak			156	11
3	Satuan PAUD Sejenis			78	22
4	Taman Kanak-kanak (TK)	156	231	5.320	508
5	Sekolah Luar Biasa (SDLB)	8	44	33	190
6	Sekolah Dasar (SD)	348	2.424	48.037	3.611
7	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	68	562	14.125	1.235
8	Sekolah Menengah Atas (SMA)	21	238	7.352	705
9	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	12	108	2.524	349

Sumber: Kabupaten Solok Dalam Angka Tahun 2017

Rasio guru dengan siswa di Kabupaten Solok masih menunjukkan angka yang rendah mengacu pada standar rasio nasional, sedangkan rasio kelas dan siswa rata-rata sudah memenuhi standar nasional. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa Kabupaten Solok masih membutuhkan lebih banyak tenaga pengajar. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 8.2.

Tabel 8.2 Rasio Guru/Siswa dan Kelas/Siswa
Di Kabupaten Solok Tahun 2016

NO	KLASIFIKASI	SARANA PENDIDIKAN	TAHUN 2016	STANDAR NASIONAL
1	Rasio Guru/Siswa	Kelompok Bermain	1:8	1:15
		Tempat Penitipan Anak	1:14	1:15
		Satuan PAUD Sejenis	1:4	1:15
		Taman Kanak-kanak (TK)	1:10	1:15
		Sekolah Dasar (SD)	1:13	1:20
		Sekolah Menengah Pertama (SMP)	1:11	1:20
		Sekolah Menengah Atas (SMA)	1:10	1:20
		Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	1:7	1:15
2	Rasio Kelas/Siswa	Taman Kanak-kanak (TK)	1:23	1:15
		Sekolah Dasar (SD)	1:20	1:20
		Sekolah Menengah Pertama (SMP)	1:25	1:25
		Sekolah Menengah Atas (SMA)	1:31	1:25
		Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	1:23	1:25

Sumber: Hasil Analisis, 2017

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 9 mengharuskan guru untuk mempunyai ijazah S-1 (Diploma IV). Pada tanggal 14 Desember 2015 Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Dirjen GTK) mengeluarkan surat edaran Nomor 134741/B.BI.3/HK/2015 tentang Linieritas Kualifikasi Akademik Dalam Kepangkatan Guru. Tujuannya supaya kualifikasi guru sesuai dengan sertifikat pendidik dan pelajaran yang diampunya. Sehingga kualitas diharapkan semakin meningkat karena peserta didik diajar oleh guru yang sesuai dengan keahliannya. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang telah ditempuh oleh guru maka berhubungan erat dengan jenjang karir guru tersebut. Guru yang telah menyelesaikan pendidikan S1 bisa mengajukan penyesuaian ijazah pada kenaikan tingkat berikutnya. Pada Gambar 8.3 memperlihatkan banyaknya Guru Sekolah yang Menempuh Pendidikan S1/DIV di Kabupaten Solok tahun 2016.



Gambar 8.3 Banyaknya Guru Sekolah yang Menempuh Pendidikan S1/DIV Di Kabupaten Solok Tahun 2016

Sumber: Kabupaten Solok Dalam Angka, 2017

Perkembangan angka melanjutkan dari SD/MI ke SMP/MTs dan dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA fluktuatif dan masih menunjukkan kategori sedang karena masih jauh dari angka 100%. Hal ini berarti banyak warga Kabupaten Solok melanjutkan sekolah ke Kabupaten dan Kota lain. Angka Kelulusan (AL) SD/MI selama kurun waktu 2012 sampai dengan tahun 2016 menunjukkan capaian tinggi. Sedangkan AL SMP/MTs selama kurun waktu 2012 – 2016 fluktuatif. Angka kelulusan SMA/SMK/MA pada tahun 2016 sebesar 99,70% sedikit menurun dibandingkan tahun 2015 yaitu sebesar 99,94%. Perkembangan Angka Kelulusan dan Angka Melanjutkan SD/MI, SMP/MTs dan SMA/SMK terlihat pada Tabel 8.3.

Tabel 8.3 Presentase Angka Kelulusan dan Angka Melanjutkan Sekolah Sesuai Jenjang Pendidikan Di Kabupaten Solok Tahun 2012-2016

NO	ANGKA KELULUSAN (%)	2012	2013	2014	2015	2016
1	Angka Kelulusan SD/MI	99,89	99,99	100,00	100,00	100,00
2	Angka Kelulusan SMP/MTs	96,67	99,24	99,35	99,92	99,45
3	Angka Kelulusan SMA/SMK/MA	98,93	99,12	99,06	99,94	99,70
4	Angka Melanjutkan dari SD/MI ke SMP/MTs	86,29	84,77	89,07	89,69	-
5	Angka Melanjutkan dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA	68,40	70,83	64,04	65,08	-

Sumber:

- RKPDP Kabupaten Solok

- Kabupaten Solok Dalam Angka, Tahun 2017

Untuk mengetahui seberapa banyak penduduk yang memanfaatkan fasilitas pendidikan dapat dilihat dari persentase penduduk menurut partisipasi sekolah. Untuk melihat partisipasi sekolah dalam suatu wilayah biasa dikenal beberapa indikator untuk mengetahuinya, antara lain: Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Kasar (APK), serta Angka Partisipasi Murni (APM).

Angka Partisipasi Kasar (APK) merupakan persentase jumlah penduduk yang sedang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan (berapapun usianya) terhadap jumlah penduduk usia sekolah yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut. APK digunakan untuk mengukur keberhasilan program pembangunan pendidikan yang diselenggarakan dalam rangka memperluas kesempatan bagi penduduk untuk mengenyam Pendidikan. APK SD/MI di Kabupaten Solok tergolong tinggi bahkan lebih dari 100%. Hal ini disebabkan karena populasi murid yang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan mencakup anak berusia di luar batas usia sekolah pada jenjang pendidikan yang bersangkutan. Sebagai contoh, banyak anak-anak usia diatas 12 tahun, tetapi masih sekolah di tingkat SD atau juga banyak anak-anak yang belum berusia 7 tahun tetapi telah masuk SD.

Adanya siswa dengan usia lebih tua dibanding usia standar di jenjang pendidikan tertentu menunjukkan terjadinya kasus tinggal kelas atau terlambat masuk sekolah. Sebaliknya, siswa yang lebih muda dibanding usia standar yang duduk di suatu jenjang pendidikan menunjukkan siswa tersebut masuk sekolah di usia yang lebih muda. APK ini terlihat semakin mengecil di jenjang Pendidikan SMP/MTs dan SMA/MA.

Angka Partisipasi Murni (APM) mengukur proporsi anak yang bersekolah tepat waktu. Bila seluruh anak usia sekolah dapat bersekolah tepat waktu, maka APM akan mencapai nilai 100. Di Kabupaten Solok APM SD/MI dan SMP/MTs fluktuatif sedangkan penurunan yang signifikan terjadi untuk APM SMA/MA. Hal ini menunjukkan rendahnya minat masyarakat untuk mengenyam Pendidikan SMA/MA.

Tabel 8.4 Angka Partisipasi Pendidikan Kabupaten Solok (%)

NO	KLASIFIKASI	ANGKA PARTISIPASI	2012	2013	2014	2015
1	SD/MI	APK	121,39	108,71	115,12	110,95
		APM	94,61	93,12	98,67	94,99
		APT	25,4	28,5	29,29	28,49
2	SMP/MTs	APK	83,27	83,71	93,86	93,25
		APM	62,31	65,44	73,83	72,92
		APT	16,68	17,37	17,37	17,37

NO	KLASIFIKASI	ANGKA PARTISIPASI	2012	2013	2014	2015
3	SMA/MA	APK	54,96	56,83	55,27	59,16
		APM	43,98	46,48	41,52	48,44
		APT	13,72	14,37	14,37	12,37

Keterangan:

- APK: Angka Partisipasi Kasar
- APM: Angka Partisipasi Murni
- APT: Angka Partisipasi Pendidikan yang Ditamatkan

Angka Melek Huruf (AMH) adalah proporsi penduduk usia 15 tahun ke atas yang mempunyai kemampuan membaca dan menulis huruf latin dan huruf lainnya, tanpa harus mengerti apa yang di baca/ditulisnya terhadap penduduk usia 15 tahun ke atas. Tingkat melek huruf yang tinggi di Kabupaten Solok yaitu 99,87% menunjukkan adanya sebuah sistem pendidikan dasar yang efektif yang memungkinkan sebagian besar penduduk untuk memperoleh kemampuan menggunakan kata-kata tertulis dalam kehidupan sehari-hari dan melanjutkan pembelajarannya

Angka rata-rata lama sekolah di Kabupaten Solok mencapai 8,66 yang artinya rata-rata tingkat pendidikan masyarakat mencapai SMP kelas dua atau masih dibawah jenjang pendidikan dasar. Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan awal selama 9 tahun pertama masa sekolah anak-anak yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Masih menjadi kewajiban pemerintah daerah bersama masyarakat untuk lebih mensukseskan program wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun melalui peningkatan capaian angka rata-rata lama sekolah. Angka Melek Huruf dan Lama Pendidikan dapat dilihat pada Tabel 8.5.

Tabel 8.5 Angka Melek Huruf dan Lama Pendidikan
Di Kabupaten Solok

KLASIFIKASI	2012	2013	2014	2015
Jumlah penduduk usia 15 tahun keatas (Orang)	149.524	158.403	158.071	159.182
Angka Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	8,04	8,05	8,65	8,66

Sumber: RKPD Kabupaten Solok

Keberadaan perpustakaan adalah penting untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa serta sebagai sarana pembelajaran masyarakat. Pengunjung perpustakaan dan jumlah koleksi buku yang tersedia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, walaupun fungsi pustaka mulai digantikan oleh sarana teknologi informasi yang saat ini sedang berkembang dengan pesat. Pada Tabel 8.6 menjelaskan data perkembangan perpustakaan di Kabupaten Solok.

Tabel 8.6 Data Perkembangan Perpustakaan
Di Kabupaten Solok

KLASIFIKASI	2012	2013	2014	2015
Jumlah perpustakaan yang dibina (Pos)	42	42	54	45
Peningkatan pengunjung perpustakaan (%)	6,8	7,35	10,4	11,64
Jumlah Koleksi judul buku yang tersedia di perpustakaan daerah (Eks)	5.897	7.278	7.279	7.092
Jumlah koleksi buku yang tersedia di perpustakaan daerah	12.050	16.728	17.154	20.325

Sumber: RKPD Kabupaten Solok

8.2 AGAMA

Kabupaten Solok mayoritas memiliki penduduk yang memeluk agama Islam. Untuk itu sarana peribadatan yang diinventarisasi hanyalah sarana ibadah muslim seperti Masjid, Langgar dan Musholla. Banyaknya sarana ibadah di suatu wilayah menunjukkan tingkat pembangunan pada bidang mental spiritual berjalan dengan baik. Jumlah sarana ibadah yang ada di Kabupaten Solok dapat dilihat pada Tabel 8.7.

Tabel 8.7 Jumlah Sarana Ibadah Di Kabupaten Solok

JENIS	2012	2013	2014	2015	2016
Mesjid	313	314	316	314	314
Langgar	793	793	793	741	741
Mushalla	424	424	424	291	368

Sumber: Kabupaten Solok Dalam Angka Tahun 2017

Masyarakat Kabupaten Solok merupakan masyarakat religius dimana peran tokoh agama sangat memiliki pengaruh dalam kehidupan sehari-hari. Tabel berikut memperlihatkan jumlah tokoh agama yang terdiri dari ulama, mubaligh, khatib dan penyuluh agama di Kabupaten Solok, dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 sebagai berikut.

Tabel 8.8 Jumlah Tokoh Agama Di Kabupaten Solok

TOKOH AGAMA	2012	2013	2014	2015	2016
Ulama	327	335	327	327	327
Mubaligh	713	713	713	714	714
Khatib	504	504	504	505	505
Penyuluh Agama	194	211	158	191	191

Sumber: Kabupaten Solok Dalam Angka Tahun 2017



Gambar 8.4 Mesjid Tua Kayu Jao, Kabupaten Solok
Sumber: Dokumentasi Pemerintah Kabupaten Solok

09

“ KESEHATAN & KEPENDUDUKAN ”

Pembahasan mengenai
ketersediaan layanan
kesehatan dan karakteristik
penduduk Kabupaten Solok

BADAN
PERENCANAAN,
PENELITIAN
& PENGEMBANGAN
KABUPATEN SOLOK



9.1 KESEHATAN

Angka kematian bayi penting diketahui untuk mendapatkan gambaran tingkat permasalahan kesehatan masyarakat yang berkaitan dengan faktor penyebab kematian bayi. Di Kabupaten Solok, angka kematian bayi menurun tajam pada tahun 2016 yaitu sebesar 55 kasus dari 6.438 kelahiran dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 96 kasus dari 5.925 kelahiran. Angka usia harapan hidup meningkat dari tahun ke tahun memperlihatkan meningkatnya derajat kesehatan masyarakat. Jumlah balita kurang gizi pada tahun 2016 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 12 orang dari total 30.671 balita. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada Tabel 9.1.

Tabel 9.1 Indikator Derajat Kesehatan Kabupaten Solok

INDIKATOR DERAJAT KESEHATAN	2012	2013	2014	2015	2016
- Angka Kematian Bayi (Kasus)	84	96	110	96	56
- Angka Kelahiran Hidup (Kasus)	6323	6733	6331	5829	6382
- Angka Usia Harapan Hidup (Tahun)	66,80	66,90	66,95	67,35	67,50
- Balita Gizi Kurang (Orang)	16	14	10	9	12
- Jumlah Balita (Orang)	36.470	29.040	36.364	36.698	30671

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Solok

Jumlah fasilitas kesehatan di Kabupaten Solok tidak mengalami perubahan signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu terdiri dari satu unit rumah sakit umum daerah yaitu RSUD Arosuka. Untuk ujung tombak pelayanan di nagari/desa terdapat 600 unit posyandu yang tersebar di 74 nagari di Kabupaten Solok. Di tingkat kecamatan terdapat 18 puskesmas dengan 86 puskesmas pembantu. Jumlah apotek dan toko obat mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 9.2.

Tabel 9.2 Jumlah Fasilitas Kesehatan
Di Kabupaten Solok

FASILITAS KESEHATAN	2015	2016
RSUD	1	1
Puskesmas	18	18
Puskesmas Pembantu	86	86
Puskesmas Keliling	22	30
Posyandu	596	600
Klinik Praktek Dokter	27	18
Klinik Bersalin	0	0
Apotek	7	19
Toko Obat	3	11

Sumber: Kabupaten Solok Dalam Angka Tahun 2017

Tenaga kesehatan mempunyai peran yang besar bagi pelayanan kesehatan. Jumlah perawat di seluruh Puskesmas sebanyak 159 orang, sehingga rata-rata tiap Puskesmas memiliki 7-8 orang perawat. Jumlah tenaga bidan sebanyak 296 orang, yang masih banyak kekurangan terutama untuk bidan Poskesri (Poskesri 273).Rincian jumlah tenaga kesehatan dapat dilihat pada Tabel 9.3.

Tabel 9.3 Jumlah Tenaga Kesehatan
Di Kabupaten Solok

TENAGA KESEHATAN	2015	2016
Dokter Gigi	24	13
Dokter Umum	14	24
Bidan	296	186
Perawat	159	137
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S1,S2,S3)	25	30
Ahli Gizi	25	19
Sanitarian	19	19
Apoteker & S1 Farmasi	4	3
Asisten Apoteker	18	17
Analisis Kesehatan	10	20
Tenaga Lainnya	40	31

Sumber: Kabupaten Solok Dalam Angka Tahun 2017

9.2 ————— KEPENDUDUKAN

Jumlah penduduk Kabupaten Solok tahun 2016 adalah sebanyak 366.213 jiwa dengan tingkat pertumbuhan penduduk sebesar 0,69%, yang tersebar di 14 kecamatan dan 74 nagari/desa. Kecamatan yang memiliki jumlah penduduk terbesar adalah Kecamatan Kubung dengan jumlah penduduk 59.414 jiwa diikuti Kecamatan Lembah Gumanti dengan jumlah penduduk 58.866 jiwa. Sedangkan Kecamatan Gunung Talang yang merupakan letak dari pusat pemerintahan Kabupaten Solok yaitu Arosuka menduduki peringkat ketiga terbanyak, dengan jumlah penduduk 50.024 jiwa. Kecamatan Kubung masih menempati urutan teratas jumlah penduduk walaupun luasnya relatif kecil dibandingkan luas kecamatan lain di Kabupaten Solok. Hal ini terjadi karena Kecamatan Kubung dahulunya adalah pusat pemerintahan lama Kabupaten Solok yang saat ini telah dipindahkan ke Arosuka, sehingga pusat pertumbuhan ekonomi telah terbangun dengan sedemikian rupa menjadi dan magnet bagi masyarakat untuk berdomisili dan melakukan kegiatan ekonomi di wilayah ini. Selain itu Kecamatan Kubung mempunyai posisi strategis yang berbatasan langsung dengan Kota Solok. Sedangkan Kecamatan Lembah Gumanti merupakan pusat

dari sektor primadona Kabupaten Solok yaitu pertanian dan perkebunan, ditandai dengan luasnya lahan pertanian dan perkebunan di wilayah ini, dimana sebagian besar penduduk Kabupaten Solok mempunyai mata pencaharian sebagai petani. Untuk lebih jelasnya jumlah penduduk Kabupaten Solok per kecamatan bisa dilihat pada Tabel 9.4.

Tabel 9.4 Jumlah Penduduk Kabupaten Solok
Berdasarkan Kecamatan Tahun 2012-2016

JUMLAH PENDUDUK	2012	2013	2014	2015	2016
1. Pantai Cermin	20.330	20.538	20.693	20.841	20.561
2. Lembah Gumanti	56.121	56.554	56.983	57.392	58.866
3. Hiliran Gumanti	16.444	16.593	16.718	16.838	16.901
4. Payung Sekaki	8.105	8.181	8.243	8.303	8.249
5. Tigo Lurah	9.833	9.918	9.993	10.065	10.123
6. Lembang Jaya	26.183	26.429	26.629	26.820	26.778
7. Danau Kembar	19.260	19.435	19.582	19.722	19.768
8. Gunung Talang	48.351	48.764	49.133	49.485	50.024
9. Bukit Sundi	23.028	23.253	23.428	23.596	23.421
10. IX Koto Sungai Lasi	9.502	9.605	6.678	9.748	9.696
11. Kubung	57.334	57.822	58.260	58.677	59.414
12. X Koto Diatas	17.472	17.703	17.836	17.964	18.508
13. X Koto Singkarak	31.410	31.744	31.984	32.213	31.767
14. Junjung Sirih	11.704	11.844	11.934	12.019	12.137
TOTAL	355.077	358.383	358.094	363.683	366.213

Sumber: Kabupaten Solok Dalam Angka Tahun 2017

Tabel 9.5 Kepadatan Penduduk Kabupaten Solok
Berdasarkan Kecamatan Tahun 2016

JUMLAH PENDUDUK	LUAS WILAYAH (KM ²)	JUMLAH PENDUDUK 2016 (JIWA)	KEPADATAN PENDUDUK (JIWA/KM ²)	KLASIFIKASI KEPADATAN
1. Pantai Cermin	366,00	20.561	56	Rendah
2. Lembah Gumanti	459,72	58.866	128	Sedang
3. Hiliran Gumanti	263,00	16.901	64	Rendah
4. Payung Sekaki	364,50	8.249	23	Rendah
5. Tigo Lurah	602,50	10.123	17	Rendah
6. Lembang Jaya	99,90	26.778	268	Tinggi
7. Danau Kembar	70,10	19.768	282	Tinggi
8. Gunung Talang	385,00	50.024	130	Sedang
9. Bukit Sundi	109,00	23.421	215	Tinggi
10. IX Koto Sungai Lasi	171,00	9.696	57	Rendah
11. Kubung	192,00	59.414	309	Tinggi
12. X Koto Diatas	257,00	18.508	72	Rendah
13. X Koto Singkarak	295,50	31.767	108	Rendah
14. Junjung Sirih	102,50	12.137	118	Rendah
TOTAL	3.738	366.213	98	

Sumber: Kabupaten Solok Dalam Angka Tahun 2017

Kecamatan dengan kepadatan penduduk tertinggi adalah Kecamatan Kubung dengan kepadatan penduduk 309 jiwa/km². Ini dikarenakan Kecamatan Kubung merupakan pusat perekonomian yang juga dekat dengan Kota Solok sehingga menarik masyarakat untuk

menetap dan melakukan kegiatan ekonomi disini. Kecamatan Tigo Lurah adalah kecamatan dengan tingkat kepadatan penduduk terendah yaitu 17 jiwa/km². Hal ini terjadi karena Kecamatan Tigo Lurah adalah kecamatan terluas di Kabupaten Solok, namun infrastruktur di kecamatan ini sangat minim disebabkan konturnya yang bergelombang sehingga sulit untuk dikembangkan. Tabel 9.5 menjelaskan Kepadatan Penduduk Kabupaten Solok Berdasarkan Kecamatan Tahun 2016.

Perbandingan jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin tidak terlalu signifikan baik per kecamatan maupun secara keseluruhan dengan jumlah perempuan lebih banyak 4229 jiwa dibandingkan dengan jumlah laki-laki. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada Tabel 9.6.

Tabel 9.6 Jumlah Penduduk Kabupaten Solok
 Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2017

KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1. Pantai Cermin	10.103	10.458
2. Lembah Gumanti	29.590	29.276
3. Hiliran Gumanti	8.506	8.395
4. Payung Sekaki	4.148	4.101
5. Tigo Lurah	5.018	5.105
6. Lembang Jaya	13.300	13.478
7. Danau Kembar	9.875	9.893
8. Gunung Talang	24.839	25.185
9. Bukit Sundi	11.308	12.113
10. IX Koto Sungai Lasi	4.849	4.847
11. Kubung	29.406	30.008
12. X Koto Diatas	8.839	9.669
13. X Koto Singkarak	15.438	16.329
14. Junjung Sirih	5.773	6.364
TOTAL	180.992	185.221

Sumber: Kabupaten Solok Dalam Angka Tahun 2017

Menurut Badan Pusat Statistik, usia produktif adalah antara 15 sampai 64 tahun dan non produktif adalah di bawah 15 tahun dan 65 tahun ke atas. Demografi penduduk berdasarkan umur didominasi oleh kelompok umur 5-9 tahun, namun kelompok umur produktif sebesar 230.310 jiwa dan non produktif sebesar 135.903 jiwa. Dengan indikasi ini akan sangat diperlukan lapangan kerja seluas-luasnya untuk menekan angka pengangguran yang mungkin terjadi mengingat tingginya jumlah penduduk dengan usia dibawah 15 tahun yaitu sebesar 114.492 jiwa. Untuk bisa melihat lebih jelas jumlah penduduk Kabupaten Solok berdasarkan klasifikasi usia dapat dilihat pada Tabel 9.7.

Tabel 9.7 Jumlah Penduduk Kabupaten Solok
Tahun 2016 Berdasarkan Klasifikasi Usia

KLASIFIKASI USIA	TAHUN 2016
0-4 Tahun	38.854
5-9 Tahun	39.191
10-14 Tahun	36.447
15-19 Tahun	32.547
20-24 Tahun	26.914
25-29 Tahun	28.202
30-34 Tahun	25.770
35-39 Tahun	24.048
40-44 Tahun	22.429
45-49 Tahun	21.088
50-54 Tahun	19.384
55-59 Tahun	17.642
60-64 Tahun	12.286
65-69 Tahun	8.050
70-74 Tahun	6.007
>75 Tahun	7.354

Sumber: Kabupaten Solok Dalam Angka Tahun 2017

Total Fertility Rate (TFR) adalah jumlah anak yang akan dipunyai seorang wanita selama masa reproduksinya (umur 15-49 tahun). Tingginya pertumbuhan penduduk yang terjadi karena masih tingginya angka TFR. Saat ini TFR Indonesia berdasarkan hasil Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012 rata-rata 2,6 anak per wanita dan tidak mengalami penurunan, bahkan stagnan dalam 10 tahun terakhir. Hal ini mengindikasikan bahwa program keluarga berencana (KB) di era reformasi ini belum memperlihatkan kemajuan dan perolehan yang signifikan. Dibandingkan dengan nasional TFR Kabupaten Solok masih lebih tinggi. Tingginya angka TFR ini selain disebabkan oleh kejadian kebutuhan KB yang tidak terpenuhi, juga disebabkan oleh tidak berjalannya program dan strategi yang dilakukan pemerintah seperti kurangnya petugas pelayanan keluarga berencana (KB) dan menurunnya dukungan pemerintah daerah terhadap program KB sejak otonomi daerah. Disamping itu relatif tingginya angka putus pemakaian kontrasepsi juga memicu tingginya TFR. Untuk itu perlu dipikirkan strategi yang baik agar jumlah peserta KB makin banyak tiap tahunnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 9.8.

Tabel 9.8 Kondisi Program Keluarga Berencana di Kabupaten Solok

KELUARGA BERENCANA	2012	2013	2014	2015
Total Fertility Rate	3,00	2,94	2,87	2,81
Rasio Akseptor KB	0,12	0,11	0,12	0,10
Jumlah Akseptor KB Baru (orang)	7.215	6.803	7.788	6.468
Jumlah Peserta KB Aktif (orang)	44.052	45.291	44.343	44.988
Jumlah Pasangan Usia Subur (pasang)	60.330	61.000	62.558	62.159
Partisipasi KB Pria (orang)	1,19	1,41	1,38	1,27

Sumber: Kabupaten Solok Dalam Angka Tahun 2017

10

“ KESIMPULAN ”

Kesimpulan secara singkat dari seluruh pembahasan mengenai karakteristik wilayah Kabupaten Solok melalui berbagai aspek

BADAN
PERENCANAAN,
PENELITIAN
& PENGEMBANGAN
KABUPATEN SOLOK



10.1 — KESIMPULAN

Kabupaten Solok merupakan wilayah yang memiliki berbagai karakteristik dan tentunya terdapat keunikan masing-masing dari berbagai aspek yang terdapat di Kabupaten Solok. Melalui pembahasan secara garis besar dan menyeluruh, didapat kesimpulan yang dapat menjadi pertimbangan melalui karakteristik Kabupaten Solok dalam pengembangan wilayah di masa yang akan datang.

PEMERINTAHAN DAN KEUANGAN DAERAH. Pemerintahan Kabupaten Solok yang bertempat di Pusat Pelayanan Pemerintahan Arosuka terbagi kedalam perangkat daerah, lembaga teknis dan kantor kecamatan yang tersebar di masing-masing kecamatan. Dari segi pendidikan, sebanyak 84% aparatur PNS Kabupaten Solok telah mencapai pendidikan diatas tingkat SLTA. Pada pembahasan keuangan daerah tahun 2015, pembiayaan daerah dianggarkan surplus sebesar 98,58 milyar rupiah dengan penerimaan sebesar 106,62 milyar rupiah dan pengeluaran sebesar 8,03 milyar rupiah.

PEREKONOMIAN. Kontribusi PDRB terbesar yaitu sebanyak 38% terdapat pada lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan dengan nilai PDRB pada tahun 2016 yaitu 4.192.377,13 juta rupiah. Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Solok mengalami penurunan dari tahun ke tahun dilihat dari nilai PDRB atas dasar harga konstan tahun 2012-2016. Pada tahun 2011-2013 nilai PDRB Kabupaten solok mengalami peningkatan sebesar 6,43%, sedangkan pada tahun 2015-2016 hanya mengalami pertumbuhan sebanyak 5,30%. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan pertumbuhan nilai PDRB pada beberapa lapangan usaha.

PARIWISATA. Terdapat beranekaragam obyek wisata di Kabupaten Solok, beberapa obyek yang menjadi ciri khas yaitu keindahan pesona lima danau yang terdiri dari Danau Singkarak, Danau Diatas, Danau Dibawah, Danau Talang dan Danau Tuo. Danau Singkarak merupakan danau ke 2 terbesar di Pulau Sumatera dan telah dikunjungi oleh 272.514 wisatawan domestik dan 203 wisatawan mancanegara pada tahun 2016.

PERTANIAN. Kegiatan pertanian yang potensial di Kabupaten Solok adalah kegiatan pertanian tanaman padi dan palawija serta tanaman sayur. Pada tanaman padi dan palawija, ubi jalar dan ubi kayu merupakan komoditas dengan tingkat produktivitas tinggi.

Begitu juga dengan tanaman kubis, tomat dan sayur yang memiliki tingkat produktivitas tinggi dibandingkan dengan komoditas tanaman sayur lainnya. Kegiatan peternakan di Kabupaten Solok didominasi oleh jenis ternak ayam ras yaitu sebanyak 2.095.000 ekor pada tahun 2016. Sedangkan kegiatan perikanan didominasi oleh budidaya perikanan yang dilakukan di danau.

INFRASTUKTUR WILAYAH. Pembahasan dilakukan mengenai beberapa infrastuktur wilayah yang tersedia di Kabupaten Solok. Pada infrastuktur jalan, berdasarkan status pengelolaan jalan, sebanyak 1.172,51 Km (82%) panjang jalan yang terdapat di Kabupaten Solok merupakan jalan kabupaten. Data menunjukkan sebanyak $\pm 50\%$ kondisi jalan yang terdapat di Kabupaten Solok berada dalam kondisi yang baik. Infrastuktur lainnya yaitu ketersediaan sarana dan prasarana persampahan diantaranya becak motor, kontainer, dump truk, arm roll truk, truk penyedot tinja, rumah atap sampah, TPST 3R dan Bank Sampah. Dari infrastuktur yang tersedia, sebanyak 70,73% sampah terkelola dan sebanyak 29,27% sampah tidak dikelola. Pada infrastuktur pelayanan kebutuhan listrik, penyediaan dilakukan oleh PT.PLN (Persero) dan dilakukan pemanfaatan sumber daya energi melalui PLTMH, PLTS, Phycohydro dan Minihydro.

PENDIDIKAN DAN AGAMA. Masih sedikitnya sekolah swasta merupakan peluang investasi di bidang pendidikan bagi Kabupaten Solok. Kurangnya jumlah dan kualitas sekolah menengah pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) memaksa siswa untuk berpindah sekolah ke kabupaten kota lain. Rasio guru dan siswa masih dibawah standar nasional sehingga perlu dilakukan penambahan tenaga pengajar. Rendahnya presentase angka melanjutkan ke SMA menunjukkan rendahnya minat masyarakat untuk melanjutkan ke SMA

KESEHATAN. Angka Kematian bayi menurun signifikan pada tahun 2016 yaitu sebesar 55 kasus dari 6.438 kelahiran dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 96 kasus dari 5.925 kelahiran. Angka usia harapan hidup meningkat dari 67,35 menjadi 67,5. Indikator-indikator ini memperlihatkan meningkatnya derajat kesehatan masyarakat namun dapat ditingkatkan lagi dengan menambah fasilitas kesehatan yang memadai dan tenaga kesehatan yang lebih profesional

KEPENDUDUKAN. Pertumbuhan penduduk Kabupaten Solok pada tahun 2016 tergolong sedang (0,69%) dengan total jumlah penduduk sebesar 366.213 jiwa.

Penyebaran penduduk kurang merata dan terpusat pada wilayah sentra ekonomi dan pertanian. Demografi penduduk berdasarkan umur didominasi oleh kelompok umur 5-9 tahun, namun kelompok umur produktif (15-64 tahun) sebesar 230.310 jiwa dan non produktif (0-14 dan 65 tahun keatas) sebesar 135.903 jiwa. Dengan indikasi ini akan sangat diperlukan lapangan kerja seluas-luasnya untuk menekan angka pengangguran yang mungkin terjadi

LAMPIRAN DATA

PROFIL DAERAH
KABUPATEN SOLOK
TAHUN 2017

BADAN
PERENCANAAN,
PENELITIAN
& PENGEMBANGAN
KABUPATEN SOLOK



"Solok Nan Indah"
PROFIL DAERAH KABUPATEN SOLOK 2017

PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK
BARENLITBANG

LAMPIRAN DATA

PROFIL DAERAH KABUPATEN SOLOK TAHUN 2017

NO	URAIAN	Keterangan	2012	2013	2014	2015	2016	2017	OPD
I	Gambaran Umum								
A	Luas Kecamatan Per Nagari								BPS
	1. Pantai Cermin	Km ²					366,00		BPS
	Surian	Km ²					170,00		BPS
	Lolo	Km ²					196,00		BPS
	2. Lembah Gumanti	Km ²					459,72		BPS
	Alahan Panjang	Km ²					88,76		BPS
	Sungai Nanam	Km ²					164,54		BPS
	Salimpat	Km ²					80,03		BPS
	Air Dingin	Km ²					126,39		BPS
	3. Hiliran Gumanti	Km ²					263,00		BPS
	Sungai Abu	Km ²					89,00		BPS
	Sariak Alahan Tigo	Km ²					89,00		BPS
	Talang Babungo	Km ²					85,00		BPS
	4. Payung Sekaki	Km ²					364,50		BPS
	Sirukam	Km ²					133,40		BPS
	Supayang	Km ²					109,10		BPS
	Aie Luo	Km ²					122,00		BPS
	5. Tigo Lurah	Km ²					602,50		BPS
	Rangkiang Luluih	Km ²					93,00		BPS
	Batu Bajanjang	Km ²					139,40		BPS
	Garabak Data	Km ²					149,00		BPS
	Simanau	Km ²					46,00		BPS

LAMPIRAN DATA

PROFIL DAERAH KABUPATEN SOLOK TAHUN 2017

NO	URAIAN	Keterangan	2012	2013	2014	2015	2016	2017	OPD
	Tanjung Balik Sumiso	Km ²					175,10		BPS
	6. Lembang Jaya	Km ²					99,90		BPS
	Salayo Tanang Bukit Sileh	Km ²					14,90		BPS
	Batu Bajanjang	Km ²					10,72		BPS
	Koto Laweh	Km ²					11,00		BPS
	Limau Lunggo	Km ²					7,50		BPS
	Batu Banyak	Km ²					8,78		BPS
	Koto Anau	Km ²					47,00		BPS
	7. Danau Kembar	Km ²					70,10		BPS
	Kampung Batu Dalam	Km ²					26,00		BPS
	Simpang Tanjung Nan IV	Km ²					44,10		BPS
	8. Gunung Talang	Km ²					385,00		BPS
	Batang Barus	Km ²					185,00		BPS
	Aia Batumbuak	Km ²					65,00		BPS
	Koto Gaek Guguak	Km ²					29,00		BPS
	Koto Gadang Guguak	Km ²					18,00		BPS
	Jawi-Jawi	Km ²					28,00		BPS
	Talang	Km ²					15,62		BPS
	Sungai Janiah	Km ²					25,00		BPS
	Cupak	Km ²					19,38		BPS
	9. Bukit Sundi	Km ²					109,00		BPS
	Muaro Panas	Km ²					33,14		BPS
	Kinari	Km ²					28,86		BPS

LAMPIRAN DATA

PROFIL DAERAH KABUPATEN SOLOK TAHUN 2017

NO	URAIAN	Keterangan	2012	2013	2014	2015	2016	2017	OPD
	Parambahan	Km ²					4,00		BPS
	Dilam	Km ²					35,00		BPS
	Bukit Tandang	Km ²					8,00		BPS
	10. IX Koto Sungai Lasi	Km ²					171,00		BPS
	Pianggu	Km ²					29,00		BPS
	Tarung-tarung	Km ²					52,00		BPS
	Siaro Aro	Km ²					12,00		BPS
	Indudur	Km ²					14,00		BPS
	Guguak Sarai	Km ²					14,00		BPS
	Sungai Durian	Km ²					10,00		BPS
	Bukik Bais	Km ²					13,00		BPS
	Koto Laweh	Km ²					10,00		BPS
	Sungai Jambur	Km ²					17,00		BPS
	11. Kubung	Km ²					192,00		BPS
	Gaung	Km ²					7,07		BPS
	Panyakalan	Km ²					15,63		BPS
	Saok Laweh	Km ²					20,40		BPS
	Tanjung Bingkung	Km ²					37,04		BPS
	Gantung Ciri	Km ²					25,37		BPS
	Koto Hilalang	Km ²					35,50		BPS
	Salayo	Km ²					21,44		BPS
	Koto Baru	Km ²					29,55		BPS
	12. X Koto Ditas	Km ²					257,00		BPS

LAMPIRAN DATA

PROFIL DAERAH KABUPATEN SOLOK TAHUN 2017

NO	URAIAN	Keterangan	2012	2013	2014	2015	2016	2017	OPD
	Katialo	Km ²					6,00		BPS
	Tanjung Balit	Km ²					31,50		BPS
	Sulit Air	Km ²					80,00		BPS
	Pasilihan	Km ²					28,00		BPS
	Paninjauan	Km ²					37,00		BPS
	Bukik Kandung	Km ²					28,00		BPS
	Kuncir	Km ²					13,00		BPS
	Siberambang Ateh	Km ²					26,00		BPS
	Labuh Panjang	Km ²					7,50		BPS
	13. X Koto Singkarak	Km ²					295,50		BPS
	Singkarak	Km ²					11,35		BPS
	Tikalak	Km ²					10,80		BPS
	Kacang	Km ²					30,00		BPS
	Tanjung Alai	Km ²					30,00		BPS
	Aripan	Km ²					37,45		BPS
	Sumani	Km ²					14,18		BPS
	Koto Sani	Km ²					70,00		BPS
	Saning Bakar	Km ²					91,72		BPS
	14. Junjung Sirih	Km ²					102,50		BPS
	Muaro Pingai	Km ²					7,00		BPS
	Paninggahan	Km ²					95,50		BPS
B	Ketinggian Wilayah Per Kecamatan						284 - 1.458		DINAS PU
	1. Pantai Cermin	Mdpl					826 - 1.028		DINAS PU

LAMPIRAN DATA

PROFIL DAERAH KABUPATEN SOLOK TAHUN 2017

NO	URAIAN	Keterangan	2012	2013	2014	2015	2016	2017	OPD
	2. Lembah Gumanti	Mdpl					1.382 - 1.458		DINAS PU
	3. Hiliran Gumanti	Mdpl					1.375 - 1.458		DINAS PU
	4. Payung Sekaki	Mdpl					873 - 930		DINAS PU
	5. Tigo Lurah	Mdpl					709 - 930		DINAS PU
	6. Lembang Jaya	Mdpl					1.049 - 1.200		DINAS PU
	7. Danau Kembar	Mdpl					1,029 - 1.200		DINAS PU
	8. Gunung Talang	Mdpl					829 - 950		DINAS PU
	9. Bukit Sundi	Mdpl					469 - 490		DINAS PU
	10. IX Koto Sungai Lasi	Mdpl					284 - 329		DINAS PU
	11. Kubung	Mdpl					367 - 388		DINAS PU
	12. X Koto Diatas	Mdpl					654 - 753		DINAS PU
	13. X Koto Singkarak	Mdpl					299 - 369		DINAS PU
	14. Junjung Sirih	Mdpl							DINAS PU
C	Kemiringan Wilayah Per Klasifikasi								DINAS PU
	Kemiringan 0 – 8	Km ²					846,42		DINAS PU
	Kemiringan 8 – 15	Km ²					900,05		DINAS PU
	Kemiringan 15 – 25	Km ²					1.182,76		DINAS PU
	Kemiringan 25 – 40	Km ²					702,86		DINAS PU
	Kemiringan > 40	Km ²					106,91		DINAS PU
D	Curah Hujan Kabupaten Solok						2.149		DINAS PU
	1. Pantai Cermin	Mm/Tahun					2.491		DINAS PU
	2. Lembah Gumanti	Mm/Tahun					3.372		DINAS PU
	3. Hiliran Gumanti	Mm/Tahun					2.354		DINAS PU
	4. Payung Sekaki	Mm/Tahun					2.492		DINAS PU

LAMPIRAN DATA

PROFIL DAERAH KABUPATEN SOLOK TAHUN 2017

NO	URAIAN	Keterangan	2012	2013	2014	2015	2016	2017	OPD
	5. Tigo Lurah	Mm/Tahun					2.390		DINAS PU
	6. Lembang Jaya	Mm/Tahun					1.726		DINAS PU
	7. Danau Kembar	Mm/Tahun					2.438		DINAS PU
	8. Gunung Talang	Mm/Tahun					3.136		DINAS PU
	9. Bukit Sundi	Mm/Tahun					1.538		DINAS PU
	10. IX Koto Sungai Lasi	Mm/Tahun					1.722		DINAS PU
	11. Kubung	Mm/Tahun					1.848		DINAS PU
	12. X Koto Diatas	Mm/Tahun					1.702		DINAS PU
	13. X Koto Singkarak	Mm/Tahun					1.869		DINAS PU
	14. Junjung Sirih	Mm/Tahun					1.011		DINAS PU
E	Luas Sebaran Jenis Tanah Kabupaten Solok								DINAS PU
	Andosol	Km ²					643,11		DINAS PU
	Gleisol	Km ²					79,76		DINAS PU
	Kambisol	Km ²					2.096,91		DINAS PU
	Mediteran	Km ²					92,86		DINAS PU
	Podsolik	Km ²					748,59		DINAS PU

LAMPIRAN DATA

PROFIL DAERAH KABUPATEN SOLOK TAHUN 2017

NO	URAIAN	Keterangan	2012	2013	2014	2015	2016	2017	OPD
II	Pemerintahan								
A	Jumlah Aparatur PNS dan Non PNS Berdasarkan SKPD di Kabupaten Solok								BKPSDM
	PERANGKAT DAERAH								BKPSDM
	Sekretaris Daerah	PNS					116	116	BKPSDM
		Non PNS					78		BKPSDM
	Sekretariat Korpri	PNS					4	3	BKPSDM
		Non PNS					1		BKPSDM
	Sekretariat DPRD	PNS					30	32	BKPSDM
		Non PNS					21		BKPSDM
	Dinas Pekerjaan Umum	PNS					161	153	BKPSDM
		Non PNS					33		BKPSDM
	Dinas Pendidikan dan Olahraga	PNS					87	83	BKPSDM
		Non PNS					20		BKPSDM
	- UPT Dinas Pendidikan dan Olahraga	PNS					4455	3.723	BKPSDM
		Non PNS					-		BKPSDM
	Dinas Kesehatan	PNS					49	48	BKPSDM
		Non PNS					14		BKPSDM
	- Puskesmas, Labkesda, Instalasi Farmasi	PNS					531	537	BKPSDM
		Non PNS					-		BKPSDM
	Dinas Pertanian	PNS					99	96	BKPSDM
		Non PNS					24		BKPSDM
	Dinas Kehutanan dan Perkebunan	PNS					104	49	BKPSDM
		Non PNS					14		BKPSDM

LAMPIRAN DATA

PROFIL DAERAH KABUPATEN SOLOK TAHUN 2017

NO	URAIAN	Keterangan	2012	2013	2014	2015	2016	2017	OPD
	Dinas Perikanan dan Peternakan	PNS					95	80	BKPSDM
		Non PNS					-		BKPSDM
	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	PNS					33	30	BKPSDM
		Non PNS					21		BKPSDM
	Dinas Perhubungan	PNS					54	98	BKPSDM
		Non PNS					29		BKPSDM
	Dinas Pertambangan dan Energi	PNS					38	31	BKPSDM
		Non PNS					9		BKPSDM
	Dinas Koperinda dan UMKM	PNS					53	54	BKPSDM
		Non PNS					6		BKPSDM
	DPPKA	PNS					76	79	BKPSDM
		Non PNS					13		BKPSDM
	Dinas Sosnakertrans	PNS					53	49	BKPSDM
		Non PNS					9		BKPSDM
	Dinas Kependudukan dan Capil	PNS					25	25	BKPSDM
		Non PNS					23		BKPSDM
	LEMBAGA TEKNIS								BKPSDM
	Inspektorat	PNS					41	41	BKPSDM
		Non PNS					6		BKPSDM
	Badan KB dan Pemberdayaan Perempuan	PNS					72	69	BKPSDM
		Non PNS					4		BKPSDM
	Badan Pemberdayaan Masyarakat	PNS					34	31	BKPSDM
		Non PNS					10		BKPSDM

LAMPIRAN DATA

PROFIL DAERAH KABUPATEN SOLOK TAHUN 2017

NO	URAIAN	Keterangan	2012	2013	2014	2015	2016	2017	OPD
	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	PNS					34	33	BKPSDM
		Non PNS					142		BKPSDM
	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	PNS					51	48	BKPSDM
		Non PNS					10		BKPSDM
	Badan Kepegawaian Daerah	PNS					37	37	BKPSDM
		Non PNS					8		BKPSDM
	Kantor Ketahanan Pangan	PNS					16	17	BKPSDM
		Non PNS					17		BKPSDM
	Kantor Pengelolaan Lingkungan Hidup	PNS					20	18	BKPSDM
		Non PNS					21		BKPSDM
	Kantor Kesbangpolinmas	PNS					15	15	BKPSDM
		Non PNS					10		BKPSDM
	Kantor Satuan Pamong Praja	PNS					31	30	BKPSDM
		Non PNS					31		BKPSDM
	Kantor Arsip, Dokumentasi & Perpustakaan	PNS					18	18	BKPSDM
		Non PNS					17		BKPSDM
	Kantro P3M	PNS					15	13	BKPSDM
		Non PNS					15		BKPSDM
	RSUD	PNS					119	137	BKPSDM
		Non PNS					129		BKPSDM
	PDAM	PNS					1	1	BKPSDM
		Non PNS					1		BKPSDM
	PD Solinda	PNS					-	-	BKPSDM

LAMPIRAN DATA

PROFIL DAERAH KABUPATEN SOLOK TAHUN 2017

NO	URAIAN	Keterangan	2012	2013	2014	2015	2016	2017	OPD
		Non PNS					1		BKPSDM
	Sekretariat KPU	PNS					4	3	BKPSDM
		Non PNS					5		BKPSDM
	KECAMATAN								BKPSDM
	Pantai Cermin	PNS					12	12	BKPSDM
		Non PNS					12		BKPSDM
	Lembah Gumanti	PNS					12	9	BKPSDM
		Non PNS					12		BKPSDM
	Hiliran Gumanti	PNS					11	7	BKPSDM
		Non PNS					10		BKPSDM
	Payung Sekaki	PNS					9	12	BKPSDM
		Non PNS					13		BKPSDM
	Tigo Lurah	PNS					14	11	BKPSDM
		Non PNS					10		BKPSDM
	Lembang Jaya	PNS					15	15	BKPSDM
		Non PNS					15		BKPSDM
	Danau Kembar	PNS					11	10	BKPSDM
		Non PNS					12		BKPSDM
	Gunung Talang	PNS					16	16	BKPSDM
		Non PNS					15		BKPSDM
	Bukit Sundi	PNS					18	12	BKPSDM
		Non PNS					21		BKPSDM
	IX Koto Sungai Lasi	PNS					17	16	BKPSDM

LAMPIRAN DATA

PROFIL DAERAH KABUPATEN SOLOK TAHUN 2017

NO	URAIAN	Keterangan	2012	2013	2014	2015	2016	2017	OPD
		Non PNS					10		BKPSDM
	Kubung	PNS					16	17	BKPSDM
		Non PNS					18		BKPSDM
	X Koto Diatas	PNS					15	15	BKPSDM
		Non PNS					13		BKPSDM
	X Koto Singkarak	PNS					17	17	BKPSDM
		Non PNS					18		BKPSDM
	Junjung Sirih	PNS					12	11	BKPSDM
		Non PNS					11		BKPSDM
B	Jumlah Aparatur PNS Pemerintah Kabupaten Solok berdasarkan Jenjang Pendidikan Time Series (Orang)								BKPSDM
	SD		49	31	20	22	32		BKPSDM
	SLTP		115	77	93	94	66		BKPSDM
	SLTA		1.404	973	991	986	819		BKPSDM
	Akademi		2.203	1.648	1.145	1.145	936		BKPSDM
	S1		2.838	3.520	4.192	4.202	3.764		BKPSDM
	S2		207	400	290	300	359		BKPSDM
	S3		2	3	10	2	1		BKPSDM

LAMPIRAN DATA

PROFIL DAERAH KABUPATEN SOLOK TAHUN 2017

NO	Uraian	Keterangan	2012	2013	2014	2015	2016	2017	OPD
III	Keuangan Daerah								
A	Pendapatan Daerah Kabupaten Solok								BKD
1.	PENDAPATAN DAERAH	Rp			981.547.156.320,00	1.108.663.633.087,00			BKD
1.1	Pendapatan Daerah	Rp			42.668.956.152,00	47.980.248.701,00			BKD
1.1.1	Hasil Pajak Daerah	Rp			9.563.469.255,00	10.293.381.434,00			BKD
1.1.2	Retribusi Daerah	Rp			12.994.095.923,00	12.177.054.275,00			BKD
1.1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah	Rp			5.977.772.174,00	5.619.223.492,00			BKD
1.1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah	Rp			14.133.618.800,00	19.890.589.500,00			BKD
									BKD
1.2	Dana Perimbangan				765.023.758.168,00	818.621.015.386,00			BKD
1.2.1	Dana Bagi Hasil Pajak/Bukan Pajak	Rp			22.453.187.168,00	29.816.672.386,00			BKD
1.2.2	Dana Alokasi Umum (DAU)	Rp			651.730.691.000,00	676.074.363.000,00			BKD
1.2.3	Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp			90.839.880.000,00	112.729.980.000,00			BKD
									BKD
1.3	Lain-lain Pendapatan Daerah	Rp			173.854.442.000,00	242.062.369.000,00			BKD
1.3.1	Pendapatan Hibah	Rp			802.755.000,00	16.025.700.000,00			BKD
1.3.2	Dana Darurat	Rp			0	0			BKD
1.3.3	Dana Bagi Hasil Pajak	Rp			31.253.380.000,00	36.797.102.000,00			BKD
1.3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	Rp			134.533.707.000,00	184.522.567.000,00			BKD

LAMPIRAN DATA

PROFIL DAERAH KABUPATEN SOLOK TAHUN 2017

NO	Uraian	Keterangan	2012	2013	2014	2015	2016	2017	OPD
1.3.5	Bantuan Keuangan dari Propinsi/Pemerintah Daerah Lainnya	Rp			7.264.600.000,00	4.717.000.000,00			BKD
B	Belanja Daerah Kabupaten Solok	Rp							BKD
2.	BELANJA DAERAH	Rp			1.067.858.179.633,58	1.203.251.086.449,27			BKD
2.1	Belanja Tidak Langsung	Rp			664.920.141.934,58	744.050.583.908,27			BKD
2.1.1	Belanja Pegawai	Rp			622.518.893.671,19	661.200.918.585,27			BKD
2.1.2	Belanja Bunga	Rp			0	0			BKD
2.1.3	Belanja Subsidi	Rp			100.000.000,00	100.000.000,00			BKD
2.1.4	Belanja Hibah	Rp			9.951.000.000,00	25.145.195.000,00			BKD
2.1.5	Belanja Bantuan Sosial	Rp			5.023.392.000,00	0			BKD
2.1.6	Belanja Bagi Hasil	Rp			1.761.280.000,00	3.361.280.000,00			BKD
2.1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Prop/Kab/Kota dan Pemerintah Desa	Rp			22.065.576.263,39	50.743.190.323,00			BKD
2.1.8	Belanja Tidak terduga	Rp			3.500.000.000,00	3.500.000.000,00			BKD
									BKD
2.2.	Belanja Langsung	Rp			402.938.037.699,00	459.200.502.541,00			BKD
2.2.1	Belanja Pegawai	Rp			7.198.953.209,00	9.002.750.621,00			BKD
2.2.2	Belanja Barang dan Jasa	Rp			202.268.889.760,00	236.482.546.548,00			BKD
2.2.3	Belanja Modal	Rp			193.470.194.730,00	213.715.205.372,00			BKD
C	Pembiayaan Daerah Kabupaten Solok								BKD
3.	PEMBIAYAAN DAERAH	Rp			86.311.023.313,58	98.587.453.362,27			BKD

LAMPIRAN DATA

PROFIL DAERAH KABUPATEN SOLOK TAHUN 2017

NO	Uraian	Keterangan	2012	2013	2014	2015	2016	2017	OPD
3.1	Penerimaan Pembiayaan Daerah	Rp			94.431.023.313,58	106.627.003.362,27			BKD
3.1.1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	Rp			69.474.294.294,58	106.627.003.362,27			BKD
3.1.2	Pencairan Dana Cadangan	Rp			-	-			BKD
3.1.3	Hasil Kekayaan Daerah	Rp			-	-			BKD
3.1.4	Penerimaan Pinjaman Daerah	Rp			24.206.729.019,00	-			BKD
3.1.5	Penerimaan Kembali Pemberi Pinjaman	Rp			-	-			BKD
3.1.6	Penerimaan Piutang Daerah	Rp			-	-			BKD
									BKD
3.2	Pengeluaran Pembiayaan Daerah	Rp			8.120.000.000,00	8.039.550.000,00			BKD
3.2.1	Pembentukan dan Cadangan	Rp			-	-			BKD
3.2.2	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	Rp			7.370.000.000,00	8.039.550.000,00			BKD
3.2.3	Pembayaran Pokok Hutang	Rp			-	-			BKD
3.2.4	Pemberian Pinjaman Daerah	Rp			750.000.000,00	-			BKD

LAMPIRAN DATA

PROFIL DAERAH KABUPATEN SOLOK TAHUN 2017

NO	URAIAN	Keterangan	2012	2013	2014	2015	2016	2017	OPD
IV	Perekonomian Daerah								
A	PDRB Atas dasar Harga Berlaku Kabupaten Solok Menurut Lapangan Usaha Time Series (Rupiah)	Rp	7.639.253,18	8.500.426,30	9.408.055,59	10.153.391,33	11.046.635,66		BPS
	A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	Rp	3.109.549,57	3.384.393,50	3.678.242,82	3.912.499,83	4.192.377,13		BPS
	B. Pertambangan dan Penggalian	Rp	422.249,85	482.658,30	554.223,57	604.223,20	632.284,12		BPS
	C. Industri Pengolahan	Rp	432.981,12	466.858,30	510.654,54	558.077,63	612.624,29		BPS
	D. Pengadaan Listrik dan Gas	Rp	1.495,04	1.637,70	2.135,76	3.000,62	3.537,52		BPS
	E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	Rp	4.239,76	4.730,40	4.995,70	5.515,97	5.944,45		BPS
	F. Konstruksi	Rp	587.799,98	683.216,80	774.589,05	856.809,50	926.765,08		BPS
	G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	Rp	753.644,23	831.465,80	905.413,79	1.014.844,92	1.134.991,08		BPS
	H. Transportasi dan Pergudangan	Rp	859.917,43	987.375,30	1.147.613,47	1.247.085,75	1.359.681,22		BPS
	I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	Rp	53.592,26	59.034,00	64.764,71	74.244,37	84.646,57		BPS
	J. Informasi dan Komunikasi	Rp	402.681,60	463.102,50	526.773,10	541.197,53	600.004,88		BPS
	K. Jasa Keuangan dan Asuransi	Rp	139.150,80	153.953,40	163.894,02	175.654,10	194.462,64		BPS
	L. Real Estat	Rp	58.374,34	66.036,10	75.921,54	85.295,44	93.568,45		BPS

LAMPIRAN DATA

PROFIL DAERAH KABUPATEN SOLOK TAHUN 2017

NO	URAIAN	Keterangan	2012	2013	2014	2015	2016	2017	OPD
	M,N. Jasa Perusahaan	Rp	5.434,03	5.984,60	6.508,53	7.301,28	7.928,84		BPS
	O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Wajib Sosial	Rp	450.108,91	498.106,10	523.731,93	550.454,90	610.635,48		BPS
	P. Jasa Pendidikan	Rp	196.238,74	229.542,80	265.726,75	299.940,92	346.713,84		BPS
	Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	Rp	92.537,95	105.442,50	117.849,72	126.140,73	136.300,40		BPS
	R,S,T,U. Jasa Lainnya	Rp	69.257,57	76.888,20	85.016,59	91.104,64	104.169,67		BPS
B	PDRB Atas dasar Harga Konstan Kabupaten Solok Menurut Lapangan Usaha Time Series (Rupiah)	Rp	6.859.955,94	7.245.941,55	7.665.496,76	8.081.787,07	8.510.116,67		BPS
	A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	Rp	2.806.924,04	2.892.681,30	3.027.675,29	3.137.325,85	3.226.013,45		BPS
	B. Pertambangan dan Penggalian	Rp	390.484,06	416.374,68	443.315,93	452.713,80	474.556,38		BPS
	C. Industri Pengolahan	Rp	394.549,43	418.906,56	445.708,41	473.820,71	505.921,04		BPS
	D. Pengadaan Listrik dan Gas	Rp	1.618,78	1.701,10	1.928,23	2.015,00	2.226,48		BPS
	E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	Rp	4.095,77	4.486,60	4.667,77	4.791,69	4.905,17		BPS
	F. Konstruksi	Rp	515.601,45	573.031,31	608.762,77	649.962,77	694.530,94		BPS
	G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	Rp	683.705,35	742.196,69	790.995,71	838.608,12	890.161,41		BPS

LAMPIRAN DATA

PROFIL DAERAH KABUPATEN SOLOK TAHUN 2017

NO	URAIAN	Keterangan	2012	2013	2014	2015	2016	2017	OPD
	H. Transportasi dan Pergudangan	Rp	743.216,21	774.740,46	818.993,15	888.801,54	954.920,20		BPS
	I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	Rp	48.897,80	50.942,55	53.198,26	56.977,85	62.432,54		BPS
	J. Informasi dan Komunikasi	Rp	379.210,84	424.270,66	473.862,26	520.962,60	568.976,49		BPS
	K. Jasa Keuangan dan Asuransi	Rp	123.277,63	132.194,28	136.557,36	140.865,73	150.358,78		BPS
	L. Real Estat	Rp	55.136,99	58.274,94	61.514,45	65.205,26	68.854,62		BPS
	M,N. Jasa Perusahaan	Rp	4.822,17	5.006,38	5.154,32	5.477,21	5.711,77		BPS
	O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Wajib Sosial	Rp	383.467,49	400.617,85	418.559,96	441.091,70	465.252,61		BPS
	P. Jasa Pendidikan	Rp	181.441,70	196.998,33	212.058,30	231.352,99	252.591,56		BPS
	Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	Rp	80.823,25	87.393,58	93.322,23	100.421,70	105.734,01		BPS
	R,S,T,U. Jasa Lainnya	Rp	62.682,98	66.124,28	69.222,36	71.392,55	76.969,22		BPS
C	Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Solok Menurut Lapangan Usaha <i>Time Series</i> (Prosentase)	Rp	6,43%	5,63%	5,79%	5,43%	5,30%		BPS
	A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	Rp	4,07%	3,06%	4,67%	3,62%	2,83%		BPS
	B. Pertambangan dan Penggalan	Rp	8,40%	6,63%	6,47%	2,12%	4,82%		BPS
	C. Industri Pengolahan	Rp	10,25%	6,17%	6,40%	6,31%	6,77%		BPS
	D. Pengadaan Listrik dan Gas	Rp	6,08%	5,09%	13,35%	4,50%	10,50%		BPS

LAMPIRAN DATA

PROFIL DAERAH KABUPATEN SOLOK TAHUN 2017

NO	URAIAN	Keterangan	2012	2013	2014	2015	2016	2017	OPD
	Pra Sejahtera	Rp	9.105	9.637	26,43				DP2KBP3A
	Sejahtera I	Rp	18.427	19.454	18.715				DP2KBP3A
	Jumlah Keluarga	Rp	93.169	95.204	96.574				DP2KBP3A
E	Perkembangan Indikator Kemiskinan	Rp							BPS/Dinsos
	Persentase penduduk diatas garis kemiskinan	Rp	89,97	89,74	90,58	*90,96			BPS/Dinsos
	Garis Kemiskinan (Rp/kapita/bulan)	Rp	296.812	316.756	329.385	*345.955			BPS/Dinsos
	Poverty Gap Index/P1 (%)	Rp	1,09	1,37	0,80	*0,02			BPS/Dinsos
	Poverty Severity Index/P2 (%)	Rp	0,22	0,29	0,14	*0,09			BPS/Dinsos
	Persentase Penduduk Miskin / Po	Rp	10,03	10,26	9,42	*9,04			BPS/Dinsos

LAMPIRAN DATA

PROFIL DAERAH KABUPATEN SOLOK TAHUN 2017

NO	URAIAN	Keterangan	2012	2013	2014	2015	2016	2017	OPD
V	Pariwisata								
A	Tingkat Kunjungan Wisatawan di Obyek Wisata Kabupaten Solok								Disbupar
	Danau Diatas	Domestik					64.903		Disbupar
		Mancanegara					134		Disbupar
	Danau Dibawah	Domestik					21.645		Disbupar
		Mancanegara					70		Disbupar
	Danau Talang	Domestik					272.514		Disbupar
		Mancanegara					203		Disbupar
	Danau Singkarak	Domestik							Disbupar
		Mancanegara							Disbupar
	Lain-lain	Domestik					19.115		Disbupar
		Mancanegara					17		Disbupar
B	Tingkat Kunjungan Wisatawan di Obyek Wisata Kabupaten Solok								Disbupar
	Domestik		539.325	437.464	440.066	364.374	378.177		Disbupar
	Mancanegara		364	70	508	752	424		Disbupar

LAMPIRAN DATA

PROFIL DAERAH KABUPATEN SOLOK TAHUN 2017

NO	URAIAN	Keterangan	2012	2013	2014	2015	2016	2017	OPD
VI	Pertanian								
A	Produktivitas Tanaman Padi dan Palawija								Dinas Pertanian & Peternakan
	Padi Sawah	Luas Areal Produksi	59.797,15	61.238,00	61.301,00	60.595,00	61.673,00		Dinas Pertanian & Peternakan
		Produksi Beras	343.195,06	351.256,00	352.389,00	336.483,50	353.317,00		Dinas Pertanian & Peternakan
		Rata-rata Produktivitas	5,74	5,74	5,75	5,55	5,73		Dinas Pertanian & Peternakan
	Jagung	Luas Areal Produksi	445,00	442,00	287,00	219,00	281,00		Dinas Pertanian & Peternakan
		Jumlah Produksi	2.460,78	2.487,40	1.626,00	1.270,70	1.630,00		Dinas Pertanian & Peternakan
		Rata-rata Produktivitas	5,53	5,63	5,67	5,80	5,80		Dinas Pertanian & Peternakan
	Kacang Tanah	Luas Areal Produksi	175,00	189,00	157,00	140,00	105,00		Dinas Pertanian & Peternakan
		Jumlah Produksi	378,89	409,90	342,70	304,90	227,50		Dinas Pertanian & Peternakan
		Rata-rata Produktivitas	2,17	2,17	2,18	2,18	2,17		Dinas Pertanian & Peternakan
	Ubi Kayu	Luas Areal Produksi	298,00	271,00	262,00	259,00	209,00		Dinas Pertanian & Peternakan
		Jumlah Produksi	12.237,00	11.127,60	10.722,30	10.599,00	8.374,90		Dinas Pertanian & Peternakan
		Rata-rata Produktivitas	41,06	41,06	40,92	40,92	40,07		Dinas Pertanian & Peternakan
	Ubi Jalar	Luas Areal Produksi	937,00	939,00	1.038,00	1.019,00	1.101,00		Dinas Pertanian & Peternakan
		Jumlah Produksi	39.360,00	39.452,10	42.883,70	42.087,20	45.464,80		Dinas Pertanian & Peternakan
		Rata-rata Produktivitas	42,01	42,02	41,31	41,30	41,29		Dinas Pertanian & Peternakan
B	Produktivitas Tanaman Sayuran								Dinas Pertanian & Peternakan
	Bawang Merah	Luas Areal Produksi	3.237,00	3.780,00	5.372,00	5.004,00	5.149,00		Dinas Pertanian & Peternakan
		Jumlah Produksi	33.331,40	40.757,10	58.502,20	57.346,00	59.045,30		Dinas Pertanian & Peternakan
		Rata-rata Produktivitas	10,30	10,78	10,89	11,46	11,47		Dinas Pertanian & Peternakan

LAMPIRAN DATA

PROFIL DAERAH KABUPATEN SOLOK TAHUN 2017

NO	URAIAN	Keterangan	2012	2013	2014	2015	2016	2017	OPD
	Bawang Putih	Luas Areal Produksi	337,00	302,00	122,00	77,00	91,00		Dinas Pertanian & Peternakan
		Jumlah Produksi	2.226,80	1.932,90	786,20	494,40	601,30		Dinas Pertanian & Peternakan
		Rata-rata Produktivitas	6,61	6,40	6,44	6,42	6,61		Dinas Pertanian & Peternakan
	Bawang Daun	Luas Areal Produksi	692,00	715,00	595,00	653,00	871,00		Dinas Pertanian & Peternakan
		Jumlah Produksi	6.181,50	6.235,40	5.290,30	6.606,90	9.416,70		Dinas Pertanian & Peternakan
		Rata-rata Produktivitas	8,93	8,72	8,89	10,12	10,81		Dinas Pertanian & Peternakan
	Kentang	Luas Areal Produksi	1.298,00	2.064,00	2.514,00	2.648,00	2.149,00		Dinas Pertanian & Peternakan
		Jumlah Produksi	25.604,80	40.973,30	49.902,30	50.865,60	42.712,00		Dinas Pertanian & Peternakan
		Rata-rata Produktivitas	19,73	19,85	19,85	19,21	19,88		Dinas Pertanian & Peternakan
	Kubis	Luas Areal Produksi	1.258,00	1.568,00	1.601,00	1.614,00	1.510,00		Dinas Pertanian & Peternakan
		Jumlah Produksi	42.983,60	53.892,80	54.578,40	55.021,60	51.567,40		Dinas Pertanian & Peternakan
		Rata-rata Produktivitas	34,17	34,37	34,09	34,09	34,15		Dinas Pertanian & Peternakan
	Petsai dan Sawi	Luas Areal Produksi	124,00	269,00	307,00	347,00	473,00		Dinas Pertanian & Peternakan
		Jumlah Produksi	1.019,10	2.192,90	2.454,40	2.738,10	3.752,00		Dinas Pertanian & Peternakan
		Rata-rata Produktivitas	8,22	8,15	7,99	7,89	7,93		Dinas Pertanian & Peternakan
	Kacang Panjang	Luas Areal Produksi	110,00	115,00	114,00	111,00	83,00		Dinas Pertanian & Peternakan
		Jumlah Produksi	1.036,90	1.035,90	1.152,30	1.184,40	944,80		Dinas Pertanian & Peternakan
		Rata-rata Produktivitas	9,43	9,01	10,11	10,67	11,38		Dinas Pertanian & Peternakan
	Cabai	Luas Areal Produksi	1.575,00	1.844,00	1.886,00	1.980,00	1.987,00		Dinas Pertanian & Peternakan
		Jumlah Produksi	19.190,20	23.639,20	19.836,40	19.917,90	18.899,00		Dinas Pertanian & Peternakan
		Rata-rata Produktivitas	12,18	12,82	10,52	10,06	9,51		Dinas Pertanian & Peternakan
	Tomat	Luas Areal Produksi	1.556,00	1.797,00	1.727,00	1.903,00	1.699,00		Dinas Pertanian & Peternakan
		Jumlah Produksi	48.359,90	1.553,00	53.180,20	57.816,70	56.622,40		Dinas Pertanian & Peternakan

LAMPIRAN DATA

PROFIL DAERAH KABUPATEN SOLOK TAHUN 2017

NO	URAIAN	Keterangan	2012	2013	2014	2015	2016	2017	OPD
		Rata-rata Produktivitas	31,08	0,86	30,79	30,38	33,33		Dinas Pertanian & Peternakan
	Terung	Luas Areal Produksi	122,00	109,00	121,00	116,00	99,00		Dinas Pertanian & Peternakan
		Jumlah Produksi	1.255,60	1.200,20	1.006,40	1.117,80	1.061,00		Dinas Pertanian & Peternakan
		Rata-rata Produktivitas	10,29	11,01	8,32	9,64	10,72		Dinas Pertanian & Peternakan
	Buncis	Luas Areal Produksi	408,00	485,00	563,00	563,00	680,00		Dinas Pertanian & Peternakan
		Jumlah Produksi	3.909,10	5.277,90	5.329,80	5.080,60	6.309,00		Dinas Pertanian & Peternakan
		Rata-rata Produktivitas	9,58	10,88	9,47	9,02	9,28		Dinas Pertanian & Peternakan
	Ketimun	Luas Areal Produksi	75,00	84,00	69,00	62,00	71,00		Dinas Pertanian & Peternakan
		Jumlah Produksi	897,00	1.058,20	737,40	818,00	645,40		Dinas Pertanian & Peternakan
		Rata-rata Produktivitas	11,96	12,60	10,69	13,19	9,09		Dinas Pertanian & Peternakan
	Kangkung	Luas Areal Produksi	69,00	71,00	64,00	72,00	81,00		Dinas Pertanian & Peternakan
		Jumlah Produksi	455,60	438,30	343,60	389,80	446,20		Dinas Pertanian & Peternakan
		Rata-rata Produktivitas	6,60	6,17	5,37	5,41	5,51		Dinas Pertanian & Peternakan
	Bayam	Luas Areal Produksi	82,00	80,00	84,00	101,00	96,00		Dinas Pertanian & Peternakan
		Jumlah Produksi	447,60	460,80	426,10	420,40	468,70		Dinas Pertanian & Peternakan
		Rata-rata Produktivitas	5,46	5,76	5,07	4,16	4,88		Dinas Pertanian & Peternakan
	Wortel	Luas Areal Produksi	467,00	377,00	436,00	511,00	788,00		Dinas Pertanian & Peternakan
		Jumlah Produksi	12.214,10	9.433,30	10.807,20	12.299,40	19.227,10		Dinas Pertanian & Peternakan
		Rata-rata Produktivitas	26,15	25,02	24,79	24,07	24,40		Dinas Pertanian & Peternakan
	Cabai Rawit	Luas Areal Produksi	88,00	108,00	84,00	68,00	69,00		Dinas Pertanian & Peternakan
		Jumlah Produksi	749,90	1.177,80	838,00	651,70	680,80		Dinas Pertanian & Peternakan
		Rata-rata Produktivitas	8,52	10,91	9,98	9,58	9,87		Dinas Pertanian & Peternakan
	Labu Siam	Luas Areal Produksi	36,00	36,00	42,00	40,00	30,00		Dinas Pertanian & Peternakan

LAMPIRAN DATA

PROFIL DAERAH KABUPATEN SOLOK TAHUN 2017

NO	URAIAN	Keterangan	2012	2013	2014	2015	2016	2017	OPD
		Jumlah Produksi	774,40	679,60	599,10	555,10	470,30		Dinas Pertanian & Peternakan
		Rata-rata Produktivitas	21,51	18,88	14,26	13,88	15,68		Dinas Pertanian & Peternakan
C	Produktivitas Tanaman Buah-buahan Tahun 2017								Dinas Pertanian & Peternakan
	Alpukat	Luas Areal Produksi	85.629,00	91.812,00	102.997,00	115.592,00	103.047,00		Dinas Pertanian & Peternakan
		Jumlah Produksi	27.282,20	28.285,20	25.235,70	34.205,20	28.954,20		Dinas Pertanian & Peternakan
		Rata-rata Produktivitas	0,32	0,31	0,25	0,30	0,28		Dinas Pertanian & Peternakan
	Duku/Langsar	Luas Areal Produksi	213,00	964,00	271,00	1.018,00	685,00		Dinas Pertanian & Peternakan
		Jumlah Produksi	11,20	62,90	11,50	37,10	42,00		Dinas Pertanian & Peternakan
		Rata-rata Produktivitas	0,05	0,07	0,04	0,04	0,06		Dinas Pertanian & Peternakan
	Durian	Luas Areal Produksi	18.364,00	46.189,00	52.921,00	65.927,00	44.721,00		Dinas Pertanian & Peternakan
		Jumlah Produksi	2.070,50	4.135,00	4.210,60	4.271,90	2.375,60		Dinas Pertanian & Peternakan
		Rata-rata Produktivitas	0,11	0,09	0,08	0,06	0,05		Dinas Pertanian & Peternakan
	Jambu Biji	Luas Areal Produksi	2.564,00	2.388,00	2.692,00	6.086,00	9.566,00		Dinas Pertanian & Peternakan
		Jumlah Produksi	362,20	285,50	285,10	446,30	712,20		Dinas Pertanian & Peternakan
		Rata-rata Produktivitas	0,14	0,12	0,11	0,07	0,07		Dinas Pertanian & Peternakan
	Jeruk	Luas Areal Produksi	33.954,00	28.142,00	31.592,00	41.355,00	24.549,00		Dinas Pertanian & Peternakan
		Jumlah Produksi	4.102,10	4.699,80	3.316,20	3.089,40	2.228,00		Dinas Pertanian & Peternakan
		Rata-rata Produktivitas	0,12	0,17	0,10	0,07	0,09		Dinas Pertanian & Peternakan
	Mangga	Luas Areal Produksi	4.446,00	3.818,00	6.925,00	4.502,00	4.540,00		Dinas Pertanian & Peternakan
		Jumlah Produksi	481,10	291,30	534,30	330,30	359,70		Dinas Pertanian & Peternakan
		Rata-rata Produktivitas	0,11	0,08	0,08	0,07	0,08		Dinas Pertanian & Peternakan

LAMPIRAN DATA

PROFIL DAERAH KABUPATEN SOLOK TAHUN 2017

NO	URAIAN	Keterangan	2012	2013	2014	2015	2016	2017	OPD
	Manggis	Luas Areal Produksi	4.231,00	8.894,00	3.490,00	16.487,00	8.018,00		Dinas Pertanian & Peternakan
		Jumlah Produksi	411,60	497,90	238,20	1.069,00	531,50		Dinas Pertanian & Peternakan
		Rata-rata Produktivitas	0,10	0,06	0,07	0,06	0,07		Dinas Pertanian & Peternakan
	Nangka	Luas Areal Produksi	4.896,00	4.048,00	6.222,00	4.250,00	5.339,00		Dinas Pertanian & Peternakan
		Jumlah Produksi	816,20	742,70	675,90	581,00	678,60		Dinas Pertanian & Peternakan
		Rata-rata Produktivitas	0,17	0,18	0,11	0,14	0,13		Dinas Pertanian & Peternakan
	Pisang	Luas Areal Produksi	156.261,00	157.774,00	150.542,00	132.250,00	105.221,00		Dinas Pertanian & Peternakan
		Jumlah Produksi	19.537,00	20.394,20	17.026,00	12.921,00	9.164,30		Dinas Pertanian & Peternakan
		Rata-rata Produktivitas	0,13	0,13	0,11	0,10	0,09		Dinas Pertanian & Peternakan
	Nanas	Luas Areal Produksi	1.434,00	1.453,00	2.087,00	1.525,00	1.337,00		Dinas Pertanian & Peternakan
		Jumlah Produksi	7,80	7,90	8,60	6,80	17,00		Dinas Pertanian & Peternakan
		Rata-rata Produktivitas	0,01	0,01	0,00	0,00	0,01		Dinas Pertanian & Peternakan
	Pepaya	Luas Areal Produksi	10.191,00	9.660,00	9.221,00	14.238,00	15.249,00		Dinas Pertanian & Peternakan
		Jumlah Produksi	1.136,70	1.316,70	1.258,70	1.617,80	1.746,00		Dinas Pertanian & Peternakan
		Rata-rata Produktivitas	0,11	0,14	0,14	0,11	0,11		Dinas Pertanian & Peternakan
	Rambutan	Luas Areal Produksi	11.081,00	20.561,00	9.403,00	34.836,00	64.547,00		Dinas Pertanian & Peternakan
		Jumlah Produksi	801,90	1.785,10	515,00	1.878,70	4.369,50		Dinas Pertanian & Peternakan
		Rata-rata Produktivitas	0,07	0,09	0,05	0,05	0,07		Dinas Pertanian & Peternakan
	Sawo	Luas Areal Produksi	6.702,00	6.342,00	6.134,00	7.457,00	8.329,00		Dinas Pertanian & Peternakan
		Jumlah Produksi	980,00	1.149,10	1.097,00	941,70	1.248,90		Dinas Pertanian & Peternakan
		Rata-rata Produktivitas	0,15	0,18	0,18	0,13	0,15		Dinas Pertanian & Peternakan
	Markisa	Luas Areal Produksi	1.313.465,00	1.110.869,00	975.862,00	876.185,00	860.569,00		Dinas Pertanian & Peternakan
		Jumlah Produksi	120.367,00	103.509,30	92.983,70	88.828,90	84.257,10		Dinas Pertanian & Peternakan

LAMPIRAN DATA

PROFIL DAERAH KABUPATEN SOLOK TAHUN 2017

NO	URAIAN	Keterangan	2012	2013	2014	2015	2016	2017	OPD
		Rata-rata Produktivitas	0,09	0,09	0,10	0,10	0,10		Dinas Pertanian & Peternakan
	Sirsak	Luas Areal Produksi	1.769,00	1.921,00	5.109,00	8.633,00	7.455,00		Dinas Pertanian & Peternakan
		Jumlah Produksi	143,53	107,40	262,60	524,10	732,60		Dinas Pertanian & Peternakan
		Rata-rata Produktivitas	0,08	0,06	0,05	0,06	0,10		Dinas Pertanian & Peternakan
	Sukun	Luas Areal Produksi	404,00	276,00	185,00	2.190,00	2.209,00		Dinas Pertanian & Peternakan
		Jumlah Produksi	43,10	37,10	24,70	172,80	131,30		Dinas Pertanian & Peternakan
		Rata-rata Produktivitas	0,11	0,13	0,13	0,08	0,06		Dinas Pertanian & Peternakan
D	Jumlah Ternak di Kabupaten Solok Tahun 2017								Dinas Pertanian & Peternakan
	Sapi	Ekor	35.422	36.219	37.025	38.268	39.601		Dinas Pertanian & Peternakan
	Kerbau	Ekor	9.660	9.983	10.004	10.133	10.675		Dinas Pertanian & Peternakan
	Kambing/Domba	Ekor	18.071	18.943	19.364	19.608	17.045		Dinas Pertanian & Peternakan
	Kuda	Ekor	286	253	253	348	389		Dinas Pertanian & Peternakan
	Itik/Unggas Lainnya	Ekor	131.250	131.695	136.837	124.235	116.879		Dinas Pertanian & Peternakan
	Ayam Kampung	Ekor	266.926	271.377	277.977	248.196	254.773		Dinas Pertanian & Peternakan
	Ayam Ras	Ekor	135.437	313.833	415.943	2.954.415	2.095.000		Dinas Pertanian & Peternakan
	Burung Puyuh	Ekor	1.700	2.500	14.500	97.860	102.500		Dinas Pertanian & Peternakan
E	Jumlah Produksi Ikan di Kabupaten Solok Tahun 2017								Dinas Perikanan & Pangan

LAMPIRAN DATA

PROFIL DAERAH KABUPATEN SOLOK TAHUN 2017

NO	URAIAN	Keterangan	2012	2013	2014	2015	2016	2017	OPD
	Perikanan di Kolam	Luas Areal (Ha)	371,45	374,05	374,06	374,06	374,06		Dinas Perikanan & Pangan
		Produksi (Ton)	1.026,50	1.329,66	1.383,93	1.588,91	1.683,36		Dinas Perikanan & Pangan
	Perikanan di Sawah	Luas Areal (Ha)	51,95	33,79	34,49	34,49	34,49		Dinas Perikanan & Pangan
		Produksi (Ton)	47,42	38,40	42,66	45,04	52,01		Dinas Perikanan & Pangan
	Perikanan di Danau	Luas Areal (Ha)	103,28	103,28	9.018,00	9.018,00	9.018,00		Dinas Perikanan & Pangan
		Produksi (Ton)	136,50	199,02	277,41	229,88	232,83		Dinas Perikanan & Pangan
	Perikanan di Telaga	Luas Areal (Ha)	50,02	50,02	49,90	49,90	49,90		Dinas Perikanan & Pangan
		Produksi (Ton)	17,20	20,42	21,89	22,27	24,77		Dinas Perikanan & Pangan
	Perikanan di Sungai	Luas Areal (Ha)	859,81	859,82	859,81	859,81	859,81		Dinas Perikanan & Pangan
		Produksi (Ton)	110,20	137,20	140,29	150,03	161,43		Dinas Perikanan & Pangan
	Perikanan di Rawa	Luas Areal (Ha)	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00		Dinas Perikanan & Pangan
		Produksi (Ton)	3,30	5,55	4,23	4,54	7,11		Dinas Perikanan & Pangan

LAMPIRAN DATA

PROFIL DAERAH KABUPATEN SOLOK TAHUN 2017

NO	URAIAN	Keterangan	2012	2013	2014	2015	2016	2017	OPD
VII	Infrastruktur - Transportasi								
A	Panjang Jalan Berdasarkan Kelas Jalan								Dinas PU
	Nasional	Km	66,21	66,21	-	-	131,03		Dinas PU
	Provinsi	Km	118,09	226,09	-	-	130,85		Dinas PU
	Kabupaten	Km	1237,33	1174,01	1174,01	1174,01	1172,51		Dinas PU
B	Panjang Jalan Berdasarkan Jenis Permukaan Jalan								Dinas PU
	Aspal/Hot Mix	Km	844,48	889,27	615,42	581,6	834,99		Dinas PU
	Berbatu/Kerikil	Km	150,69	175,27	162,3	161,29	149,68		Dinas PU
	Tanah	Km	426,46	401,77	396,29	431,12	426,96		Dinas PU
	Beton	Km	-	-	-	-	22,76		Dinas PU
C	Panjang Jalan Berdasarkan Kondisi Jalan								Dinas PU
	Baik	Km	537,98	605,82	493,11	481,11	703,53		Dinas PU
	Sedang	Km	359,75	353,11	195,71	213,17	228,6		Dinas PU
	Rusak	Km	80,66	117,84	99,52	105,89	133,68		Dinas PU
	Rusak Berat	Km	443,24	389,54	385,67	373,84	368,59		Dinas PU
D	Kondisi Jembatan								Dinas PU
	Panjang	Km	2238,4	1870,1	1870,1	1870,1	2140,6		Dinas PU
	Jumlah		222	199	199	199	210		Dinas PU
E	Sarana Transportasi								Dinas Perhubungan
	Jumlah Terminal		3	3	3	3			Dinas Perhubungan
	Jumlah Dermaga		2	2	2	2			Dinas Perhubungan

LAMPIRAN DATA

PROFIL DAERAH KABUPATEN SOLOK TAHUN 2017

NO	URAIAN	Keterangan	2012	2013	2014	2015	2016	2017	OPD
VII	Infrastruktur - Sanitasi								
A	Data Pengelolaan Sampah di Kabupaten Solok (Timbulan, Rata-rata Sampah Dikelola)								Dinas Pekerjaan Umum
	Jumlah Timbulan Sampah	m3/o/h					909,1		Dinas Pekerjaan Umum
	Sampah Dikelola Mandiri di Sumber	%					65,9		Dinas Pekerjaan Umum
		Jiwa					239.631		Dinas Pekerjaan Umum
		m3/o/h					599,1		Dinas Pekerjaan Umum
	Sampah Terproses 3R	%					0,12		Dinas Pekerjaan Umum
		Jiwa					432		Dinas Pekerjaan Umum
		m3/o/h					1,1		Dinas Pekerjaan Umum
	Sampah Terangkut ke TPAS	%					4,71		Dinas Pekerjaan Umum
		Jiwa					17,136		Dinas Pekerjaan Umum
		m3/o/h					42,8		Dinas Pekerjaan Umum
	Sampah Tidak Dikelola	%					29,27		Dinas Pekerjaan Umum

LAMPIRAN DATA

PROFIL DAERAH KABUPATEN SOLOK TAHUN 2017

NO	URAIAN	Keterangan	2012	2013	2014	2015	2016	2017	OPD
		Jiwa					106,447		Dinas Pekerjaan Umum
		m3/o/h					266,1		Dinas Pekerjaan Umum
B	Ketersediaan Sarana Prasarana Persampahan (Unit)								Dinas Lingkungan Hidup
	Becak Motor							17	Dinas Lingkungan Hidup
	Kontainer	Terdapat di Danau Kembar, Gunung Talang, X Koto Singkarak dan Junjung Sirih. Kondisi 5 kontainer rusak berat.						23	Dinas Lingkungan Hidup
	<i>Dump Truk</i>							5	Dinas Lingkungan Hidup
	<i>Arm Roll Truk</i>							2	Dinas Lingkungan Hidup
	Truk Penyedot Tinja							1	Dinas Lingkungan Hidup
	Rumah Atap Sampah	Tersedia di Paninggahan, Alahan Panjang dan Kapuah.						3	Dinas Lingkungan Hidup

LAMPIRAN DATA

PROFIL DAERAH KABUPATEN SOLOK TAHUN 2017

NO	URAIAN	Keterangan	2012	2013	2014	2015	2016	2017	OPD
	TPST 3R	Tersedia di Koto Baru, Cupak dan Alahan Panjang.						3	Dinas Lingkungan Hidup
	Bank Sampah	Tersedia di Kinari Bukit Sundi						1	Dinas Lingkungan Hidup
VII	Infrastruktur - Sumber Daya Energi								
A	Banyaknya Pelanggan dan Pemakaian Listrik								PLN
	Badan Sosial	Pelanggan	721	3.373	3.373	1.748	3.973		PLN
		Pemakaian (KWh)	628.600	543.115	543.115	238.567	681.941		PLN
	Rumah Tangga	Pelanggan	48.206	103.824	103.824	47.756	121.039		PLN
		Pemakaian (KWh)	5.034.750	11.221.115	11.221.115	5.017.439	13.040.520		PLN
	Usaha	Pelanggan	1.801	6.792	6.792	1.493	9.252		PLN
		Pemakaian (KWh)	2.363.250	1.510.599	1.510.599	1.423.244	2.278.598		PLN
	Kantor Pemerintah	Pelanggan	119	935	935	253	1.184		PLN
		Pemakaian (KWh)	357.000	1.184.920	1.184.920	120.920	1.348.629		PLN
	Penerangan Jalan	Pelanggan	68	161	274	100	396		PLN
		Pemakaian (KWh)	17.810	557.139	917.403	428.898	1.024.528		PLN
A	Pemanfaatan Sumber Daya Energi								Dinas Pertambangan dan Energi
	Jumlah PLTMH		18	20	21	21			Dinas Pertambangan dan Energi
	Jumlah PLTS		1236	1261	1293	1293			Dinas Pertambangan dan Energi

LAMPIRAN DATA

PROFIL DAERAH KABUPATEN SOLOK TAHUN 2017

NO	URAIAN	Keterangan	2012	2013	2014	2015	2016	2017	OPD
	Jumlah Phycohydro		4	4	4	4			Dinas Pertambangan dan Energi
	Jumlah Minihydro		51	55	57	57			Dinas Pertambangan dan Energi
	Jumlah rumah yang dialiri PLTS		132	222	302	302			Dinas Pertambangan dan Energi
	Jumlah rumah yang dialiri PLTMH		1856	1931	2021	2087			Dinas Pertambangan dan Energi
	Jumlah rumah yang dialiri Phycohydro		145	145	145	145			Dinas Pertambangan dan Energi

LAMPIRAN DATA

PROFIL DAERAH KABUPATEN SOLOK TAHUN 2017

NO	URAIAN	Keterangan	2012	2013	2014	2015	2016	2017	OPD
VIII	Pendidikan								
A	Jumlah Sarana Pendidikan Kabupaten Solok								Disdikpora
	Kelompok Bermain	Jumlah Siswa					4.665		Disdikpora
		Jumlah Guru					563		Disdikpora
	Tempat Penitipan Anak	Jumlah Siswa					156		Disdikpora
		Jumlah Guru					11		Disdikpora
	Satuan PAUD Sejenis	Jumlah Siswa					78		Disdikpora
		Jumlah Guru					22		Disdikpora
	Taman Kanak-kanak (TK)	Jumlah Sekolah					156		Disdikpora
		Jumlah Kelas					231		Disdikpora
		Jumlah Siswa					5.320		Disdikpora
		Jumlah Guru					508		Disdikpora
	Sekolah Luar Biasa (SDLB)	Jumlah Sekolah					8		Disdikpora
		Jumlah Kelas					44		Disdikpora
		Jumlah Siswa					33		Disdikpora
		Jumlah Guru					190		Disdikpora
	Sekolah Dasar (SD)	Jumlah Sekolah					348		Disdikpora
		Jumlah Kelas					2.424		Disdikpora
		Jumlah Siswa					48.037		Disdikpora
		Jumlah Guru					3.611		Disdikpora
	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	Jumlah Sekolah					68		Disdikpora
		Jumlah Kelas					562		Disdikpora
		Jumlah Siswa					14.125		Disdikpora

LAMPIRAN DATA

PROFIL DAERAH KABUPATEN SOLOK TAHUN 2017

NO	URAIAN	Keterangan	2012	2013	2014	2015	2016	2017	OPD
		Jumlah Guru					1.235		Disdikpora
	Sekolah Menengah Atas (SMA)	Jumlah Sekolah					21		Disdikpora
		Jumlah Kelas					238		Disdikpora
		Jumlah Siswa					7.352		Disdikpora
		Jumlah Guru					705		Disdikpora
	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	Jumlah Sekolah					12		Disdikpora
		Jumlah Kelas					108		Disdikpora
		Jumlah Siswa					2.524		Disdikpora
		Jumlah Guru					349		Disdikpora
B	Angka Kelulusan (%)								Disdikpora
	Angka Kelulusan SD/MI		99,89	99,99	100,00	100,00			Disdikpora
	Angka Kelulusan SMP/MTs		96,67	99,24	99,35	99,92			Disdikpora
	Angka Kelulusan SMA/SMK/MA		98,93	99,12	99,06	99,94			Disdikpora
	Angka Melanjutkan dari SD/MI ke SMP/MTs		86,29	84,77	89,07	89,69			Disdikpora
	Angka Melanjutkan dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA		68,40	70,83	64,04	65,08			Disdikpora
C	Angka Partisipasi Pendidikan Kabupaten Solok (%)								Disdikpora
	Keterangan : APK (Angka Partisipasi Kasar), APM (Angka Partisipasi Murni), APT (Angka Partisipasi Pendidikan yang Ditamatkan)								Disdikpora
	SD/MI	APK	121,39	108,71	115,12	110,95			Disdikpora

LAMPIRAN DATA

PROFIL DAERAH KABUPATEN SOLOK TAHUN 2017

NO	URAIAN	Keterangan	2012	2013	2014	2015	2016	2017	OPD
		APM	94,61	93,12	98,67	94,99			Disdikpora
		APT	25,4	28,5	29,29	28,49			Disdikpora
	SMP/MTs	APK	83,27	83,71	93,86	93,25			Disdikpora
		APM	62,31	65,44	73,83	72,92			Disdikpora
		APT	16,68	17,37	17,37	17,37			Disdikpora
	SMA/MA	APK	54,96	56,83	55,27	59,16			Disdikpora
		APM	43,98	46,48	41,52	48,44			Disdikpora
		APT	13,72	14,37	14,37	12,37			Disdikpora
D	Angka Melek Huruf dan Lama Pendidikan								Disdikpora
	Jumlah penduduk usia 15 tahun keatas (Orang)		149.524	158.403	158.071	159.182			Disdikpora
	Angka Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)		8,04	8,05	8,65	8,66			Disdikpora
E	Klasifikasi Guru Berdasarkan Jenjang Pendidikan								Disdikpora
	TK	S1/DIV					286		Disdikpora
		Belum					222		Disdikpora
	SD	S1/DIV					3062		Disdikpora
		Belum					549		Disdikpora
	SMP	S1/DIV					1150		Disdikpora
		Belum					85		Disdikpora
	SMA	S1/DIV					695		Disdikpora
		Belum					10		Disdikpora

LAMPIRAN DATA

PROFIL DAERAH KABUPATEN SOLOK TAHUN 2017

NO	URAIAN	Keterangan	2012	2013	2014	2015	2016	2017	OPD
	SMK	S1/DIV					301		Disdikpora
		Belum					5		Disdikpora
F	Data Perkembangan Perpustakaan								Dinas Perpustakaan & Kearsipan
	Jumlah perpustakaan yang dibina (Pos)		42	42	54	45			Dinas Perpustakaan & Kearsipan
	Peningkatan pengunjung perpustakaan (%)		6,8	7,35	10,4	11,64			Dinas Perpustakaan & Kearsipan
	Jumlah Koleksi judul buku yang tersedia di perpustakaan daerah (Eks)		5897	7278	7279	7092			Dinas Perpustakaan & Kearsipan
	Jumlah koleksi buku yang tersedia di perpustakaan daerah		12050	16728	17154	20325			Dinas Perpustakaan & Kearsipan
VII	Sosial Budaya dan Agama								
A	Data Perkembangan Dukungan Aktivitas Pemuda dan Olah Raga								Disdikpora
	Jumlah Klub Olah Raga		25	98	98	98			Disdikpora
	Jumlah Gedung Olah Raga		14	63	63	54			Disdikpora
	Jumlah Organisasi Olah Raga		25	25	25	32			Disdikpora
	Jumlah Kegiatan Olah Raga		22	26	28	26			Disdikpora
	Jumlah Lapangan Olah Raga		196	563	563	481			Disdikpora
	Jumlah Organisasi Pemuda		51	51	51	18			Disdikpora
	Jumlah Kegiatan Kepemudaan		2	10	10	12			Disdikpora
B	Ketersediaan Sarana Sosial								Dinsos
	Jumlah Panti Asuhan		4	4	4	4			Dinsos

LAMPIRAN DATA

PROFIL DAERAH KABUPATEN SOLOK TAHUN 2017

NO	URAIAN	Keterangan	2012	2013	2014	2015	2016	2017	OPD
	Jumlah Panti Jompo								Dinsos
	Jumlah Panti Rehabilitasi								Dinsos
	Penanganan penyandang masalah kesejahteraan sosial / penanganan PMKS (%)		24,98	94,76	11,11	11,11			Dinsos
	Jumlah PMKS		14.854	7.755	12.125	12.125			Dinsos
C	Jumlah Sarana Ibadah								KUA
	Mesjid		313	314	316	314	314		KUA
	Langgar		793	793	793	741	741		KUA
	Mushalla		424	424	424	291	268		KUA
D	Jumlah Tokoh Agama								KUA
	Ulama		327	335	327	327	327		KUA
	Mubaligh		713	713	713	714	714		KUA
	Khatib		504	504	504	505	505		KUA
	Penyuluh Agama		194	211	158	191	191		KUA

LAMPIRAN DATA

PROFIL DAERAH KABUPATEN SOLOK TAHUN 2017

NO	URAIAN	Keterangan	2012	2013	2014	2015	2016	2017	OPD
VIII	Kesehatan								
A	Indikator Derajat Kesehatan								Dinas Kesehatan
	- Angka Kematian Bayi (Kasus)		84	96	110	96	56		Dinas Kesehatan
	- Angka Kelahiran Hidup (Kasus)		6323	6733	6331	5829	6382		Dinas Kesehatan
	- Angka Kematian Ibu Melahirkan (Kasus)								Dinas Kesehatan
	- Angka Usia Harapan Hidup (Tahun)		66,80	66,90	66,95	67,35	67,50		Dinas Kesehatan
	- Balita Gizi Kurang (Orang)		16	14	10	9	12		Dinas Kesehatan
	- Jumlah Balita (Orang)		36.470	29.040	36.364	36.698	30.671		Dinas Kesehatan
	- Penduduk yang Menggunakan Air Bersih (KK)								Dinas Kesehatan
	- Rumah yang Memenuhi Syarat Kesehatan (Rumah)								Dinas Kesehatan
	- Rumah PHBS (Rumah)								Dinas Kesehatan
	- Penduduk yang Mempunyai Jaminan Kesehatan (Orang)								Dinas Kesehatan
	- Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan (Orang)								Dinas Kesehatan
B	Jumlah Sarana Kesehatan								Dinas Kesehatan
	RSUD	Unit	1	1	1	1	1		Dinas Kesehatan
	Puskesmas	Unit	18	18	18	18	18		Dinas Kesehatan
	Puskesmas Pembantu	Unit	86	86	86	86	86		Dinas Kesehatan
	Puskesmas Keliling	Unit	22	22	22	22	30		Dinas Kesehatan
	Posyandu	Unit	596	596	596	596	600		Dinas Kesehatan
	Poliklinik	Unit	273	273	273	273	-		Dinas Kesehatan

LAMPIRAN DATA

PROFIL DAERAH KABUPATEN SOLOK TAHUN 2017

NO	URAIAN	Keterangan	2012	2013	2014	2015	2016	2017	OPD
	Klinik Praktek Dokter	Unit	38	30	21	27	18		Dinas Kesehatan
	Klinik Bersalin	Unit	2	1	1	0	0		Dinas Kesehatan
	Apotek	Unit	4	5	6	7	19		Dinas Kesehatan
	Toko Obat	Unit	5	2	2	3	11		Dinas Kesehatan
C	Jumlah Tenaga Kesehatan <i>Time Series</i>								Dinas Kesehatan
	Dokter Spesialis	Orang	11	0	0	0	0		Dinas Kesehatan
	Dokter Gigi	Orang	14	14	14	24	13		Dinas Kesehatan
	Dokter Umum	Orang	2	21	18	14	24		Dinas Kesehatan
	Bidan	Orang	30	196	179	296	186		Dinas Kesehatan
	Perawat	Orang	102	121	119	159	137		Dinas Kesehatan
	Perawat Gigi	Orang	-	-	-	-	16		Dinas Kesehatan
	Rekam Medik	Orang	-	-	-	-	3		Dinas Kesehatan
	Akademik	Orang	1	0	0	0	0		Dinas Kesehatan
	Sarjana Kesehatan Masyarakat (S1,S2,S3)	Orang	6	0	30	25	30		Dinas Kesehatan
	Ahli Gizi	Orang	3	28	23	25	19		Dinas Kesehatan
	Sanitarian	Orang	1	23	20	19	19		Dinas Kesehatan
	Apoteker & S1 Farmasi	Orang	2	1	1	4	3		Dinas Kesehatan
	Asisten Apoteker	Orang	7	24	21	18	17		Dinas Kesehatan
	Analisis Kesehatan	Orang	13	20	20	10	20		Dinas Kesehatan
	Tenaga Lainnya	Orang	38	80	38	40	31		Dinas Kesehatan

LAMPIRAN DATA

PROFIL DAERAH KABUPATEN SOLOK TAHUN 2017

NO	URAIAN	KETERANGAN	2012	2013	2014	2015	2016	2017	OPD
IX	Kependudukan								
A	Jumlah Penduduk <i>Time Series</i>		355.077	358.383	358.094	363.683	366.213		Disdukcakil
	1. Pantai Cermin		20.330	20.538	20.693	20.841	20.561		Disdukcakil
	2. Lembah Gumanti		56.121	56.554	56.983	57.392	58.866		Disdukcakil
	3. Hiliran Gumanti		16.444	16.593	16.718	16.838	16.901		Disdukcakil
	4. Payung Sekaki		8.105	8.181	8.243	8.303	8.249		Disdukcakil
	5. Tigo Lurah		9.833	9.918	9.993	10.065	10.123		Disdukcakil
	6. Lembang Jaya		26.183	26.429	26.629	26.820	26.778		Disdukcakil
	7. Danau Kembar		19.260	19.435	19.582	19.722	19.768		Disdukcakil
	8. Gunung Talang		48.351	48.764	49.133	49.485	50.024		Disdukcakil
	9. Bukit Sundi		23.028	23.253	23.428	23.596	23.421		Disdukcakil
	10. IX Koto Sungai Lasi		9.502	9.605	6.678	9.748	9.696		Disdukcakil
	11. Kubung		57.334	57.822	58.260	58.677	59.414		Disdukcakil
	12. X Koto Diatas		17.472	17.703	17.836	17.964	18.508		Disdukcakil
	13. X Koto Singkarak		31.410	31.744	31.984	32.213	31.767		Disdukcakil
	14. Junjung Sirih		11.704	11.844	11.934	12.019	12.137		Disdukcakil
B	Kepadatan Penduduk <i>Time Series</i>	Luas Wilayah							Disdukcakil
	1. Pantai Cermin	366,00	56	56	57	57	56		Disdukcakil
	2. Lembah Gumanti	459,72	122	123	124	125	128		Disdukcakil
	3. Hiliran Gumanti	263,00	63	63	64	64	64		Disdukcakil
	4. Payung Sekaki	364,50	22	22	23	23	23		Disdukcakil
	5. Tigo Lurah	602,50	16	16	17	17	17		Disdukcakil
	6. Lembang Jaya	99,90	262	265	267	268	268		Disdukcakil

LAMPIRAN DATA

PROFIL DAERAH KABUPATEN SOLOK TAHUN 2017

NO	URAIAN	KETERANGAN	2012	2013	2014	2015	2016	2017	OPD
	7. Danau Kembar	70,10	275	277	279	281	282		Disdukcapi
	8. Gunung Talang	385,00	126	127	128	129	130		Disdukcapi
	9. Bukit Sundi	109,00	211	213	215	216	215		Disdukcapi
	10. IX Koto Sungai Lasi	171,00	56	56	39	57	57		Disdukcapi
	11. Kubung	192,00	299	301	303	306	309		Disdukcapi
	12. X Koto Diatas	257,00	68	69	69	70	72		Disdukcapi
	13. X Koto Singkarak	295,50	106	107	108	109	108		Disdukcapi
	14. Junjung Sirih	102,50	114	116	116	117	118		Disdukcapi
C	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin								Disdukcapi
	1. Pantai Cermin	Laki-laki	9.945	10.078	10.159	10.241	10.103		Disdukcapi
		Perempuan	10.385	10.460	10.534	10.600	10.458		Disdukcapi
	2. Lembah Gumanti	Laki-laki	28.085	28.388	28.616	28.848	29.590		Disdukcapi
		Perempuan	28.036	28.166	28.367	28.544	29.276		Disdukcapi
	3. Hiliran Gumanti	Laki-laki	8.240	8.340	8.406	8.474	8.506		Disdukcapi
		Perempuan	8.204	8.253	8.312	8.364	8.395		Disdukcapi
	4. Payung Sekaki	Laki-laki	4.055	4.108	4.141	4.174	4.148		Disdukcapi
		Perempuan	4.050	4.074	4.102	4.129	4.101		Disdukcapi
	5. Tigo Lurah	Laki-laki	4.851	4.909	4.948	4.988	5.018		Disdukcapi
		Perempuan	4.982	5.009	5.045	5.077	5.105		Disdukcapi
	6. Lembang Jaya	Laki-laki	12.947	13.108	13.213	13.319	13.300		Disdukcapi
		Perempuan	13.236	13.321	13.416	13.501	13.478		Disdukcapi
	7. Danau Kembar	Laki-laki	9.578	9.695	9.773	9.851	9.875		Disdukcapi
		Perempuan	9.682	9.740	9.809	9.871	9.893		Disdukcapi

LAMPIRAN DATA

PROFIL DAERAH KABUPATEN SOLOK TAHUN 2017

NO	URAIAN	KETERANGAN	2012	2013	2014	2015	2016	2017	OPD
	8. Gunung Talang	Laki-laki	23.901	24.178	24.372	24.569	24.839		Disdukcapil
		Perempuan	24.450	24.586	24.761	24.916	25.185		Disdukcapil
	9. Bukit Sundi	Laki-laki	11.068	11.210	11.300	11.391	11.308		Disdukcapil
		Perempuan	11.960	12.042	12.128	12.205	12.113		Disdukcapil
	10. IX Koto Sungai Lasi	Laki-laki	4.730	4.797	4.835	4.874	4.849		Disdukcapil
		Perempuan	4.772	4.808	4.843	4.874	4.847		Disdukcapil
	11. Kubung	Laki-laki	28.250	28.578	28.807	29.040	29.406		Disdukcapil
		Perempuan	29.084	29.244	29.453	29.637	30.008		Disdukcapil
	12. X Koto Diatas	Laki-laki	8.307	8.443	8.510	8.578	8.839		Disdukcapil
		Perempuan	9.165	9.260	9.326	9.385	9.669		Disdukcapil
	13. X Koto Singkarak	Laki-laki	15.196	15.405	15.529	15.654	15.438		Disdukcapil
		Perempuan	16.124	16.339	16.456	16.559	16.329		Disdukcapil
	14. Junjung Sirih	Laki-laki	5.542	5.626	5.671	5.717	5.773		Disdukcapil
		Perempuan	6.162	6.218	6.263	6.303	6.364		Disdukcapil
D	Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia								Disdukcapil
	0-4 Tahun		36.556	39.654	36.569	39.246	38.854		Disdukcapil
	5-9 Tahun		35.921	38.398	38.667	38.971	39.191		Disdukcapil
	10-14 Tahun		37.405	36.056	36.056	36.200	36.447		Disdukcapil
	15-19 Tahun		34.230	32.035	32.281	32.497	32.547		Disdukcapil
	20-24 Tahun		28.012	27.047	26.879	26.795	26.914		Disdukcapil
	25-29 Tahun		26.668	28.117	28.348	28.372	28.202		Disdukcapil
	30-34 Tahun		26.665	25.299	25.370	25.512	25.770		Disdukcapil
	35-39 Tahun		24.896	24.032	24.065	24.106	24.048		Disdukcapil

LAMPIRAN DATA

PROFIL DAERAH KABUPATEN SOLOK TAHUN 2017

[illegible]

LAMPIRAN DATA

PROFIL DAERAH KABUPATEN SOLOK TAHUN 2017

NO	URAIAN	KETERANGAN	2012	2013	2014	2015	2016	2017	OPD
G	Jumlah Akte Kependudukan								Disdukcapil
	Pernikahan		4.087	3.950	3.689	3.620			Disdukcapil
	Talak		10	1	-	2			Disdukcapil
	Cerai		28	16	-	13			Disdukcapil
	Rujuk		-	2	-	2			Disdukcapil